

**PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI
MADRASAH ALIYAH MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL
AL-AZHARY AJIBARANG BANYUMAS
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Falkutas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



*Draft ini sudah bisa
digunakan untuk diujikan.
Hoe
10/06-2025.*

Disusun Oleh:

Rifky Wijaya

21422053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FALKUTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI
MADRASAH ALIYAH MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL
AL-AZHARY AJIBARANG BANYUMAS
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Falkutas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Rifky Wijaya

21422053

Pembimbing:

Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FALKUTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifky Wijaya
NIM : 21422053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Falkutas : Falkutas Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Perspektif Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan di
Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-
Azhary Ajibarang Banyumas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penelitian dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan



Rifky Wijaya

HALAMAN PENGESAH



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Oktober 2025
Judul Tugas Akhir : Perspektif Masyarakat terhadap Mutu Pendidikan di
Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School
Al-Azhary Ajibarang Banyumas
Nama : RIFKY WIJAYA
Nomor Mahasiswa : 21422053

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

Penguji 1
Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA, Ph.D

Penguji 2
Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

(.....)

(.....)

Yogyakarta, 04 November 2025

Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA



NOTA DINAS

Yogyakarta, 55 Jumadil Awal 1446 H

Hal : Skripsi

Jum'at, 27 Desember 2024 M

Kepada : Yth. Dekan Falkutas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Falkutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat: **1693/Dek/60/DAATI/FIAI.XII/2024** tanggal, 27 Desember 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Rifky Wijaya

Nomor Pook/NMKO : 21422053

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2024/2025

Judul Skripsi : Perspektif Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan di
Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School
Al-Azhary Ajibarang Banyumas

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara diatas memenuhi syarat untuk dijukan ke sidang munaqasah Falkutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing


Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bila diminta kepadamu, “Berilah tempat di majelis.” Berilah keluasan kepadanya, Allah pasti akan memberimu kekuasaan.

Dan bila kamu diminta, “Bangkitlah,” maka bangkitlah dari tempat dudukmu.

Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan diantaramu beberapa tingkat lebih tinggi. Allah maha mengetahui segala yang kamu lakukan. (Q.S Al – Mujaadalah: 11)¹

¹ Q.S Al-Mujaadalah (58):11, Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: UII Press, 1991)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmanirrahim”

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir peneliti ini untuk dijadikan salah satu syarat menyelesaikan studi S-1.

Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada uswah kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam terang benderang ini, yang insyaallah kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas usaha, kerja keras, dan ketekunan dalam menyelesaikan setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih kepada diri saya yang telah bertahan ditengah tantangan, belajar dari setiap kegagalan dan terus melangkag meski sering merasa lelah. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus berkembang dan menghadapi masa depan dengan semangat yang lebih baik.

Dan skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Haryanto dan Ibu Suwarti, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkah peneliti. Juga kepada kedua kakak peneliti, apt. Arum Pratiwi, S.Farm., dan Yuniar Vega Ditananda, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Rifky Wijaya

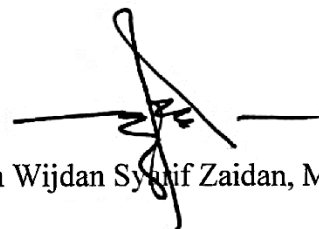
Nomor : 21422053

Judul Skripsi : PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH MODERN
ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-AZHARY
AJIBARANG BANYUMAS

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Falkutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan



Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si

ABSTRAK

PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALYAH MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL- AZHARY AJIBARANG BAYUMAS

Oleh:
Rifky Wijaya

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berkarakter, berilmu, dan berakhlak. Mutu pendidikan di suatu lembaga menjadi indikator keberhasilan dalam mencetak peserta didik yang mampu bersaing secara global. Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sebagai lembaga pendidikan Islam modern terus berupaya meningkatkan kualitasnya agar dapat memenuhi harapan masyarakat. Namun demikian, muncul fenomena menurunnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di madrasah ini, sehingga perlu diteliti bagaimana perspektif masyarakat terhadap mutu pendidikan yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan masyarakat sekitar madrasah, wali murid, kepala madrasah, dan guru-guru dari jenjang MI, MTs, dan MA. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menilai mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang tergolong baik, terutama dalam aspek penguasaan bahasa asing, kedisiplinan, pembentukan karakter, dan prestasi akademik siswa. Keberadaan asrama menjadi nilai tambah bagi madrasah. Namun, masyarakat juga mengungkapkan beberapa kekurangan seperti fasilitas yang masih terbatas, kurangnya program keterampilan (life skill), serta komunikasi yang belum optimal antara pihak madrasah dan masyarakat. Berdasarkan teori fungsionalisme Émile Durkheim, madrasah berfungsi menjaga keteraturan sosial dan mentransmisikan nilai-nilai kolektif. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat menjadi faktor penting dalam mempertahankan serta meningkatkan mutu pendidikan agar tetap berlangsung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perspektif Masyarakat, Mutu Pendidikan, Fungsionalisme, Pendidikan Islam.

ABSTRACT

COMMUNITY PERSPECTIVE ON THE QUALITY OF EDUCATION AT MADRASAH ALIYAH MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-AZHARY AJIBARANG BANYUMAS

By:
Rifky Wijaya

Education plays a crucial role in shaping a generation that is knowledgeable, disciplined, and has strong moral character. The quality of education in an institution reflects its success in preparing students to face global challenges. Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, as a modern Islamic educational institution, continuously strives to improve its quality to meet community expectations. However, the decreasing interest of parents in enrolling their children in this school raises questions about the community's perception of its educational quality.

This study employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving local community members, parents, teachers, and school leaders from MI, MTs, and MA levels. The data were analyzed using reduction, presentation, and conclusion drawing techniques, while validity was ensured through source and method triangulation.

The results indicate that the community perceives the quality of education at Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang as generally good, especially in terms of foreign language proficiency, discipline, character development, and academic achievement. The existence of a boarding system is considered an added value. Nevertheless, the community also highlighted several weaknesses, such as limited facilities, lack of life-skill programs, and insufficient communication between the school and the community. Referring to Émile Durkheim's functionalism theory, education serves to transmit collective values and maintain social order. Therefore, community trust and participation are essential in sustaining and improving the quality of education in the long term.

Keywords: Community Perspective, Educational Quality, Functionalism, Islamic Education.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, tauhfik, hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perspektif Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Banyumas” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang ditempuh oleh peneliti.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada ushwah kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam terang benderang ini, yang insyaallah kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penueliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D., selalu Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A, selaku Dekan Falkutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu mensupport mahasiaswa jurusan dan falkutasnya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Falkutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu sabar dan mensupport serta memfasilitasi mahasiswa dengan baik.

5. Bapak Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan ilmu dan saran kepada peneliti serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala dukungan dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh karyawan FIAI yang telah membantu dalam proses administrasi berkat keramahan, kemurahan dan senyuman mereka membuat peneliti semakin bersemangan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Sekolah MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang yaitu Bapak Khayatul Ikhsan, S.Kom., serta para Guru MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang: Ibu Fenti Enawati, M.Pd.; Bapak Abdul Muzaqi, S.Pd.I; Ibu Rifkia Nurbaeti, S.Pd; Ibu Putri Nur Aida R.; S.Pd, Ibu Putri Purnamasari, S.Pd.; Bapak Saikun, S.Pd.I., M.Pd.; Ibu Wahyu Ayuning Asmara, S.Pd.; Bapak Timur Gagat Maghribi; Ibu Deasy Nirma Pradipta, S.Pd.; Ibu Titi Maryati, S.Psi.; peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, serta izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang.
9. Kepada seluruh informan dari masyarakat sekitar MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang serta kepala sekolah dan para guru MI, MTs, MA yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam peneliti ini.
10. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Haryanto dan Ibu Suwarti, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkah peneliti. Juga kepada kedua kakak peneliti, apt. Arum Pratiwi, S.Farm., dan Yuniar Vega Ditananda, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
11. Kepada keluarga Singa Wiarjo Team dan Keluarga Tinggarjaya, untuk Budhe, Pakdhe, Bulik, Paklik Mas, Mba, dan Adik-adik sepupu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan perhatian

yang telah diberikan selama peneliti menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman Miracle EDC 21 Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi teman terbaik selama perkuliahan
13. Kepada kedua sahabatku dari SD yang ada dirumah dan sekarang juga sedang berjuang dalam pembuatan skripsi yaitu Gilang Saemanah_B1A021029 dan Shella Nugraheni_21101012, terima kasih atas dukungan, doa dan semangat yang telah kalian berikan, semoga jalinan pertemanan kita bertiga bisa tejalin sampai kita menjadi kakek nenek nanti.
14. Kepada sahabatku juga yaitu Siti Faizah Utami, S.K.M.; teman seperjuangan dari MTs sampai sekarang, terima kasih atas support dan doanya, semoga pertemanan kita bisa terjaga selamanya.
15. Kepada sahabat-sahabat di Pondok PPSPA K4 21, Rois Muzaki, Mukhlisin Yuniarto, Muhammad Lukhy, Adam Areif Rahman, Khiazul Hana, Anton Darmansyah, dan Azrul Maulana Hadafi, terima kasih atas segala bentuk dukungan, kebersamaan, dan kenangan indah yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan studi peneliti. Semoga tali persaudaraan ini senantiasa terjaga dalam ridha Allah Swt.
16. Kepada sahabat-sahabat penghuni kontrakan yaitu Mochamad Zildan Triwibowo, Muhammad Ibnu Tas'an, Faqih Prambudi, Muhammad Aziz Iman Nurmajid, Mahfudl Mabruki, Vallentino Rhossy Anggito Abimanyu, Virgiawan Listianto Anarki, Malik Fajar Wibowo, Arief Pratama Santoso, dan Muhammad Eko Septianto, terima kasih atas dukungan, semangat, canda tawa, serta kebersamaan yang menjadi penguat selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian sangat berarti dan menjadi bagian dari perjalanan ini.
17. Kepada Sahabat Till Jannah yaitu Mochamad Zildan Triwibowo, Yunita Era Fazira, Diva Amelia Vega, Lutfiah Nur Hidayah, dan Muhammad Eko Septianto terima kasih atas kebersamaan, dukungan moral dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan selama peneliti menjalani proses penelitian ini. Semoga persahabatan ini tetap terjaga sampai kita tua nanti.

18. Kepada sahabat Rantau Geng yaitu Mochamad Zildan Triwibowo dan Jihan Arifatus Ilmi terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah menjadi penguat selama peneliti merantau dan menjalani proses penyusunan skripsi ini.
19. Kepada sahabat “Anak-Anak Mba Ida” yaitu, Ida Mathul Choir, Mochamad Zildan Triwibowo, Muhammad Aziz Iman Nurmajid, Virgiawan Listianto Anarki, dan Siti Kadariyah Wahyu Puspita Ningrum, terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang telah diberikan selama proses perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi bagian yang tak terlupakan dalam perjalanan ini
20. Kepada teman-teman KKN “Group Teater Lala”, Kania Taradipta Kusumati_21321024, Agtian Pramudita Susilo_21522259, Othman Abdussattar Shiddik_21312092, Ghivanda Nisrina Dhiya Putri_21410675, Putrie Avrilia Wijnarko_21513144, Nurul Aini_21611153, Zada Anugrah Ramadhan_21410132 dan Deva Wahyu Fawwas_21421060, terima kasih atas kerja sama, kebersamaan, dan pengalaman berharga selama kegiatan KKN yang menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik peneliti.
21. Kepada keluarga PPL Bali, Ummi Ayya, Muhammad Aziz Iman Nurmajid, Lutfiah Nur Hidayah, Wayan Nuri Alfianto, S.Pd, Wildan Malik Alfaro, S.Pd dan Hemalia Ade Putri, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama menjalani kegiatan PPL. Kehadiran kalian memberikan semangat tersendiri dalam proses perjalanan akademik peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang hati menerima setiap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

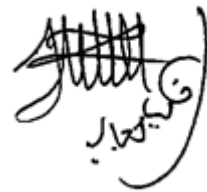
Sebagai penutup kata pengantar ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca karya ini.

Penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, masukan yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Mohon maaf apabila terdapat kekeliruan dalam penyampaian kata atau isi. Kepada Allah Swt., penulis memohon ampun atas segala kekhilafan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, featuring stylized Arabic calligraphy. The signature is enclosed within a large, sweeping, curved line that forms a partial circle around the text.

Rifky Wijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
REKOMENDASI PEMBIMBING	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	22
1. Teori Émile Durkheim	22
2. Teori Fungsionalisme Talcott Parsons	25
3. Prespektif Masyarakat terhadap Pendidikan	27
4. Peran Masyarakat dalam Pendidikan	30
5. Konsep Kualitas Mutu Pendidikan.....	33
6. Peran Lembaga Pendidikan	43
7. Hubungan Antara Prespektif Masyarakat dan Mutu Pendidikan ..	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	48

B.	Tempat dan Lokasi Penelitian.....	50
C.	Informan Penelitian.....	50
D.	Teknik Penentuan Informan	53
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
F.	Teknik Analisis Data	66
G.	Keabsahan Data.....	68
BAB IV		64
HASIL DAN PEMBAHASAN		64
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B.	Penyajian Data.....	70
C.	Pembahasan	109
BAB V.....		116
KESIMPULAN DAN SARAN		116
A.	Kesimpulan	116
B.	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....		119
LAMPIRAN LAMPIRAN.....		123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang sangat besar dan sangat berperan penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Fungsi dari pentingnya sekolah yaitu dilihat dari bagaimana sekolah mengajarkan masyarakat atau anak-anak dalam mengenyam Pendidikan dan mengetahui berbagai macam pengetahuan dari yang bersifat sosial, nilai-nilai akidah, agama dan lain sebagainya.

Di sekolah generasi siswa dimasa depan akan mendapatkan ilmu yang belum pernah mereka dapatkan di luar sekolah, dan ilmu yang sudah mereka dapatkan di dalam sekolah nantinya akan di terapkan dan di praktekkan di dalam lingkup keluarga maupun di masyarakat luar. Pendidikan di sekolah tidak hanya bergantung pada sekolah saja, oleh karena itu mereka harus bergantung pada Pendidikan lainnya.²

Sekolah sebagai lembaga Pendidikan tidak mungkin untuk berdiri sendiri, ada komponen-komponen lain yang menjadi penyangga berdirinya instansi tersebut yaitu masyarakat. Masyarakat dan sekolah memiliki hubungan yang kuat seperti disiyalir oleh pidarta yaitu hubungan yang saling memberi dan menerima. Lembaga Pendidikan merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh warga yaitu membina dan

² MUH TAQIUDIN, “*Pandangan Masyarakat Desa Terhadap Sekolah Berbasis Agama (Studi Kasus Di Desa Dames Damai Kecamatan Suralaga).*,” SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan 3, no. 2 (2020): 1–6.

mendidik pengembangan putra putri mereka agar mereka tumbuh secara total, integrative dan maksimal seperti yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia.³

Dari penjelasan tersebut dapat terlihat bahwa lembaga Pendidikan yang memiliki mutu pendidikan yang baik dari segi pembelajaran akademik maupun non-akademik dan juga mutu pendidikan yang bisa mengolah manajemen pendidikan di sekolah dengan tepat agar bisa menciptakan ruang pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia.

Sebuah lembaga pendidikan yang mengadakan kontak dengan masyarakat sekitar akan memudahkan organisasi didalam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan di sekitar sekolah dan masyarakat. Ketika lembaga pendidikan mudah menempatkan dirinya didalam masyarakat berarti lembaga pendidikan tersebut dapat diterima sebagai bagian dari masyarakat.

Dengan demikian hubungan masyarakat atau lebih dikenal sebagai humas memiliki peran dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu lembaga pendidikan yang tidak mengutamakan orientasi pembelajaran pada pencapaian mutu di sekolah cepat atau lambat lembaga pendidikan tersebut akan ditinggalkan oleh konsumen atau masyarakat.

³ Fathul Maujud, "Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)," *Palapa* 5, no. 2 (2017): 92–121.

Sebaliknya jika lembaga Pendidikan mengutamakan mutu sebagai orientasi dan menjadikan standar kualitas dalam pembelajaran, maka lembaga Pendidikan tersebut akan terus dicari oleh masyarakat sebagai konsumen Pendidikan.⁴

Mutu Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam sekolah. Mencapai capaian Pendidikan yang baik diperlukan proses dan sistem Pendidikan yang berkualitas, yang mampu mewujudkan Pendidikan yang memenuhi kebutuhan manusia, menyesuaikan dengan kemajuan zaman, dan mampu berinovasi dalam meningkatkan kualitasnya.⁵

Kualitas sekolah merupakan aspek yang selalu diperhatikan dalam Pendidikan agar menjamin siswa mendapatkan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Kualitas mutu di dalam sekolah tidak hanya bergantung pada kebijakan nasional dan kebijakan sekolah saja, tetapi kualitas mutu di sekolah juga harus bergantung pada budaya sekolah yang mampu membentuk tradisi dan ciri khas dari setiap sekolah.

Budaya sekolah merupakan nilai, tradisi, dan kebijakan sekolah yang di terapkan oleh semua civitas sekolah. Budaya yang baik dari sekolah dapat meningkatkan kualitas yang baik bagi sekolah dan juga berdampak baik juga terhadap siswa-siswanya. Hal tersebut secara tidak langsung merupakan aspek unggulan yang dapat menjadi ciri khas dan tradisi di setiap sekolah.⁶

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

⁶ Nobita Triwijayanti, Herry Sanoto, and Mila Paseleng, "Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2022): 74–80.

Peningkatan mutu Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan siswa baik dari segi gerak, pola pikir, dan olahraga agar mampu berdaya saing dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi pengetahuan alam dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan teknologi dalam mengikuti perkembangan teknologi tersebut.⁷

Peningkatan mutu Pendidikan tidak hanya dilihat dari satu sudut pandang saja, tetapi dilihat dari berbagai aspek Pendidikan, mulai dari input, proses dan output. Dari ketiga aspek ini salah satu indikator untuk meningkatkan aspek adalah dengan menggunakan manajemen yang baik dalam lembaga Pendidikan.⁸

Jika manajemen yang baik dilakukan oleh suatu lembaga Pendidikan maka lembaga Pendidikan tersebut dapat memberikan pelayanan dan pekerjaan yang berkualitas.⁹

Istilah manajemen memiliki konotasi dengan kata administrasi dan manajemen. Kata manajemen merupakan terjemahan bahasa Inggris dari management, tetapi tidak representatif isinya, sehingga kata management dalam bahasa Indonesia dibakukan sebagai manajemen.¹⁰

⁷ Anne Effane Paulina Agustin, "Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah," *Karimah Tauhid* 1 (2022): 903–907.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

Manajemen pendidikan pada hakekatnya merupakan proses kerja sama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga keberadaannya menjadi sangat penting dalam mengelola program pendidikan.¹¹

Dilihat dari penjelasan di atas, terdapat sebuah lembaga pendidikan bernama Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang yang berlokasi di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang merupakan madrasah aliyah yang tergolong baru, karena mulai dibangun pada tahun 2016 dan mulai aktif beroperasi beberapa tahun setelahnya.

Sebagai lembaga pendidikan yang masih dalam tahap perkembangan, Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Peneliti sendiri merupakan alumni Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang angkatan ke-7. Peneliti menempuh pendidikan di madrasah ini sejak tahun 2018 hingga lulus pada tahun 2021.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama menempuh pendidikan di sana, untuk ukuran sekolah yang tergolong baru, Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Setiap ruang kelas telah dilengkapi dengan fasilitas seperti meja, kursi, layar proyektor, kipas angin, papan tulis (whiteboard), dan spidol. Selain itu,

¹¹ *Ibid.*

madrasah juga memiliki lapangan voli lengkap dengan net dan bola, matras olahraga, lapangan badminton, serta laboratorium komputer.

Dari segi prestasi, Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang juga menunjukkan kemajuan yang cukup baik. Siswa-siswanya kerap memperoleh berbagai penghargaan dalam perlombaan tingkat lokal maupun regional. Tenaga pendidik dan staf madrasah pun dikenal memiliki dedikasi tinggi serta berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Namun demikian, di balik berbagai kemajuan tersebut, terdapat problematika yang menarik untuk dikaji, yakni menurunnya minat calon peserta didik untuk bersekolah di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Pada awal berdirinya, jumlah siswa per angkatan masih tergolong sedikit, yakni sekitar 5–7 siswa. Jumlah tersebut kemudian meningkat secara signifikan hingga mencapai sekitar 30 siswa pada angkatan ke-7, yang merupakan salah satu capaian tertinggi bagi madrasah tersebut. Akan tetapi, pada angkatan berikutnya (angkatan ke-8) jumlah siswa kembali mengalami penurunan menjadi sekitar 18 siswa, dan tren penurunan ini terus berlanjut hingga saat ini.

Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan bagi peneliti sebagai alumni, mengapa jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang mengalami penurunan setiap tahun.

Apakah hal ini berkaitan dengan mutu pendidikan yang belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat, atau mungkin terdapat persoalan dalam aspek manajemen Pendidikan madrasah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif masyarakat terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan tersebut sebagai tempat menimba ilmu.

Relevansi penelitian ini dengan aspek-aspek Pendidikan Agama Islam terletak pada fokus kajiannya terhadap mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam, yaitu Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Dalam Pendidikan Agama Islam, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari segi akademik, tetapi juga dari sejauh mana lembaga pendidikan mampu menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk karakter peserta didik, serta menumbuhkan perilaku religius di lingkungan sekolah.

Penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqih karena kedua mata pelajaran tersebut menjadi dasar penting dalam pembentukan kepribadian dan pemahaman keagamaan peserta didik.

Dalam aspek Akidah Akhlak, mutu pendidikan di madrasah berpengaruh terhadap keberhasilan pembinaan iman dan akhlak siswa. Madrasah yang bermutu akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengamalan nilai-

nilai akhlakul karimah, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial berdasarkan ajaran Islam.

Sementara dalam aspek Fiqih, mutu pendidikan berperan penting dalam menumbuhkan pemahaman terhadap hukum-hukum Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran fiqih dalam praktik ibadah dan muamalah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang memengaruhi keberhasilan pembinaan nilai-nilai keislaman, khususnya dalam bidang Akidah Akhlak dan Fiqih.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengajukan penelitian yang berjudul “Perspektif Masyarakat terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada perspektif atau pandangan masyarakat terhadap kualitas mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perspektif masyarakat terhadap kualitas Pendidikan yang diberikan oleh Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang?
2. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?
3. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mutu Pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menggali pandangan masyarakat sekitar tentang mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.
- b. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang berdasarkan pandangan masyarakat.

- c. Menganalisis peran madrasah dalam mengelola serta merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah menambah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam Modern. Memberikan kontribusi bagi literatur yang membahas perspektif masyarakat terhadap mutu Pendidikan, dan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam modern.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan masukan yang berguna bagi Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pendidikan.
2. Bagi Masyarakat adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang standar mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dan relevansinya dengan kebutuhan zaman

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan di penelitian ini akan di bagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

- 1. Pendahuluan:** Menyajikan tentang Latar Belakang, Fokus dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- 2. Kajian Pustaka dan Landasan Teori:** Kajian Pustaka berisi tentang hasil informasi penelitian yang relevan sehingga dapat dijadikan acuan serta mengisi kekurangan pada penelitian sebelumnya. Sedangkan, Landasan teori berisi tentang pembahasan Pengertian Presepsi dan Prespektif, Pengertian Masyarakat, Prespektif Masyarakat terhadap Pendidikan, Konsep Kualitas Mutu Pendidikan, Peran Lembaga Pendidikan, Hubungan Antara Prespektif Masyarakat dan Kualitas Mutu Pendidikan
- 3. Metode Penelitian:** Metode penelitian yang akan di gunakan yaitu dengan menggunakan beberapa cara, yaitu: Jenis Penelitian dan Pendekatan, Tempat dan Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data, dan Keabsahan data.
- 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Menganalisis temuan-temuan penelitian seperti hasil wawancara, implikasi, serta hubungannya dengan landasan teori.
- 5. Simpulan dan Saran** Menyajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah di bahas dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan kualitas Pendidikan di sekolah.
- 6. Daftar Pustaka:** Berisi Referensi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai Penelitian ini mahasiswa telah melakukan Pengkajian terhadap beberapa kajian Pustaka dan mendapatkan beberapa yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kajian tersebut merupakan karya terdahulu, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Muh. Taqiudin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosial, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang diterbitkan dalam Indonesia Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan Volume 03, Nomor 03, Juni 2020 E-ISSN 2599-3259 dengan judul “Pandangan Masyarakat Desa Terhadap Sekolah Berbasis Agama (Studi Kasus Di Desa Dames Damai Kecamatan Suralaga)”, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap sekolah berbasis agama yang memiliki ketertarikan yang kuat dikarenakan sekolah berbasis agama memiliki kedudukan yang tinggi dalam pandangan masyarakat karena mereka melihat secara langsung jeblon siswa siswi sekolah yang berbasis agama, masyarakat memahami betul mulai dari karakter, ahlak dan cara mereka bersosialisasi dalam masyarakat, tidak jarang mereka memimpin masyarakat dalam kegiatan yang bersifat agama misalnya menjadi imam shalat, mengisi pengajian dan lain sebagainya¹². Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu tentang pandangan tinggi masyarakat

¹² *Ibid.*

terhadap siswa siswi dikarenakan mereka adalah siswa siswi dari sekolah yang berbasis agama. Perbedaan penulis dengan jurnal ini yaitu tentang bagaimana orang tua atau masyarakat harus bisa memperhatikan masa depan anak-anak dengan memasukkan mereka ke lembaga Pendidikan islam yang memang bisa menuntun anak-anak kita untuk selalu di jalan kebaikan dan mendukung mereka sepenuhnya dengan kegiatan yang ada.

2. Penelitian yang ditulis oleh Bela Safitri Mahasiswa asal STIT Nahdlatul ‘Ulama Alfarabi Pangandaran yang di terbitkan dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Volume 0,1 No. 01, diterbitkan pada bulan April 2023 dengan Judul “Implementasi Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat terhadap Sekolah Alam Pangandaran”, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap Sekolah Alam Pangandaran. Sekolah Alam Pangandarann merupakan sekolah alam satu-satunya yang ada di Pangandaran, sekolah ini baru didirikan dan mempunyai metode pembelajaran yang berbeda dengan sekolah yang lain, dan itu yang membuat sekolah ini menjadi pusat perhatian di masyarakat sekitar. Pemasaran Sekolah Alam Pangandaran dilakukan dengan promosi mereka di Sosial Media, karena Sekolah Alam Pangandaran merupakan sekolah swasta maka sangat diperlukan promosi agar masyarakat tertarik dan memilih sekolah tersebut untuk mengenyam Pendidikan. Pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran dalam dunia pendidikan pada era revolusi industri, menjadi pilihan yang sangat tepat karena penggunaan media sosial membuat lebih efektif dan efisien dalam

membangun komunikasi dan ajang promosi serta mendapatkan keuntungan¹³. Perbedaan dan persamaan jurnal penelitian ini dengan penulis adalah pada cara promosi dan metode pembelajaran yang ada di Sekolah Alam Pangandaran, hal itu yang menyebabkan Sekolah Alam Pangandaran lebih mendapat banyak perhatian masyarakat apalagi Sekolah Alam Pangandaran merupakan sekolah satu-satunya yang ada di Alam Pangandaran.

3. Penelitian yang ditulis oleh Andi Chandrakirana, Almawardy, Widia Sari Mahasiswa asal IAIN Bone, Falkutas Tarbiyah, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang diterbitkan dalam Jurnal Mempesona, Volume 04, No. 03, di terbitkan pada bulan Oktober 2021 dengan Judul “Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Pesantren Modern Bone Macope”, yang membahas tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas mutu Pendidikan yang ada di MI Pesantren Modern Bone Macope. Dari segi sarana dan prasarana di MI Pesantren Modern Bone Macope sangat memadai dan lengkap, bahkan jika dibandingkan dari beberapa sekolah yang ada MI Pesantren Modern Bone Macope yang paling lengkap, misalnya saja dari segi buku-buku ada beberapa buku yang dimiliki MI Pesantren Modern Bone Macope yang tidak dimiliki sekolah sekitarnya, buku-buku yang tersedia sangat lengkap dan fasilitas ruangan memenuhi standar yang seharusnya, serta bisa dikatakan layak pakai. Luas ruang kelas juga memenuhi standar yang ada, dengan fasilitas yang lengkap dan memadai menjadi penunjang penting bagi

¹³ Bela Sa fitri, “Implementasi Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Terhadap Sekolah Alam Pangandaran,” *Ekodestinas* 1, no. 1 (2023): 1–6.

peningkatan kualitas pendidikan¹⁴. Perbedaan dan persamaan jurnal dengan penelitian mahasiswa yaitu MI Pesantren Modern Bone Macope memiliki fasilitas yang sama tetapi ada 1 fasilitas yang belum dimiliki oleh sekolah yang diteliti penulis yaitu fasilitas buku yang belum terlalu lengkap.

4. Penelitian yang ditulis oleh Era Rahmadani Damanik, Muhammad Irwan Padli Nasution, Asal Universitas Islam Negeri Sumatera Selatan, yang diterbitkan dalam Jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi, Volume 2, No. 7, diterbitkan pada tahun 2023 dengan Judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah” penelitian didalam jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi SIMDIK, kepanjangan dari SIMDIK adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang mengintegrasikan berbagai data dan informasi terkait dengan proses Pendidikan, mencakup data siswa, guru, kurikulum, sarana-prasarana, keuangan, dan unsur lainnya. Tujuan utama dari SIMDIK adalah memudahkan pengelolaan, pengolahan, penyajian, dan pemanfaatan data dan informasi secara akurat, cepat dan efisien. Dengan demikian SIMDIK mampu mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan dibidang Pendidikan¹⁵. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah MA Al-Azhary memiliki semua data tentang proses

¹⁴ Andi Chandrakirana dkk, “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MI Pesantren Modern Bone Macope,” *Jurnal Mappesona* 4, no. 3 (2021): 107–114, <https://jurnal.ia-in-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/2489%0Ahttps://jurnal.ia-in-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/download/2489/1098>.

¹⁵ Muhammad Irwan Padli Nasution Era Rahmadani Damanik, *PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH* ¹Era, vol. 2, 2023.

Pendidikan, data siswa dan guru, data kurikulum, data sarana-prasarana sekolah yang sesuai dengan standar Pendidikan di Indonesia.

5. Penelitian yang ditulis oleh Arespi Juniandra, Betridamela Nasti, Rusdinal, Nurhizrah Gistituati, Asal FKIP Universitas Negeri Padang, yang diterbitkan dalam jurnal Cerdas Proklamator, Vol. 10, diterbitkan pada tanggal 12 Juni, 2022, dengan Judul “Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar”. Penelitian didalam jurnal ini bertujuan untuk mengetahui MBS dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah dasar dan mendapatkan gagasan baru serta ide yang relevan dengan topik pembahasan. Sehingga penelitian di jurnal ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan MBS bagi sekolah demi meningkatkan mutu Pendidikan. Dalam kaitan dengan upaya peningkatan mutu Pendidikan, banyak faktor yang menentukan agar mutu dapat meningkat, salah satunya ialah pelaksanaan manajemen yang baik. Mutu Pendidikan meliputi input, proses, output dan outcome sehingga nantinya aktivitas yang berlangsung di dunia Pendidikan dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan manajemen di sekolah dapat dilaksanakan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ditandai dengan adanya wewenang atau otonomi sekolah secara penuh terkait pelayanan sekolah baik secara internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan-tujuan Pendidikan di sekolah dengan tetap mengacu kepada peraturan perundangan-undangan. MBS adalah sebuah model untuk mengelola sekolah yang bersifat otonomi sekolah melibatkan semua aspek sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua

atau wali murid hingga masyarakat.¹⁶ Dari penelitian yang ditulis mahasiswa menemukan perbedaan antara jurnal yang ditulis oleh Arespi Juniandra, Betridamela Nasti, Rusdinal, Nurhizrah Gistituati, yaitu penggunaan MBS yang diteliti didalam jurnal mengacu pada Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar, apakah pengelolaan MBS juga sama jika digunakan oleh Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah.

6. Penelitian yang ditulis oleh Arespi Utari Langeningtias, Achmad Musyaffa, Putra, Ulviana Nurwachidah, Asal FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, yang di terbitkan dalam Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi), Vol. 02, No. 7, diterbitkan pada bulan Juli 2021, dengan Judul “Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah”. Penelitian didalam jurnal ini bertujuan untuk Mengetahui definisi Manajemen, Kegiatan-Kegiatan Manajemen di Madrasah, serta tantangan pada prosesnya. Dengan pentingnya manajemen disuatu lembaga Pendidikan penulis didalam jurnal ini berharap agar kita semua dapat mempelajari dengan sungguh-sungguh mengenai hal-hal yang terkait dengan manajemen Pendidikan berbasis madrasah sebagai bekal calon lembaga Pendidikan¹⁷. Dari jurnal ini mahasiswa sebagai peneliti mempunyai persamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Seperti meningkatkan meningkatkan pembelajaran di madrasah baik pembelajaran non keagamaan dan keagamaan, meningkatkan manajemen kurikulum dan Manajemen Sarana dan Prasarana.

¹⁶ Arespi Junindra et al., “Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Cerdas Proklamator* 10, no. 1 (2022): 88–94.

¹⁷ Utari Langeningtias, Achmad Musyaffa’ Putra, and Ulviana Nurwachidah, “Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): 1269–1282.

7. Penelitian yang ditulis oleh Musnaeni, Sakwati Abidin, Purnamawati Asal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makasar, yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Pengetahuan, Vol. 02, No. 2, diterbitkan pada bulan April 2022, dengan Judul “Pentingnya Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”. Penelitian jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya manajemen strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Berdasarkan review dari jurnal ini, diperoleh informasi yang sangat penting dalam menelaah manajemen strategis untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan, yaitu penerapan pengendalian strategis dalam pelaksanaan sistem Pendidikan memungkinkan lembaga Pendidikan untuk lebih aktif dalam membentuk masa depan Pendidikan di dunia global. Manajemen strategis dipandang sebagai revolusi manajemen karena dua alasan, yaitu Pertama, strategi adalah rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai visi dan misi organisasi dimasa depan, Kedua, organisasi menerapkan manajemen strategis dalam respon terhadap perubahan di dunia dalam meningkatkan daya saing untuk kesuksesan masa depan. Faktor yang menjadi dasar perencanaan organisasi dan penentuan tujuan organisasi adalah, faktor iklim atau lingkungan didalam organisasi dan lingkungan eksternal¹⁸. Dari penjelasan di atas bahwa mahasiswa sebagai peneliti memiliki persamaan dengan jurnal ini, yaitu bagaimana cara sekolah dalam menetapkan manajemen strategis untuk mengatur dan mengelola lembaga Pendidikan agar semua organisasi

¹⁸ Purnamawati Musnaeni, Sakwati Abidin, “Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (2022): 98–104.

didalam lembaga Pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Dalam manajemen strategis membutuhkan banyak faktor untuk bisa mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan, yaitu dalam faktor lingkungan, sekolah harus bisa mengayomi lingkungan sekitar untuk bisa membantu meningkatkan kualitas mutu Pendidikan di sekolah, seperti pemasaran sekolah kepada pihak luar dan review dari masyarakat sekitar.

8. Penelitian yang ditulis oleh Yuhasnil, Silvia Anggreni, Asal STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payukumbuh, yang di terbitkan dalam Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 2, diterbitkan pada bulan Desember 2020, dengan Judul “Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”. Dalam jurnal ini tujuan penelitian untuk menelaah manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan. Metode dalam penelitian di jurnal ini menggunakan metode Kualitatif yang bersifat studi Pustaka, tujuannya adalah untuk melihat manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan harus didukung oleh semua pihak, termasuk para pengelola lembaga Pendidikan ditingkat pusat , wilayah sampai tingkat sekolah termasuk kelas.
9. Penelitian yang ditulis oleh Nurlina, Dosen IAIN Bosen, yang diterbitkan dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.6, No.1, diterbitkan pada tahun 2018, dengan judul “Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah”. Tujuan dalam pembuatan jurnal ini dalah meningkatkan kualitas mutu Pendidikan melalui peran masyarakat. Peran masyarakat dalam pendidikan madrasah harus dijalankan secara bersama-sama untuk meningkatkan mutu

pendidikan. Jadi yang berperan dalam pendidikan bukan hanya pendidik saja tetapi masyarakat juga harus turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan demi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, masyarakat memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu.¹⁹ dari penjelasan tujuan jurnal ini sangat mendukung dalam proses penelitian mahasiswa, yang dimana masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas mutu Pendidikan di sekolah.

10. Penelitian yang ditulis oleh Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, Guru PAI SMA Negeri Plandaan Jombang, yang diterbitkan dalam Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol.6, No.1, diterbitkan pada bulan maret 2022, dengan judul “Standar Mutu Pendidikan”. Tujuan dalam pembuatan jurnal ini adalah mengetahui standar mutu Pendidikan di Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik, maupun kompetensi vokasional, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai moral yang luhur, yang kesemuanya merupakan kecakapan hidup.²⁰ Dari jurnal ini penulis dapat melihat apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan pada sekolah yang diteliti.

¹⁹ NURLINA Nurlina, “Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah,” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 498–517.

²⁰ Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, “Standar Mutu Pendidikan,” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 17–29.

Penelitian ini memiliki beberapa unsur kebaruan yang menjadi pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, objek penelitian difokuskan pada Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Banyumas, sebuah lembaga pendidikan Islam modern yang relatif baru berdiri dan belum banyak dikaji dalam konteks mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan mutu pendidikan di lembaga Islam tingkat Madrasah Aliyah yang sedang berkembang.

Kedua, penelitian ini mengkaji mutu pendidikan dari perspektif masyarakat, bukan hanya dari sisi internal lembaga seperti guru, siswa, atau kepala sekolah sebagaimana umumnya penelitian terdahulu. Pendekatan ini memberikan sudut pandang baru mengenai bagaimana masyarakat memaknai dan menilai kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan Islam modern.

Ketiga, penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme Émile Durkheim sebagai landasan analisis untuk memahami fungsi pendidikan dalam menjaga keteraturan sosial dan menanamkan nilai-nilai kolektif di tengah masyarakat. Penerapan teori Durkheim dalam konteks madrasah modern Islam di lingkungan pedesaan menjadi aspek teoretis yang jarang dibahas dalam kajian mutu pendidikan Islam.

Keempat, temuan penelitian ini mengungkap aspek sosial dari mutu pendidikan, yaitu pentingnya komunikasi efektif dan interaksi antara madrasah dan masyarakat sebagai indikator tambahan dari mutu lembaga. Pandangan ini memperluas pemaknaan mutu pendidikan tidak hanya sebatas capaian

akademik, tetapi juga sebagai hasil dari hubungan sosial yang harmonis antara madrasah dan masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru baik dari sisi empiris, teoretis, maupun praktis dalam pengembangan mutu pendidikan Islam berbasis masyarakat di era modern.

B. Landasan Teori

1. Teori Fungsionalisme Émile Durkheim

Émile Durkheim lahir pada 15 April 1858 di kota Épinal, Provinsi Lorraine, Prancis Timur Laut. Pada usia 21 tahun, ia menempuh pendidikan di École Normale Supérieure di Paris, tempat ia dikenal sebagai mahasiswa yang cerdas dan kritis. Di sana, pemikirannya banyak dipengaruhi oleh dua tokoh besar, yakni Fustel de Coulanges dan Émile Boutroux.

Secara teoritis, pemikiran Durkheim mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan sosial, seperti kohesi atau solidaritas sosial, pembagian kerja, munculnya gejala anomie, perkembangan masyarakat, agama dan moralitas, serta nilai-nilai kolektif yang menjadi dasar keteraturan sosial.

Dalam pandangan Durkheim, yang dikenal melalui perspektif struktural fungsional, masyarakat dipahami sebagai suatu sistem yang tersusun atas berbagai lembaga sosial seperti pendidikan, agama, politik, dan Kesehatan yang

saling berkaitan dan saling menopang. Setiap lembaga memiliki fungsi tertentu untuk menjaga keseimbangan dan keharmonisan sistem sosial.²¹

Dalam konteks ini, pendidikan menempati posisi yang sangat penting karena berperan mempertahankan keberlangsungan dan stabilitas masyarakat melalui proses pewarisan nilai serta pembentukan moral sosial. Dalam kajian sosiologi Pendidikan terdapat teori fungsionalisme yang bisa digunakan untuk memperkuat landasan teori dalam menganalisis perspektif masyarakat terhadap Pendidikan. Teori tersebut di sampaikan oleh Émile Durkheim (1858–1917). Émile Durkheim merupakan salah satu tokoh sentral dalam perkembangan sosiologi Pendidikan.

Ia memandang Pendidikan sebagai sebuah realitas sosial (social fact), yang artinya Pendidikan tidak hanya bersifat individual, tetapi merupakan bagian dari sistem sosial yang lebih luas. Menurut Durkheim, Pendidikan memiliki bentuk yang bervariasi, tergantung pada kondisi dan kebutuhan masyarakat tempat Pendidikan itu berlangsung.

Setiap masyarakat memiliki ciri khas tersendiri, sehingga pendekatan Pendidikan pun akan berbeda-beda. Durkheim menegaskan bahwa Pendidikan tidak sekedar untuk mewariskan pengetahuan dan keterampilan antar generasi, melainkan berfungsi membentuk nilai-nilai norma sosial yang dianggap penting dalam kehidupan bersama.

²¹ Arifuddin M. Arif, “Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan,” *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (2020): 1–14.

Oleh karena itu Pendidikan harus berlangsung secara sistematis dan terstruktur agar dapat menunjang tercapainya tujuan-tujuan sosial. Dalam pandangannya Pendidikan bukan hanya terbatas pada pembelajaran formal disekolah, tetapi juga meliputi proses sosialisasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan budaya.

Dengan demikian, Pendidikan merupakan proses berlangsung terus menerus dan melibatkan berbagai aspek kehidupan sosial. Durkheim merumuskannya pemikirannya dalam konsep solidaritas sosial, yang dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.

Solidaritas Mekanik, muncul dalam masyarakat yang masih sederhana dan homogen, dimana warga masyarakat memiliki keyakinan dan nilai-nilai yang sama. Ikatan sosial dibentuk atas dasar kesamaan dan ketaatan pada norma-norma kolektif yang berlaku kuat. Dalam masyarakat seperti ini, hukum yang berlaku cenderung bersifat represif.

Solidaritas Organik berkembang dalam masyarakat yang kompleks, dimana individu memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda. Hubungan sosial terbentuk melalui ketergantungan antara individu karena spesialisasi pekerjaan. Dalam sistem ini, hukum yang berlaku lebih bersifat restitutive atau memulihkan. Bukan menghukum. Keadasan kolektif tidak sekuat pada masyarakat homogen, karena adanya keragaman peran dan pandangan.

Pandangan Durkheim dalam sosiologi ini juga memengaruhi pandangannya terhadap Pendidikan. Menurutnya, masyarakat secara keseluruhan dan lingkungan sosialnya memiliki peran penting dalam cita-cita

yang diterapkan dalam lembaga Pendidikan. Agar suatu masyarakat dapat bertahan, diperlukan tingkat homogenitas di kalangan anggotanya.

Keseragaman yang esensial dalam kehidupan bersama dapat dicapai melalui Pendidikan sejak usia dini. Sementara itu, keanekaragaman yang penting dapat dijaga dengan menyediakan Pendidikan yang beragam, baik dalam jenjang maupun spesialisnya. Pandangan Durkheim tentang Pendidikan menekankan bahwa Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat tunggal melainkan beragam.

Dengan demikian, masyarakat dan lingkungan sosialnya dapat menentukan berbagai tipe Pendidikan yang diperlukan. Menurut Durkheim, Pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang sangat penting, sebagai kebutuhan psikologis dasar. Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan kesadaran diri dan kesadaran sosial, yang akhirnya menyatu dalam bentuk stabilitas, disiplin dan makna yang utuh.²²

2. Teori Fungsionalisme Talcott Parsons

Sepanjang perjalanan hidupnya, Talcott Parsons terus berupaya mengembangkan berbagai kerangka teoritis dalam memahami kehidupan sosial. Terdapat perbedaan yang jelas antara karya-karya awal dan karya-karya Parsons pada periode berikutnya.

Pada masa awal, yang banyak dipengaruhi oleh pemikiran Max Weber, Parsons berfokus pada pengembangan Teori Tindakan Sosial, sebagaimana

²² Pettalongi Adawiyah, *Sosisologi Pendidikan, Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 2023. Hal. 30-33

tertuang dalam bukunya *The Structure of Social Action* (1937). Sedangkan pada karya-karya selanjutnya, perhatiannya lebih terarah pada analisis sistem sosial dengan pendekatan struktural fungsional.

Meskipun kedua pendekatan tersebut memiliki tingkat analisis yang berbeda, keduanya tetap saling berkaitan. Pandangan fungsionalisme struktural Parsons pada dasarnya berpijak pada konsep tindakan sosial, di mana sistem sosial dipahami sebagai hasil interaksi dan kontribusi dari tindakan individu dalam masyarakat.

Salah satu konsep utama dalam teori Parsons adalah AGIL, yang merupakan akronim dari empat syarat fungsional agar suatu sistem sosial dapat bertahan dan berfungsi dengan baik, yaitu:

- a. Adaptation (Adaptasi), Masyarakat harus mampu memenuhi kebutuhan dasarnya serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu, masyarakat juga perlu mampu mengubah lingkungan tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya.
- b. Goal Attainment (Pencapaian Tujuan), Sebuah sistem sosial harus memiliki kemampuan untuk menentukan tujuan dan mengerahkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Integration (Integrasi), Masyarakat harus mampu mengatur hubungan antar bagian-bagian dalam sistem sosial agar tetap harmonis dan berfungsi secara efektif. Selain itu, integrasi juga mencakup pengaturan antara fungsi adaptasi, pencapaian tujuan, dan pemeliharaan pola-pola sosial agar sistem tetap stabil.

- d. Latency atau Pattern Maintenance (Pemeliharaan Pola), Setiap masyarakat perlu menjaga, memperbaiki, dan memperbarui motivasi individu serta pola-pola budaya yang menjadi dasar dari motivasi tersebut agar kehidupan sosial tetap berkelanjutan.

Keempat fungsi ini saling berkaitan dan menopang kelangsungan sistem sosial. Parsons menjelaskan bahwa fungsi adaptasi dijalankan oleh organisme biologis yang menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Fungsi pencapaian tujuan dilaksanakan oleh sistem kepribadian yang menentukan arah dan sasaran tindakan, fungsi integrasi dijalankan oleh sistem sosial yang mengatur hubungan antarkomponen masyarakat, dan fungsi pemeliharaan pola dijalankan oleh sistem kebudayaan yang menjaga nilai-nilai serta norma-norma yang mengarahkan perilaku sosial.

Dengan keempat elemen ini, Parsons menggambarkan bagaimana setiap bagian dari masyarakat memiliki peran tertentu yang saling melengkapi agar sistem sosial dapat bertahan secara seimbang dan fungsional.²³

3. Perspektif Masyarakat terhadap Pendidikan

a. Pengertian Perspektif Masyarakat

Perspektif masyarakat secara umum dapat diartikan sebagai anggapan atau pemberian makna. Ivancevich et.al menjelaskan persepsi adalah proses

²³ Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, 2007. Hal. 72-75

melibatkan pemilihan, pengorganisasian dan interpretasi dari faktr-faktor lingkungan, bentuk, orang dan stimulus yang mereka amati.

Sedangkan masyarakat menurut Kuncoroningrat yaitu kesatuan-kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat suatu rasa identitas bersama. Orang tua merupakan komponen keluarga yang memberikan ikatan yang sah dan kuat dalam membentuk suatu keluarga.

Orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak untuk mencapai tahapan tertentu dan menghantarkan anak dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prespektif atau presepsi masyarakat dapat diartikan sebagai pemberian arti atau makna oleh orang melalui penginderaan terhadap lingkungan atau obyek yang diinderakan, dimana lingkungan tersebut mencakup penafsiran objek yang sedang diamati.

Faktor yang memandang seseorang dalam menghadapi suatu masalah yaitu, sikap, keadaan mental, keadaan jiwa dan diri seseorang individu dalam bereaksi untuk hidup dilingkungan masyarakat baik lingkungan alamiah maupun secara fisik. Sikap seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang Pendidikan, lingkungan sekitar, serta pengalaman pribadi dan individu.²⁴

²⁴ NUR SA'IDU, "PERSEPSI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN MADRASAH BINAAN KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2021," *EDUCATIONAL* 1 (2021): 169–177.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perspektif Masyarakat

Perspektif Masyarakat mengacu pada cara individu dalam suatu masyarakat mempersepsikan, menginterpretasikan informasi, peristiwa, dan fenomena di lingkungannya. Ini mencakup pandangan, pendapat, sikap, dan keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam kelompok sosial tertentu.

Persepsi masyarakat seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk budaya, nilai-nilai, pengalaman pribadi, pendidikan, media massa, dan interaksi sosial. Proses pembentukan persepsi masyarakat bersifat kompleks dan seringkali dipengaruhi oleh beragam dinamika sosial. Contoh faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat:

- a. Media massa: Media massa, termasuk televisi, surat kabar, dan media sosial, mempunyai kekuatan yang besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu-isu tertentu dan membentuk opini publik.
- b. Budaya dan Nilai: Budaya dan nilai suatu masyarakat dapat mempengaruhi cara individu dalam masyarakat tersebut memandang dunia di sekitar mereka.
- c. Pengalaman Pribadi: Pengalaman hidup seseorang juga berperan dalam membentuk persepsi mereka tentang dunia. Pengalaman pribadi tersebut meliputi interaksi sosial, pendidikan, dan pengalaman hidup lainnya.
- d. Interaksi Sosial: Interaksi dengan anggota masyarakat lainnya juga mempengaruhi cara individu memandang dunia di sekitar mereka.

- e. Berdiskusi, berdiskusi, dan bertukar ide dengan orang lain dapat mempengaruhi pandangan seseorang.
- f. Pendidikan: Tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu kompleks dan memandang dunia dengan cara yang berbeda. Peran Masyarakat dalam Pendidikan.²⁵

4. Peran Masyarakat dalam Pendidikan

Peran masyarakat yaitu aktifitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bidang Pendidikan dengan tujuan untuk memajukan Pendidikan menggunakan cara-cara tertentu. Kelompok yang dimaksud disini yaitu kelompok masyarakat yang berhubungan langsung dengan Pendidikan seperti orang tua yang tergabung dalam komite sekolah pada sekolah.

Masyarakat luas yang tergabung dalam dewan Pendidikan, dunia usaha seperti badan-badan usaha yang dapat berpartisipasi dalam program MBS, penyelenggara non pemerintah dan sebagainya. Peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan.

Peran masyarakat dapat membantu dalam peningkatan mutu Pendidikan dan juga dapat membantu dalam upaya pengawasan sekolah, penciptaan suasana

²⁵ Dwi Siyamsih, "Persepsi Masyarakat Tentang Mena fsirkan Arah Politik Dan Kebijakan Publik," *Socius Journal* 1, no. 1 (2024): 2.

yang kondusif bagi Pendidikan, serta menghadirkan keteraturan sosial dimasyarakat, dalam UU Sisdiknas,

Pendidikan harus dilakukan secara demokratis dengan melibatkan peran masyarakat dalam proses Pendidikan awal sampai akhir. Masyarakat dapat berperan sebagai sumber pelaksana, penyelenggara, pengendalian mutu dan pengguna dalam meningkatkan kualitas hasil Pendidikan. Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara Pemerintah, Orang Tua dan Masyarakat.

Tanpa dukungan masyarakat, Pendidikan tidak akan berhasil dengan maksimal, karena banyak lembaga Pendidikan sekarang yang mengikutsertakan perwakilan masyarakat untuk bergabung dalam komite sekolah. Sebab masyarakat dari berbagai lapisan ekonomi sudah sadar betapa pentingnya peran dan dukungan mereka untuk keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Pada dasarnya masyarakat baik yang mampu maupun yang tidak mampu, golongan atas, menengah, maupun golongan bawah, memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pendidikan di sekolah seperti membantu sekolah untuk memberikan pembelajaran bagi anak-anak mereka. akan tetapi hal ini tergantung bagaimana sekolah mendekati masyarakat sekitar.

Oleh karena itu sekolah harus bisa memahami cara mendorong masyarakat untuk membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah.

Peran Masyarakat dalam Kemajuan Mutu Pendidikan adalah:

- a. Peran serta dengan menggunakan jasa pelayanan yang tersedia. Jenis umum ini adalah jenis yang paling pada tingkat masyarakat yang hanya memanfaatkan jasa madrasah untuk mendidik anak-anak mereka.

- b. Peran serta dengan memberikan kontribusi dana, bahan, dan tenaga. Jenis ini masyarakat berpartisipasi dalam perawatan dan pembangunan fisik sekolah dengan menyumbangkan dana, barang, atau tenaga.
- c. Peran serta secara pasif. Masyarakat dalam tingkatan ini menyetujui dan menerima apa yang memutuskan pihak madrasah (komite sekolah), misalnya komite sekolah memutuskan agar orang tua membayar iuran bagi anaknya yang bersekolah dan orang tua menerima keputusan itu dengan mematuhi.
- d. Peran serta melalui adanya konsultasi. Pada tingkatan ini, orang tua datang ke sekolah untuk berkonsultasi tentang masalah pembelajaran anaknya.
- e. Peran serta dalam pelayanan. Orang tua/masyarakat terlibat dalam kegiatan madrasah, misalnya orang tua ikut membantu madrasah ketika ada kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, kegiatan keagamaan, dsb.
- f. Peran serta sebagai pelaksana kegiatan. Misalnya meminta orang tua/masyarakat untuk memberikan penyuluhan pentingnya pendidikan, masalah gender, gizi, dsb. Dapat pula misalnya berpartisipasi dalam mencatat anak usia sekolah di lingkungannya agar madrasah dapat menampungnya, serta menjadi narasumber, guru bantu, dsb.
- g. Peran serta dalam pengambilan keputusan. Orang tua/masyarakat terlibat dalam pembahasan masalah pendidikan baik akademis maupun non

akademis, dan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan dalam rencana pengembangan madrasah.²⁶

5. Konsep Kualitas Mutu Pendidikan

A. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ukuran baik dan buruk suatu benda, keadaan taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya).

Menurut Edward Sallis, Mutu (quality) merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Makna sejati dari mutu yaitu harus mampu menyentuh pikiran dan hati semua pelaku dalam dunia Pendidikan.

Menurut UU. No. 20 Tahun 2004, Tentang Sistem Pendidikan, Mutu Pendidikan adalah tingkat kesesuaian penyelenggaraan Pendidikan dengan standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan. Mutu Pendidikan sering diartikan sebagai kriteria jasa Pendidikan yang sesuai dengan standar Pendidikan yang ada, yakni peserta didik, orang tua, serta pihak-pihak berkepentingan.²⁷

²⁶ NURLINA Nurlina, "Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 498–507.

²⁷ Muhayah, "KUALITAS DAN KUANTITAS PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 8 CIREBON" 4, no. 1 (2024): 367–383.

Mutu pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Pendidikan yang bermutu tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan karakter, keterampilan, dan nilai moral peserta didik.

Konsep mutu dalam pendidikan awalnya diadaptasi dari dunia industri, di mana mutu menjadi tolok ukur utama dan pembeda produk. Dalam konteks pendidikan, mutu mencerminkan tingkat keunggulan suatu lembaga atau hasil pembelajaran, baik yang tampak maupun yang dirasakan, dalam memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan.

Mutu pendidikan diartikan sebagai kesesuaian antara pelaksanaan pendidikan dengan standar yang telah ditetapkan, mencakup aspek proses, hasil, serta dampaknya. Pendidikan yang berkualitas harus mampu memenuhi kebutuhan siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Sebagai konsep yang bersifat multidimensi, mutu pendidikan meliputi komponen input, proses, dan output/outcome. Oleh karena itu, penilaian mutu dilakukan secara menyeluruh dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil Pendidikan.

Mutu institusi pendidikan dapat dilihat dari kualitas layanan yang diberikan kepada siswa dan tenaga pendidik, yang pada akhirnya menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai bidangnya.²⁸

²⁸ tio ari laksono muhammad akhsanul muhtadin, "Tadbir : Journal of Islamic Education Management, Volume 1 No 2, Juni 2024" 1, no. 2 (2024): 11, <https://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/tadbir/article/view/855/510>.

Jadi dapat disimpulkan dari definisi diatas bahwa mutu Pendidikan adalah suatu konsep yang kompleks dan multidimensional dalam meningkatkan mutu Pendidikan dari proses pembelajaran, hasil pembelajaran, sumber daya manusia, fasilitas dan manajemen Pendidikan yang mencakup berbagai aspek, seperti:

- a. Proses Pembelajaran: Mutu Pendidikan haruslah berfokus pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- b. Hasil Belajar: Mutu Pendidikan juga harus diukur berdasarkan hasil belajar siswa yang mencapai Standar Nasional Pendidikan
- c. Sumber Daya Manusia: Mutu Pendidikan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam Pendidikan
- d. Fasilitas dan Infrastruktur yang memadai
- e. Manajemen Pendidikan yang baik

Ini merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam mencapai kualitas mutu Pendidikan di sekolah.²⁹

B. Indikator Kualitas Mutu Pendidikan

Secara Nasional Standar Mutu Pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Thn. 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), meliputi:

- a. Standar kompetensi Lulusan, merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

²⁹ *Ibid.*

- b. Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- c. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- e. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lainnya, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- g. Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- h. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.³⁰

³⁰ Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 25.

C. Faktor-Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan Mutu Pendidikan di sekolah, Surdawan Danim mengatakan bahwa jika sebuah institusi meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan 5 faktor yang dominan, yaitu:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus bisa memiliki dan memahami visi dan misi kerja secara jelas dan mampu untuk bekerja keras dalam memajukan sekolah, mempunyai dorongan yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja

b. Guru

Perlibatan guru secara maksimal baik dalam proses pembelajaran maupun non pembelajaran, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar dan pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat ditetapkan di sekolah.

c. Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

d. Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan (tujuan) dapat tercapai secara maksimal.

e. Jaringan Kerjasama

Kerjasama jaringan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan institusi lain seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap dengan baik di dunia kerja.³¹

D. Pentingnya Mutu Pendidikan

Sekolah merupakan lembaga yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam suatu lembaga Pendidikan di sekolah banyak aktifitas dan orang yang sangat tergantung didalamnya.

Agar sekolah dapat memberikan jaminan yang baik, sekolah harus memiliki sejumlah instrument yang menjadi jaminannya. Jaminan tersebut dapat memberikan ciri eksistensi dari sekolah, dan hal ini tergantung pada kualitas yang dimiliki oleh sekolah. Karena bagaimanapun suatu sekolah akan lebih maju jika sekolah tersebut memiliki mutu Pendidikan yang tinggi.

Menurut Edward Sallis, dalam kerangka Total Quality Management (TQM), kualitas sebaiknya dipahami sebagai konsep yang bersifat relatif, bukan absolut. Artinya, kualitas tidak secara otomatis melekat pada suatu produk atau layanan, melainkan tergantung pada sejauh mana layanan tersebut memenuhi standar atau ketentuan yang telah ditentukan.

³¹ *Ibid.*

Dengan kata lain, kualitas merupakan pendekatan evaluatif yang bertujuan menilai apakah suatu produk atau layanan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas yang baik juga tidak selalu identik dengan harga mahal atau sifat eksklusif.

Dalam pandangan kualitas yang bersifat relatif, terdapat dua aspek utama yang membedakan kualitas: pertama, kemampuan layanan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan; dan kedua, tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna layanan. Dalam ranah pendidikan, pengguna atau pelanggan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal mencakup tenaga pendidik serta staf pendukung di lembaga pendidikan.

Sementara itu, pelanggan eksternal terdiri dari berbagai pihak, dengan siswa sebagai pelanggan utama (primer), dan orang tua, instansi pemerintah, dunia usaha, serta masyarakat luas sebagai pelanggan sekunder dan tersier. Edward Sallis juga menekankan bahwa pendidikan harus diposisikan sebagai bagian dari sektor jasa, sehingga fokus utama dalam manajemen mutu adalah memenuhi kebutuhan siswa sebagai pihak yang paling prioritas.³²

Mutu dari sebuah sekolah dapat dilihat dari sisi kualitatif dan kuantitatif. Dari sisi kualitatif sekolah bermutu dilihat dari kualitas individu yang tercermin dari keahlian yang dimilikinya serta perilaku yang diperlihatkan, dari sisi kuantitatif dapat dilihat dari jumlah lulusan dan nilai

³² Myron Tribus, *Total Quality Management in Education, Developing Quality Systems in Education*, 2010.

yang diperolehnya. Kualitas Pendidikan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara:

- a. Meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui ujian nasional atau ujian daerah yang mencakup kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat (*scholastic aptitude test*), sertifikasi kompetensi dan profil portofolio (*Portofolio Profil*).
- b. Membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif (*Cooperatif Learning*).
- c. Menciptakan kesempatan belajar baru di sekolah dengan mengubah jam sekolah menjadi belajar pusat sepanjang hari dan tetap membuka sekolah pada jam-jam libur.
- d. Meningkatkan pemahaman dan diberikan penghargaan melalui penguasaan materi (*mastery learning*) dan penghargaan atas prestasi akademik.
- e. Membantu siswa memperoleh pekerjaan dengan menawarkan kursus-kursus yang berkaitan dengan keterampilan memperoleh pekerjaan, bertindak sebagai sumber kontak informal tenaga kerja, membimbing siswa menilai pekerjaanpekerjaan, membimbing siswa membuat daftar riwayat hidup dan mengembangkan portofolio pencarian kerja.

Dalam memandang mutu dari sebuah lembaga persekolahan sebenarnya dapat kita lihat secara komprehensif, yaitu dimulai dari ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran, profesionalismen

pengajar dan staff sekolah, budaya organisasi yang kondusif, kepemimpinan yang berkualitas, pengelolaan keuangan yang transparan.

Dalam konteks pengajaran di sekolah, upaya dalam meningkatkan mutu Pengajaran di kelas tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas. Secara mikro upaya peningkatan mutu sangat berkaitan dengan perilaku profesional yang dilakukan guru dalam proses pengajaran.

Hal ini merupakan refleksi komitmen guru untuk mengendalikan implementasi nilai, sikap, dan perilaku profesional. Salah satu konsep yang diterapkan di Indonesia yaitu *Quality Assurance* (Jaminan Mutu).

Dalam proses Pendidikan jaminan mutu merupakan proses kepuasan dalam layanan Pendidikan di sekolah (dalam bentuk layanan belajar mengajar) diukur dari kepentingan pelanggan pendidikan yang terdiri dari pelanggan primer, sekunder dan tersier.

- a. Pelanggan primer meliputi peserta didik yang menerima layanan pendidikan secara langsung.
- b. Pelanggan sekunder meliputi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap mutual jasa pendidikan antara orang tua lain, instansi atau sponsor dari peserta didik, para pengelola pendidikan yaitu guru dan staf administrasi.
- c. Pelanggan tersier yaitu masyarakat atau dunia kerja, pemerintah yang membutuhkan SDM terdidik untuk mendukung usaha pembangunan.

Dalam konsep TQM (*Total Quality Management*), lembaga Pendidikan merupakan salah satu industry jasa. Dalam hal ini Pendidikan memandang peserta didik sebagai pelanggan yang mempunyai harapan dan kebutuhan dalam belajar di sekolah serta berusaha memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan peserta didik.

Jadi TQM memandang produk usaha Pendidikan sebagai industry jasa, yang pada hakekatnya adalah jasa dalam bentuk pelayanan yang diberikan oleh pengelola Pendidikan, peserta didik beserta seluruh staf sesuai standar yang telah disetujui bersama oleh kedua belah pihak yakni para pengelola Pendidikan dan pelanggan.

Mengingat harapan dari pelanggan itu bermacam-macam dan berubah-ubah hendaknya para pengelola Pendidikan mengadakan musyawarah dengan pelanggannya. Hasil dari musyawarah tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu lembaga jika dikatakan baik dan sifatnya relative, artinya mutu yang dihasilkan dianggap baik adalah mutu yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Dalam penerapan TQM disekolah, harus memperhatikan beberapa aspek berikut:

- a. Layanan Belajar bagi Siswa
- b. Pengelolaan dan Layanan Siswa
- c. Fasilitas Pendidikan
- d. Budaya Sekolah

- e. Pembiayaan Sekolah
- f. Perhatian dan Partisipasi Masyarakat
- g. Manajemen Pendidikan

Pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi juruan.

Dalam konteks sekolah, apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka sekolah tersebut bisa dimaknai sebagai sekolah yang sesuai dengan standar kualitas Pendidikan di Indonesia, baik dari segi lulusan terbaik, guru, Gedung sekolah dan sebagainya.³³

6. Peran Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan merupakan tempat dimana proses Pendidikan berlangsung yang memiliki tujuan untuk mengubah perilaku individu menjadi lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan. Lingkungan Pendidikan meliputi sesuatu yang ada disekitar proses pendidikan tersebut, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan benda mati.

Lembaga Pendidikan juga dapat diartikan sebagai tempat Pendidikan berlangsung dan tidak dapat eksis jika lingkungan Pendidikan tidak mendukung sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar. Lembaga Pendidikan

³³ Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan."

dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: Pendidikan Formal. Non-Formal dan Informal. Pendidikan formal meliputi jalur Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Pendidikan formal memiliki keseragaman yang sama mulai dari jenjang Pendidikan, ditinjau dari tujuan, materi dan kurikulum pada satuan dan tingkat Pendidikan. Darlis mengatajan bahwa Pendidikan non-formal merupakan Pendidikan yang memiliki jalur Pendidikan yang terstruktur dan dapat dimajukan selangkah demi selangkah.

Bentuk Pendidikan non-formal adalah Pendidikan yang disengaja secara sistematis diluar sistem sekolah atau sistem pendidikan formal dengan koordinasi materi yang diberikan, waktu penyampaian, proses belajar mengajar, fasilitas yang digunakan, dan falkutas kebutuhan keadaan siswa serta kebutuhan lingkungan masyarakat.

Dilihat dari sisi perkembangannya pendidika non-formal semakin berkembang secara massif dalam berbagai aspek. Selanjutnya ada Pendidikan informal yang berada disamping Pendidikan formal dan non-formal yang sangat menunjang keduanya. Pendidikan informal adalah jalur Pendidikan yang dilakukan di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pendidikan informal meruakan Pendidikan berupa kegiatan belajar mengajar mandiri dengan jalur Pendidikan keluarga dan lingkungan. Jalur Pendidikan formal, non-formal, dan informal saling bekerja sama dan melengkapi untuk memperkaya Pendidikan.³⁴

³⁴ Dimas Bagus Irsalulloh and Binti Maunah, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia," PENDIKDAS; Jurnal Pwndidikan dalam situs 04, no. 02 (2023): 17–18.

Dari ketiga lembaga Pendidikan diatas, sebuah lembaga Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses Pendidikan anak di sekolah maupun di rumah, karena lembaga Pendidikan memiliki perang yang sangat penting dalam pembentukan karakter moral, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dan persiapan generasi untuk masa depan.

Dengan memaksimalkan perannya, lembaga Pendidikan dapat menjadi kendaraan untuk menciptakan generasi penerus yang lebih maju, adil dan sejahtera.

7. Hubungan Antara Prespektif Masyarakat dan Mutu Pendidikan

Sekolah merupakan lembaga Pendidikan sebagai wadah dalam mentransformasikan keseimbangan antara nilai dan moral kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sekolah dituntut untuk berupaya memberikan inovasi pembelajaran maupun non-pembelajaran untuk meningkatkan mutu Pendidikan dalam memajukan kelembagaan secara nasional.

Meningkatkan mutu sekolah menuntut adanya perubahan sikap dan tingkah laku seluruh komponen sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, staff administrasi termasuk orang tua dan masyarakat dalam memandang, memahami, membantu sekaligus sebagai pemantau sekaligus sebagai pemantau yang melakukan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan sekolah. Perlu adanya humas untuk memperkuat hubungan sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah.

Peran manusia bagi lembaga pendidikan pada era revolusi industri 4.0, sekarang sudah menjadi bagian integral berdasarkan manajemen mutu lembaga pendidikan. Munculnya beberapa lembaga pendidikan baru yang melibatkan masyarakat, tentunya menjadi tantangan baru untuk mempromosikan sekolah, baik di lingkungan sekitar masyarakat sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam rangka memaksimalkan dukungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan maka perlu diadakan manajemen kehumasan dan pengelolaan kehumasan untuk menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan sebagai praktisi melaksanakan aktivitas pendidikan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemerintah berupaya memaksimalkan peran masyarakat dalam pendidikan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 23 disebutkan, “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan, meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana.

Aktifitas Hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan secara substansi dapat dimakan sebagai sarana komunikasi dua arah atau dikenal dengan istilah *two way traffic communications* antara lembaga Pendidikan dengan masyarakatnya, sekaligus sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan dalam rangka menjalin simbiosis dan sinergi demi tercapainya proses pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.”³⁵

³⁵ Dwi Kurniasari et al., “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12175–12184.

Hubungan baik yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan masyarakat akan berdampak baik juga dan dapat meningkatkan kualitas mutu Pendidikan di sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh pihak sekolah dan juga masyarakat untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap atau tanggapan yang ada di sekolah, baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktifitas yang dilakukan di sekolah.

Peran humas dalam Pendidikan antara lain untuk membina hubungan harmonis kepada public internal dan eksternal. Membina komunikasi dua arah kepada public internal dan eksternal. Melalui komunikasi dan kerjasama tersebut sangat penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dalam suatu lembaga Pendidikan.

Karena dengan adanya komunikasi dapat menjalin hubungan yang harmonis, dinamis serta menciptakan kesan dan citra yang positif dari lembaga Pendidikan. Peningkatan mutu Pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk Pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan atau *Field Research*, menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah karena yang diteliti adalah sesuai yang ada di lapangan secara langsung.

Data primer yang diambil harus berasal dari lapangan dimana tempat penelitian berlangsung, sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi tempat penelitian³⁶.

Tempat yang dijadikan subyek penelitian adalah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, Banumas, Jawa Tengah. Pendekatan pada Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian natural atau penelitian alamiah dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak teruji atau diukur dengan setepat-tepatnya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³⁷.

Untuk itu peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik penelitian sampai

³⁶ Dedy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2003): 9.

³⁷ M A Zakariah, V Afriani, and K H M Zakariah, "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)." (2020): 157–165, <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>.

fenomena tersebut serta berusaha untuk mencari solusi untuk memperbaiki permasalahan yang ada di lapangan.

2. Pendekatan

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara membangun gambaran yang menyeluruh dan mendalam yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Pendekatan ini berupaya menggali pandangan informan secara rinci melalui pengamatan dan interaksi langsung di lingkungan yang bersifat alamiah.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada situasi nyata yang terjadi di kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memahami apa yang terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana proses terjadinya. Pendekatan ini bersifat eksploratif dan mendalam, dengan meneliti satu atau beberapa kasus untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Penelitian kualitatif juga menggunakan berbagai metode dalam menafsirkan fenomena sosial yang diamati, dengan menggambarkan secara naratif kegiatan, tindakan, serta dampaknya terhadap kehidupan individu atau kelompok yang diteliti.

Pendekatan ini berlandaskan pada paradigma post-positivisme karena objek yang diteliti bersifat alami dan tidak dimanipulasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian, sedangkan pemilihan sampel dilakukan secara purposive atau melalui teknik snowball.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai metode secara terpadu (triangulasi), dan analisis datanya bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai persoalan manusia dan sosial.

Pendekatan ini tidak hanya menggambarkan fenomena di permukaan, tetapi juga menafsirkan makna yang dibangun oleh subjek penelitian terhadap lingkungannya, serta bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam kondisi yang alami, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel.³⁸

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Tempat dan Lokasi penelitian yang di gunakan adalah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, Jl. Pancurendang No. 15 Karangcengis Desa Lesmana Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah, Indonesia.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik penentuan informan, yaitu purposive sampling dan snowball sampling. Penggunaan kedua teknik ini disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian agar data yang diperoleh lebih

³⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *kajian ilmiah mata kuliah umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

mendalam, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian tentang perspektif masyarakat terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Banyumas.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kepala Sekolah dan Guru dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Al-Azhary Ajibarang melalui teknik purposive sampling. Pemilihan informan dari ketiga jenjang pendidikan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Al-Azhary Ajibarang berada di bawah satu atap dan dikelola oleh yayasan yang sama, yaitu Yayasan Aji Yumika.

Dengan demikian, ketiga lembaga tersebut memiliki kesinambungan visi, misi, sistem pengelolaan, serta pola pembinaan peserta didik yang saling berkaitan satu sama lain.

Kepala sekolah dari masing-masing jenjang dipilih karena mereka memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program pendidikan di lingkungan madrasah. Mereka memahami bagaimana kebijakan yayasan diterjemahkan dalam praktik pendidikan di setiap tingkatan, termasuk upaya peningkatan mutu, pengembangan kurikulum, serta penguatan karakter peserta didik.

Sementara itu, guru dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah dipilih karena mereka merupakan pelaksana langsung proses pembelajaran yang berinteraksi setiap hari dengan siswa. Guru-guru inilah yang

dapat memberikan gambaran nyata tentang penerapan mutu pendidikan, baik dari segi akademik, penguasaan bahasa asing, kedisiplinan, maupun pembinaan keagamaan yang menjadi ciri khas lembaga Al-Azhary.

Dengan melibatkan informan dari ketiga jenjang tersebut, peneliti ingin memperoleh pandangan yang komprehensif dan berlapis tentang mutu pendidikan di lingkungan Al-Azhary. Hal ini penting karena mutu pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah tidak terlepas dari proses pembinaan yang berlangsung sejak tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah.

Melalui pandangan kepala sekolah dan guru dari seluruh jenjang, peneliti dapat melihat bagaimana kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang terbentuk sebagai hasil dari kesinambungan sistem pendidikan terpadu di bawah satu yayasan yang sama.

Sementara itu, teknik snowball sampling digunakan untuk menentukan informan dari kalangan masyarakat sekitar madrasah. Teknik ini digunakan karena peneliti memerlukan pandangan yang beragam dari masyarakat, dan sulit menentukan siapa saja yang paling relevan sejak awal.

Melalui metode ini, peneliti memulai wawancara dengan satu atau dua orang masyarakat yang dianggap memahami keberadaan madrasah, kemudian meminta rekomendasi atau rujukan terhadap orang lain yang juga mengetahui atau memiliki pandangan terkait mutu pendidikan di lembaga tersebut. Proses ini berlangsung terus hingga informasi yang diperoleh dianggap cukup dan tidak ada data baru yang muncul.

Kombinasi antara teknik purposive dan snowball sampling ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang komprehensif, baik dari pihak internal madrasah yang memahami sistem dan pelaksanaan pendidikan secara langsung, maupun dari pihak eksternal yaitu masyarakat yang menilai kualitas pendidikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman mereka di lingkungan sekitar madrasah.

Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang secara lebih utuh dan mendalam

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu Teknik Purposive Sampling dan Teknik Snowball Sampling.

1. Teknik Purposive Sampling

Teknik Purposive merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi riset tersebut. Seperti misalnya peneliti melakukan riset tentang politik, maka peneliti harus mencari orang yang pintar dalam bidang politik.

Dari hasil penelitian tersebut ilustrasinya dapat digunakan untuk melakukan riset kualitatif ataupun penelitian-penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi. Berdasarkan uraian di atas, terdapat 2 perihal

yang sangat berarti dalam memakai metode sampling tersebut, metode yang digunakan adalah metode non random sampling dan menentukan karakteristik special dari hasil riset. Tidak hanya itu Purposive Sumpling bagi para pakar adalah sebagai berikut:

- a. Arikunto (2006), pengertian dari purposive sumpling merupakan metode mengumpulkan ilustrasi dengan tanpa narasumber pada random, wilayah ataupun strata, melainkan bersumber pada terdapatnya pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu
- b. Otoatmodjo (2010), Purposive Sampling merupakan pengambilan ilustrasi yang bersumber pada sesuatu pertimbangan tertentu semacam sifat-sifat populasi maupun identitas yang dikenal tadinya.
- c. Menurut Sugiyono, Purposive Sampling merupakan metode guna memastikan ilustrasi riset dengan Sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif.

Adapun Tujuan terpenting dari pengambilan sampel menurut Arikunto Suharsimi, (2003):

- a. Berpusat pada ciri tersendiri dari sebuah populasi yang menarik, yang hendak membolehkan periset menanggapi persoalan riset
- b. Sampel yang diteliti diharapkan tidak mewakili populasi, namun periset yang mengejar desai riset tata cara kualitatif ataupun kombinasi, perihal ini tidak dikira sebuah kelemahan.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pengambilan data menggunakan Purposive Sampling:

Kelebihan Purposive Sampling:

- a. Sampel terpilih merupakan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Teknik ini adalah metode yang mudah untuk dilaksanakan
- c. Sampel terpilih umumnya merupakan orang atau personal yang gampang ditemui ataupun didekati oleh periset

Kekurangan Purposive Sampling

- a. Tidak terdapat jaminan kalau jumlah sampel yang digunakan representative dari segi jumlah
- b. Dimana tidak sebagk sample random sampling
- c. Bukan termasuk tata cara random sampling
- d. Tidak dapat digunakan generalisasi

Tujuan dari pengambilan sampel (sampling) adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai karakteristik unit observasi yang terdapat dalam sampel, serta untuk melakukan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara langsung terhadap seluruh unit analisis atau individu yang berada dalam populasi penelitian.

Peneliti mengambil informasi dari sebagian populasi yang disebut ilustrasi untuk mewakili populasi tersebut. Dalam memilih metode sampling yang akan digunakan, diperlukan evaluasi terhadap anggaran biaya penelitian, batas waktu penelitian, ketersediaan pengetahuan yang berkaitan dengan populasi, ukuran

data populasi, aksesibilitas terhadap unit observasi, tingkat generalisasi yang ingin dicapai, serta kesiapan sarana pemeriksaan.

Penggunaan kombinasi dengan berbagai metode pengambilan ilustrasi universal diterapkan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian serta memberikan hasil penelitian yang berkualitas, akurat, memenuhi kriteria, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.³⁹

Dilihat dari penjelasan di atas purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang sangat relevan jika kita ingin mendapatkan data dari kelompok tertentu yang benar-benar memiliki informasi atau pengalaman yang diperlukan untuk penelitian.

Karena sifat yang dipilih, kita memang tidak bisa menggunakan metode ini untuk generalisasi, tetapi kelebihanannya adalah data yang diperoleh biasanya lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jadi, meskipun ada keterbatasan, seperti potensi bias karena subjektivitas dalam memilih sampel, metode ini tetap efektif jika digunakan pada situasi yang tepat.

2. Teknik Snowball Sampling

Pengambilan sampel dengan teknik snowball sampling dilakukan secara berantai atau bertahap (multi-level). Teknik ini dimulai dengan jumlah sampel yang kecil, kemudian bertambah besar seperti bola salju yang menggelinding dan terus membesar.

³⁹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Menurut Neuman peneliti sosial sering tertarik pada jaringan hubungan antarindividu atau organisasi, seperti ilmuwan di seluruh dunia yang meneliti isu serupa, elit kelas menengah, anggota keluarga kriminal yang terorganisir, anggota dewan direksi perusahaan besar, atau individu di komunitas akademik yang saling terhubung.

Dalam jaringan ini, setiap individu atau unit saling terhubung melalui hubungan langsung maupun tidak langsung, meskipun tidak berarti setiap individu berinteraksi atau saling mempengaruhi secara langsung.

Snowball sampling juga dikenal sebagai *chain referral* atau *reputational sampling*. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi kasus dalam suatu jaringan, dengan analogi bola salju kecil yang menggelinding di atas permukaan salju basah hingga menjadi bola salju besar.

Teknik ini dimulai dengan satu atau beberapa individu atau kasus yang kemudian berkembang berdasarkan hubungan dari individu pertama tersebut. Pendekatan ini tidak hanya memberikan akses praktis kepada responden, tetapi juga menawarkan keuntungan teoritis dan metodologis.

Dengan cara ini, ia terhubung dengan individu yang dianggap mewakili kelompok sosial mereka, memungkinkan fokus pada norma dan aturan yang diterima dalam komunitas tersebut, tanpa melibatkan individu yang terlalu menyimpang dari norma yang berlaku.⁴⁰

⁴⁰ M.Pd Dr. Abdul Fattah Nauton, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harfa Creative, vol. 11, 2023, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Dalam penelitian ini, teknik snowball sampling digunakan untuk menentukan informan dari kalangan masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Banyumas. Peneliti memulai dari satu atau dua informan awal yang dianggap mengetahui kondisi mutu pendidikan di madrasah tersebut, seperti tokoh masyarakat atau wali murid yang aktif berinteraksi dengan pihak madrasah.

Dari informan awal ini, peneliti kemudian memperoleh rekomendasi nama-nama lain yang relevan dan memiliki pandangan mendalam mengenai mutu pendidikan di madrasah tersebut. Proses ini berlangsung secara bertahap hingga informasi yang diperoleh dianggap jenuh, yaitu ketika tidak ada lagi data baru yang muncul dari informan berikutnya.

Teknik ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang berorientasi pada kedalaman informasi, bukan pada jumlah responden. Melalui snowball sampling, peneliti dapat menjangkau masyarakat yang benar-benar memahami dan memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Banyumas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta sesuai dengan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dilihat dari segi cara pengumpulan data, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3, yaitu: Observasi (Pengamatan), Wawancara (Interview), dan Dokumentasi (Foto atau Video).

1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴¹

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan dalam observasi sebagai Teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat itu sendiri, sebab pengamat melihat, mencium, dan mendengar suatu objek penelitian kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati.

Observasi untuk tujuan empiris mempunyai macam-macam tujuan yang bervariasi. Tujuan dari observasi berupa deskripsi, Deskripsi dari tujuan observasi berarti digunakan untuk menjelaskan, memberikan, dan memiliki maksud bahwa observasi merinci gejala yang terjadi.

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilahirkan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu kejadian itu

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

terjadi⁴². Adapun beberapa bentuk observasi yaitu observasi partisipasi, observasi terus terang atau tersamar, observasi tak berstruktur.

Observasi Partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi terus terang atau tersamar, merupakan observasi yang melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, karena hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang bersifat rahasia, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

Observasi Tak Berstruktur, merupakan observasi yang dilakukan dengan tidak berstruktur, karena focus penelitian belum jelas. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasikan.

⁴² Iryana and Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *articiel* 21, no. 58 (1990): 99–104, <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.

Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan ini peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa ramnu-rambu pengamatan.⁴³

Dari penjelasan dan penjabaran diatas bahwa observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang sangat penting. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara langsung dalam konteks aslinya, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang perilaku, interaksi, atau situasi tertentu.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pengamatan berjalan efektif, seperti memastikan bahwa kehadiran peneliti tidak mengganggu situasi yang diamati dan mencatat data secara sistematis agar tidak ada informasi penting yang terlewatkan. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan bias pribadi peneliti agar hasil pengamatan tetap objektif dan valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung.

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai. Wawancara

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada.

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui Bahasa dan ekspresi yang diinterview dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.⁴⁴

Ada 3 macam wawancara menurut Esterberg (2002), yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Dengan wawancara yang terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatat jawaban dari responden. Dalam melakukan wawancara, selain harus mencatat hasil dari jawaban responden, pewawancara juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

⁴⁴ Iryana and Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif."

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *In-dept Interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta memberikan pendapat dan ide-ide yang dimiliki. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan adalah garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malah untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden maka peneliti dapat menggunakan wawancara tidak terstruktur.⁴⁵

Susunan wawancara dapat dimulai dengan sejarah kehidupan, tentang gambaran umum situasi partisipan, pertanyaan yang diajukan juga hasil dari pengalaman. Dalam mengajukan pertanyaan peneliti juga harus memberikan

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

penekanan kepadati dari pengalaman tersebut. Prinsip umum pertanyaan adalah harus singkat, *open ended*, *singular*, dan jelas⁴⁶.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data kualitatif yang sangat efektif, terutama ketika kita ingin menggali informasi yang mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang pandangan, pengalaman, atau perspektif seseorang.

Melalui wawancara, kita dapat berinteraksi langsung dengan responden, sehingga memungkinkan untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang tidak bisa diperoleh melalui metode lain, seperti survei tertulis.

Namun, penting untuk diingat bahwa akhir wawancara sangat bergantung pada kemampuan pewawancara dalam mengajukan pertanyaan yang tepat, menciptakan suasana yang nyaman, serta menangkap nuansa non-verbal yang muncul. Selain itu, kami juga perlu memastikan bahwa data yang diperoleh melalui wawancara diproses secara objektif, meskipun sifatnya sering kali subjektif.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir dalam proses penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat

⁴⁶ Iryana and Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif."

kabar, jurnal, laporan penelitian, foto, video, tape record dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan:

a. Kelebihan metode dokumentasi

1. Efisien dari segi waktu
2. Efisien dari segi tenaga
3. Efisien dari segi biaya

Metode dokumentasi dianggap efisien karena data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cara mengutip atau memfotokopi dokumen yang sudah tersedia. Namun demikian metode dokumentasi juga memiliki kelemahan

b. Kelemahan metode dokumentasi

1. Validitas data rendah, masih bisa diragukan
2. Rehabilitas data rendah, masih bisa diragukan.⁴⁸

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode penting dalam pengambilan data kualitatif. Dengan menggunakan dokumentasi, kita dapat mengakses

⁴⁷ M Ilham H, "Metode Penelitian," *Repository.Iainpare* (2021): 32–41, <http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.BAB.203.pdf>.

⁴⁸ Iryana and Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif."

berbagai sumber seperti arsip, laporan, foto, atau dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.

Teknik ini sangat bermanfaat untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara atau observasi, karena dokumentasi memberikan bukti yang bersifat objektif dan dapat berfungsi. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa dokumen yang digunakan relevan, kredibel, dan sesuai dengan fokus penelitian kita.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif yang lebih banyak menggunakan nilai dan angka sudah dapat ditebak bahwa analisis yang akan dilakukan juga akan melibatkan perhitungan matematis.

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiono adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis maka dicari data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Jika berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan Teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut dapat berkembang dengan teori.

Selama lapangan atau saat pengumpulan data berlangsung penelitian kualitatif telah melakukan analisis. Misalnya pada saat wawancara, peneliti sudah

melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, jika jawaban kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa metode atau tektik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conslusion Drawing/Verttivation*.

1. Dara Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak sepasti data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud disini dapat sederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram dan sejenisnya

3. Conclusion Drawing / Verification (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penaukan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masi sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

G. Keabsahan Data

Keabsahan data meliputi data yang telah digali, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian. Untuk menjaga keabsahan data perlu melakukan uji keabsahan data pada penelitian yang dilakukan. Metode yang dilakukan untuk melakukan uji keabsahan adalah menggunakan Metode Triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data.

Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.

Hasil dari riset melalui pendekatan kualitatif pada sebuah penelitian relatif menimbulkan keraguan disebabkan karena adanya ketidakjelasan dalam hal analisis pengukuran. Seakan riset dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah metodologi yang tidak jelas hitam dan putihnya sehingga keterkaitan antar fakta dengan fakta yang lain, hubungan setiap antar data, bahkan setiap konstruksi antar fenomena sangat mungkin terjadi bias atau sebuah penyimpangan.

⁴⁹ Dr. Abdul Fattah Nauton, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 11, p. . hal. 131-133.

Dikarenakan hal tersebut diperlukan pengamatan yang sangat mendalam guna mengungkapkan substansi perisetan kualitatif yang diinginkan dan dengan data yang lengkap bukan angka namun berupa deskripsi baik berupa kalimat, kata-kaya dan dokumen lainnya.

Satori dan Komariah menjelaskan perisetan kualitatif tidak hanya mendeskripsikan data semata melainkan deskripsi tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang harus shahih sesuai kesyaratan perisetan kualitatif dengan melakukan triangulasi.

Dalam penelitian, Triangulasi digunakan untuk mematkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu. Sehingga membagi triangulasi menjadi triangulasi sumber, Teknik dan waktu.

Triangulasi Sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan di ambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan. Pada proses pengecekan data didalam triangulasi sumber, peneliti dapat mengambil data dari hasil wawancara informan seperti hasil wawancara kepada kepala sekolah, warga sekitar sekolah, guru staf, siswa dan alumni sekolah

Triangulasi Teknik, berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi Teknik digunakan untuk menguji data yang dapat dipercaya dan dilakukan dengan cara mencari tahu kebenaran terhadap sumber yang sama melalui Teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

tetapi dari sumber yang sama, data yang diambil berasal dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Triangulasi Waktu, makna dari triangulasi waktu ini ialah waktu mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya data yang dikumpulkan dipagi hari dengan Teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, dengan cara ini akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁵⁰

Triangulasi merupakan langkah penting dalam memastikan keabsahan data berkualitas. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai sudut pandang, baik melalui sumber data yang berbeda, metode yang beragam, maupun perspektif teori yang digunakan.

Dengan pendekatan ini, hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipercaya karena tidak hanya bergantung pada satu sumber atau metode saja. Saya rasa penerapan triangulasi juga mencerminkan kehati-hatian peneliti dalam menjaga objektivitas dan validitas temuan mereka.

⁵⁰ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Item (Pertanyaan)	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang?	Pandangan Masyarakat	Fisik Madrasah, guru, siswa, dan biaya sekolah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1. Masyarakat sekitar Madrasah, 2. Kepala Sekolah MTs dan MI 3. Guru MTs dan MI	1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang? 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang? 3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat? 4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar? 5. Apakah biaya sekolah di Madrasah Aliyah	1.

						Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang tergolong biaya yang mahal atau sedang?	
2.	Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?	Mutu Pendidikan	Kelebihan dan Kekurangan dari mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary Ajibranag	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1.Masyarakat sekitar Madrasah 2.Kepala Sekolah MTs dan MI 3.Guru MTs dan MI	1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang? 2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang? 3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah? 4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman? 5. Apakah standar mutu Pendidikan di Madrasah	

						Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang? 6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?	
3.	Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-	Peran Lembaga Pendidikan	Keterlibatan Masyarakat	Wawancara Observasi, dan Dokumentasi	1. Masyarakat sekitar Madrasah 2. Kepala Sekolah MA, MTS dan MI 3. Guru MA, MTs dan MI	1. Bagaimana peran Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan? 2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah? 3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah	

	Azhary Ajibarang?					4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat? 5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat? 6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?	
4.	Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang?	Harapan dan Rekomendasi	Peningkatan Mutu Pendidikan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	1. Masyarakat sekitar Madrasah 2. Kepala Sekolah MA, MTS dan MI 3. Guru MA, MTs dan MI	1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dimasa depan? 2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang? 3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru	

						dalam meningkatkan prestasi siswa? 4. Apakah ada program kemitraan antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah?	
--	--	--	--	--	--	--	--

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan hasil terkait dengan topik penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang yang terletak di daerah Desa Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan tempat yang digunakan untuk penelitian relevan dan sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yakni mengenai Prespektif Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Banyumas.

Lokasi ini berada dilingkungan yang cukup strategis, baik dari segi geografis dan sosial, karena berada diantara pemukiman warga yang cukup padat serta dekat dengan pusat kegiatan masyarakat.

Proses pengumpulan data dalam mencari data untuk penelitian ini dimulai pada 31 Januari 2025 dan diakhiri pada 18 februari 2025. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang masyarakat sekitar madrasah yang memiliki latar belakang profesi dan pengalaman yang beragam, serta 10 orang yang terdiri atas guru dan kepala sekolah dari Madrasah IbtidaiyahI, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Modern Al-Azhary Ajibarang.

Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kedekatan geografis dengan madrasah serta keterlibatan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam aktivitas pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School (IBS) Al-Azhary Ajibarang. Proses penelitian dilaksanakan pada pagi hari, dimulai pada jam 09.00-16.00 WIB.

Selama proses pengumpulan data, peneliti mendapatkan pengalaman dan mengalami beberapa cobaan yang cukup beragam, khususnya pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara di masyarakat sekitar madrasah.

Peneliti merupakan alumni dari Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, ada beberapa masyarakat yang menyetujui untuk diwawancarai dan masyarakat tersebut tahu bahwa peneliti adalah alumni di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sehingga peneliti mendapat kepercayaan dari sebagian besar informan yang didapat.

Wawancara dilakukan di rumah masing-masing narasumber dan berlangsung dalam suasana yang cukup terbuka dan santai. Beberapa kendala memang ada pada saat wawancara, seperti informan yang tidak paham atas maksud pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan kecenderungan informan dalam memberikan jawaban normatif karena menjaga hubungan sosial dengan pihak madrasah.

Tetapi ada beberapa masyarakat sekitar madrasah yang menolak untuk diwawancarai dengan alasan takut dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan. Pada proses pengumpulan data, peneliti juga mewawancarai guru MA, MTs, dan MI Modern Al-Azhary, karena peneliti juga membutuhkan perspektif

guru yang berada didalam satu Yayasan yang sama dengan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya mengambil beberapa sampel guru saja, tidak semua guru diwawancarai oleh peneliti. Ketika melansungkan wawancara peneliti merasa lebih mudah untuk berinteraksi dengan para guru dikarenakan peneliti adalah alumni dari Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Para guru menyambut dengan baik dan memberikan informasi yang cukup terbuka mengenai kondisi Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Peneliti merasakan kehangatan dan keterbukaan dari pada guru meskipun para guru yang diwawancarai taampak berhati-hati dalam menyampaikan informasi terkait lembaga mereka.

Meski demikian, dari proses ini peneliti memperoleh banyak informasi yang memperkaya pemahaman prespektif masyarakat dan pihak internal madrasah terhadap mutu Pendidikan yang ada. Dengan pendekatan yang persuasif dan pelibatan emosi serta empati dalam wawancara, peneliti berhasil menggali informasi yang cukup dalam mengenai pandangan masyarakat terhadap mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang

Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang merupakan lembaga Pendidikan berbasis asrama yang berlokasi di Desa

Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Madrasah ini mulai beroperasi secara resmi sejak tahun 2016, dengan Visi Madrasah **“Terwujudnya Insan Yang Taqwa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Cerdas, Terampil dan Unggul.”**

Dalam pelaksanaannya, Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang mengungsung sistem Pendidikan terpadu yang menggabungkan kurikulum formal dengan program kepesantrenan secara seimbang.⁵¹

Salah satu ciri khas dari Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang adalah penerapan pembelajaran Al-Qur'an, Bahasa dan Teknologi Informasi, yang menjad fondasi seluruh kegiatan pembelajaran dan pembinaan siswa.

Pada pembelajaran Al-Qur'an madrasah menekankan pentingnya pembelajaran, penghayatan, dan pengalaman isi Al-Qur'an. Hal ini diwujudkan melalui program Tahfidzul Qur'an yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki keimanan yang kuat.

Pada pembelajaran Bahasa, Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang mempelajari 3 Bahasa Asing yaitu: Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Bahasa dipandang sangat prnting pada

⁵¹ Profil MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, Kementrian Agama, Sumber: EMIS (Cut Off 31 Desember 2023)

masa ini karena ketika kita menguasai bahasa asing kita dapat memperluas wawasan dan meningkatkan komunikasi dengan orang luar.

Jadi di MA Al-Azhary menerapkan pembelajaran bahasa asing ini untuk meningkatkan komunikasi siswa, baik dalam konteks keilmuan islam maupun pergaulan global. Pada pembelajaran teknologi MA-Al Azhary berupaya mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital secara adaptif dan produktif.

Dengan pendekatan ini, Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga unggul dalam aspek spiritual dan siap menghadapi perkembangan teknologi serta dinamika kehidupan masyarakat modern.

2. Kondisi Sosial Masyarakat Budaya Sekitar Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Masyarakat disekitar Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang mayoritas beragama islam dan memiliki latar belakang kehidupan yang sederhana. Sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang kecil, serta beberapa diantaranya sebagai pegawai negeri maupun swasta. Kehidupan sosial masyarakatnya cukup harmonis, ditandai dengan nilai-nilai gotong royong yang masih kuat.

Dari sisi budaya, masyarakat Desa Lesmana memiliki budaya religius yang cukup kental. Hal ini tercermin dari banyaknya kegiatan keagamaan yang

dilakukan, seperti pengajian rutin, tahlilan, dan peringatan hari besar islam yang selalu disambut antusias oleh warga. Tradisi keislaman yang hidup dimasyarakat inilah yang menjadi latar belakang kuat mengapa keberadaan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang diterima dan bahkan didukung oleh warga setempat.

Masyarakat sekitar juga memandang Pendidikan sebagai salah satu jalan utama untuk memperbaiki taraf hidup. Oleh karena itu, meskipun kondisi ekonomi tidak terlalu stabil mereka tetap berusaha untuk menyekolahkan anak-anak mereka hingga jenjang Pendidikan menengah atau bahkan lebih tinggi. Dalam konteks ini Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang menjadi salah satu pilihan masyarakat karena dinilai mampu memberikan Pendidikan yang seimbang antara ilmu dunia dan akhirat.

B. Penyajian Data

Pada bagian ini peneliti akan memberikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif, yang dimana peneliti terjun langsung kelapangan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melakukan pengumpulan data terhadap Perspektif Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Data yang diperoleh terdiri dari masyarakat sekitar madrasah, Kepala Sekolah dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dan Guru dari Jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Proses wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi dan pandangan yang lebih jelas mengenai Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Selain observasi dan wawancara, dokumentasi yang dikumpulkan berupa rekaman suara dan foto juga dikumpulkan untuk melengkapi data yang ada.

Dari 19 informan yang peneliti wawancarai, mereka memberikan jawaban yang berbeda-beda tetapi memiliki makna yang sama dalam jawaban tersebut. Pada penyajian data ini ada beberapa pandangan positif dan negatif mengenai Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Oleh karena itu, peneliti akan menguraikan informasi yang telah diperoleh untuk dimasukkan kedalam pembahasan. Pembahasan ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Perspektif Masyarakat

terhadap mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

1. Pandangan Masyarakat tentang Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Dalam pembahasan ini peneliti menanyakan berbagai item pertanyaan tentang Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Pertanyaan pertama yang di ajukan adalah:

Pandangan masyarakat tentang mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Dari item pertanyaan yang pertama memunculkan jawaban yang beragam, ada yang menjawab positif dan juga ada yang menjawab negatif, tetapi ada yang menjawab di tengah-tengah antara positif dan juga negatif. Seperti yang di katakan oleh Ibu Nurma Frestiana salah satu masyarakat sekitar madrasah, beliau menyatakan:

“Menurut saya, MA Al-Azary itu bagus. Pembelajarannya baik, anak saya juga bersekolah di MI. Sekilas saya melihat bahwa MA Al-Azary memiliki sistem yang bagus, terutama dalam hal pengajaran bahasa. Mereka tidak hanya mempelajari bahasa Inggris dan bahasa Arab, tetapi juga ada bahasa Mandarin, yang menurut saya sangat baik. Mungkin untuk keagamaannya menurut saya bagus, melihat anak-anaknya waktu kegiatan PSN melihat aktifitas anak-anak yang sedang mengaji, sholat berjamaah menurut saya sangat bagus. Kalau pandangan saya tentang mutu Pendidikan di MA dari fisik madrasah menurut saya bagus, dari guru dan siswa juga bagus apalagi gurunya juga berkompeten.”⁵²

Dari pernyataan di atas, masyarakat melihat bahwa mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang itu bagus, dan pernyataan ini dikuatkan oleh salah satu warga sekolah yang masih

⁵² Wawancara Ibu Nurma Frestiana, Luring, Kediaman Ibu Nurma Frestiana, 31 Januari 2025

satu Yayasan dengan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, Beliau adalah Shobirin selaku kepala sekolah MI Modern Al-Azhary, beliau menyatakan:

“Kalau pandangan yang pertama dari mutu, mutu ya sangat baik sebenarnya. Dari sisi sumber daya manusianya yang berkompetensi, dan dari prestasi apalagi yang terbukti bisa mencapai beberapa prestasi yang diikuti. Dan perkembangan saat ini ya sudah semakin baik dengan memiliki sarana prasarana sendiri secara terpisah. Kalau dari karakterisasi siswanya, secara yang dilihat setiap hari itu ya sangat baik. Kemudian terkait tentang pembelajarannya ya, pendampingannya juga cukup pintas oleh para gurunya, pada para siswanya.”⁵³

Dari pernyataan Shobirin di atas, beliau melihat mutu Pendidikan di MA sudah bagus, dan pernyataan dari Shobirin juga di kuatkan oleh pandangan langsung dari kepala sekolah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang yaitu. Khayatul Ikhsan, beliau menyatakan bahwa:

“kalau berbicara Mutu, Madrasah Aliyah sudah termasuk madrasah yang bagus. Kenapa? Karena kalau melihat secara umum untuk tingkatan madrasah aliyah di wilayah Kabupaten Banyumas, itu ya madrasah aliyah modern al-azhary itu termasuk yang punya banyak, terobosan-terobosan dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Kegiatan ujian pun kita dilaksanakan dengan online. Kemudian di beberapa tahun atau setiap tahun, kalau bicara prestasi, bukan yang nihil prestasi, tapi setiap tahun pasti kita ada prestasi. Anak-anak punya kemampuan untuk bersaing mengikuti lomba, baik yang akademik maupun non-akademik. Jadi kalau bicara, ya itu kalau bicara itu ya aliyah termasuk bagus sebenarnya, bagus. Kemudian bagaimana kita mendidik anak-anak untuk bersaing di luar, punya mental, punya kemampuan, dan bukti real bahwa mereka bisa bersaing di luar. Punya kemampuan untuk bersaing di luar. Kemudian untuk kegiatan belajar-mengajar pun, kita dorong agar bapak ibu guru itu lebih update lah ya, update informasi, update cara belajar-mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku. Menurut saya sebenarnya kalau secara kualitas, kualitas itu sudah bagus. Karena kita berani bersaing lompat, akademik maupun non-akademik, sudah jelas kita mampu lah. Dengan, ya tahulah setahu

⁵³ Wawancara Bpk. Shobirin, Luring, MI Modern Al-Azhary Ajibarang, 11 Februari 2025

sendiri, dengan anak yang seadanya, tapi nyatanya kita berani kok bersaing dengan Madrasah Aliyah yang lain.”⁵⁴

Berdasarkan pernyataan-pernyataan berikut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sekitar madrasah memiliki pandangan yang positif terhadap mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Terutama dalam hal kualitas pembelajaran, penguasaan bahasa asing, kompetensi guru serta kegiatan keagamaan dan non-akademik yang membentuk karakter siswa. Namun demikian ada beberapa masyarakat yang memandang mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang ini cukup atau bahkan kurang. Seperti yang disampaikan oleh Ujang Slamet, beliau menyampaikan:

“Sebenarnya Al-Azhary itu cukup baik, Cuma ada sedikit kendala tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang masih kurang, karena tidak bisa merongrong antara pihak sekolah dan juga masyarakat, kalau pandangan saya terhadap guru dan siswa itu kurang perhatian dan kurang disiplin, begitupun kepedulian guru dan siswa terhadap masyarakat juga kurang perhatian, kalau masalah fisik madrasah dan keagamaan sudah cukup bagus, tapi memang kurang disiplin aja dari pihak sekolah.”⁵⁵

Dari pernyataan di atas, ada yang menguatkan bahwa mutu Pendidikan di MA Al-Azhary masih kurang, pernyataan tersebut disampaikan oleh Wapin, beliau menyatakan “Pandangan saya tentang mutu Pendidikan di MA Al-Azhary masih kurang, dari fasilitas, SDMnya juga masih kurang.”⁵⁶

⁵⁴ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

⁵⁵ Wawancara dengan Bpk. Ujang Slamet, Luring di Kediaman Bapak Ujang Slamet, 31 Januari 2025

⁵⁶ Wawancara dengan Bpk Wapin, Luring di Kediaman Bapak Wapin, 1 Februari 2025

Pernyataan-pernyataan tersebut sangat diperlukan untuk mengembangkan harapan masyarakat terhadap mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, sehingga dapat meningkatkan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar, memperbaiki kedisiplinan, serta memperkuat fasilitas dan sumber daya manusia yang ada.

Dengan demikian, meskipun mayoritas tanggapan masyarakat positif, masukan dari masyarakat ini dapat menjadi bahan evaluasi penting pihak madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan secara berkelanjutan.

Adapun faktor yang mempengaruhi pandangan terhadap mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Selain dari pandangan masyarakat melihat mutu Pendidikan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan mereka, apakah faktor pandangan itu baik atau malah sebaliknya. Dari pandangan faktor ini, masyarakat memberikan penilaian positif terhadap Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, seperti yang disampaikan oleh Nartam, beliau menyampaikan:

“Faktornya kalau dilihat dari kasat mata itu bagus apalagi guru dan tenaga pendidik yang lain sangat memadai, Pendidikan dari gurunya juga sangat mumpuni karena rata-rata guru-guru disini didominasi oleh sarjana, bahkan di MA sudah ada guru yang S2, jadi sangat memungkinkan untuk maju.”⁵⁷

Dari pernyataan di atas diperkuat lagi oleh pernyataan dari Guru MI Modern Al-Azhary beliau adalah Khusni Nur Aini, Khusni menyatakan:

⁵⁷ Wawancara dengan Bpk. Nartam, Luring di Pos satpam MTs dan MA Modern Al-Azhary Ajibarang, 1 Februari 2025

“Yang pertama tentunya dari pendidikan dari tenaga pendidiknya Terlebih dahulu kan semuanya sudah kompetitif, terus ada beberapa juga yang sudah tersertifikasi, Yang kedua gedungnya juga bagus sarana prasaranya juga memadai, Yang ketiga, murid-muridnya juga memiliki watak yang baik, jadi dengan guru yang baik, siswa yang baik Sehingga hasil prestasi yang didapatkan juga baik dan bukti dengan di kompetisi dimanapun MA Al-Azhary kan selalu juara.”⁵⁸

Dari pernyataan ini peneliti bisa melihat adanya kualitas yang menonjol baik dari sisi internal maupun eksternal. Kualitas guru yang berlatar belakang pendidikan sarjana bahkan pascasarjana juga menjadi salah satu indikator mutu Pendidikan yang baik dan diakui oleh masyarakat. Guru-guru dinilai kompeten dan professional dalam mendidik siswa, sehingga memberikan kesan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah.

Bisa dilihat dari pernyataan ibu khusni yang menyampaikan bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang selalu mendapat juara ketika mengikuti kompetisi, hal ini membuktikan bahwa madrasah mampu membina dan mengarahkan potensi siswa dengan baik. Konsistensi dalam meraih prestasi juga menjadi bukti bahwa MA Al-Azhary memiliki sistem pembinaan yang kuat dan lingkungan yang mendukung pengembangan bakat serta minat siswa secara optimal.

Dari pernyataan faktor positif tersebut, ada juga beberapa catatan atau masukan dari masyarakat yang menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang perlu di perbaiki oleh Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Seperti yang disampaikan oleh Wapin, beliau menyatakan,

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Khusni Nur Aini, Luring di MI Modern Al-Azhary Ajibarang, 11 Februari 2025

“faktor pandangan saya masih kurang mas, seperti bangunan sekolah masih belum jelas, kadang ikut di MI kadang ikut di MTS”⁵⁹. Dan pernyataan ini juga disampaikan oleh Bpk. Ujang Slamet, beliau menyampaikan:

“Kalau faktor boleh dikatakan cukup baik, kekurangannya hanya kurang disiplin antara siswa dan guru terhadap masyarakat, jika itu diperbaiki pasti akan lebih baik”⁶⁰.

Dari pernyataan tersebut memberikan masukan kepada pihak madrasah, bahwa dari segi akademik, prestasi sudah bagus tetapi masih terdapat hal non-akademik yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Seperti ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan penerapan kedisiplinan baik oleh siswa maupun guru kepada masyarakat sekitar.

Masukan tersebut harus menjadi perhatian serius agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat dan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dapat berkembang secara lebih menyeluruh baik dari aspek akademik maupun non-akademik.

Selanjutnya, penilaian reputasi sekolah dimasyarakat. Di dalam item pertanyaan ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan dan penilaian terhadap reputasi Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang secara umum di mata masyarakat. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan ada yang menyatakan bahwa reputasi sekolah itu bagus, seperti yang disampaikan oleh Ayesa, beliau menyatakan:

“Reputasi MA ini cukup bagus di masyarakat, salah satunya karena banyak siswanya yang berprestasi. Mereka sering ikut lomba dan

⁵⁹ Wawancara dengan Bpk Wapin, Luring di Kediaman Bapak Wapin, 1 Februari 2025

⁶⁰ Wawancara dengan Bpk. Ujang Slamet, Luring di Kediaman Bapak Ujang Slamet, 31 Januari 2025

bahkan sering jadi juara. Hal ini bikin nama sekolah makin dikenal dan dihormati, baik di lingkungan sekitar maupun di luar daerah.”⁶¹

Namun ada juga yang menyatakan bahwa reputasi sekolah dimata masyarakat itu fifty-fifty, pernyataan ini disampaikan oleh Waryati, beliau menyampikan, “Kalau masyarakat memandang MA Al-Azhary itu mungkin fifty-fifty mas ada yang baik sampai mempunyai keinginan sekolah disitu”.⁶² Bisa dilihat pandangan masyarakat terhadap reputasi sekolah beragam, dari pernyataan ini diperkuat oleh salah satu Guru MTs Modern Al-Azhary, beliau adalah Bpk. Eko Waluyo, beliau menyampaikan:

“Reputasi sekolah di mata masyarakat kalau untuk MA Al-Azhary sudah terkenal, hanya saja mungkin terkenalnya di luar Malahan, kalau di daerah sini malah belum terlihat, sudah terlihat sih cuman belum familiar di daerah sini, karena ya tidak dipungkiri untuk MA juga dari segi siswanya itu ya tidak hanya siswa lokal malah minim siswa lokalnya, rata-rata siswanya dari Banjarmasin, Purbalingga, mungkin Jakarta, mungkin Cilacap dan sebagainya, jadi untuk daerah lokal sini ya mungkin memang kalau ada beberapa yang belum kenal ya mungkin wajar karena kita mungkin marketnya MA mungkin di luar daerah mungkin.”⁶³

Dari sini kita bisa melihat bahwa reputasi sekolah lebih bagus dan di kenal di luar daerah daripada disekitar madrasah itu sendiri. Hal ini menunjukkan bawa strataegi penyebaran informasi dan promosi madrasah lebih efektif menjangkau masyarakat luar dibandingkan masyarakat lokal.

⁶¹ Wawancara dengan Mba Ayesa, Luring di Kediaman Mba Ayesa, 4 Februari 2025

⁶² Wawancara dengan Ibu Waryati, Luring, di Kediaman Ibu Waryati, 1 Februari 2025

⁶³ Wawancara dengan Bpk Eko Waluyo, Luring di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang, 14 Februari 2025

Rendahnya jumlah siswa dari wilayah lokal mengindikasikan adanya potensi yang belum sepenuhnya tergarap dalam membangun hubungan dan kepercayaan dengan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih intensif kepada masyarakat lokal melalui kegiatan sosial, promosi, serta kerja sama dengan lembaga-lembaga disekitar agar reputasi madrasah juga kuat dan dikenal diwilayah terdekatnya.

Peran sekolah dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar, dalam item pertanyaan ini, peneliti ingin mengetahui apakah Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah memenuhi pendidikan lingkungan sekitar atau masyarakat tidak membutuhkannya. Dilihat dari pernyataan ibu waryati, beliau menyampaikan:

“Kalau MA dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan dilingkungan sekitar saya kurang tahu mas, karena sekarang banyak masyarakat yang mencari sekolah kejuruan, kalau pengin ke Al-Azhary mungkin mereka yang bener-bener mempunyai keinginan buat mondok, dan siswanya dari tahun kemarin ke tahun sekarang itu lebih banyak tahun sekarang dalam peningkatan siswanya. Apalgi sekarang ekstranya lebih dibanyakin lagi di MA-nya.”⁶⁴

Dari pertanyaan di atas, ada penguatan terkait kebutuhan pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan sekitar belum membutuhkan madrasah, pernyataan itu disampaikan oleh Wapin, beliau menyatakan, “Lingkungan sekitar masih belum butuh MA tetapi lingkungan sekitar butuhnya SMK karena lingkungan sekitar kepenginnya lulus sekolah kerja”.⁶⁵ Dari pernyataan ini di

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Waryati, Luring, di Kediaman Ibu Waryati, 1 Februari 2025

⁶⁵ Wawancara dengan Bpk Wapin, Luring di Kediaman Bapak Wapin, 1 Februari 2025

atas dikuatkan lagi oleh pernyataan yang disampaikan oleh Khusni, beliau menyatakan:

“Menurut saya sudah cuma mungkin ada faktor-faktor yang tadi yang bisa jadi faktor eksternal, kemudian dari si anak tersebut di usia-usia yang sudah mencari jati diri, diatur-atur, usia seperti itu banyak yang mungkin rasanya seperti sudah harus memiliki keputusan sendiri, sedangkan kalau di boarding kan otomatis harus taat peraturan.”⁶⁶

Dari pernyataan di atas, menyimpulkan bahwa peran Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar masih belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat setempat. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar madrasah.

Masyarakat lokal lebih memilih sekolah kejuruan seperti SMK yang dianggap lebih cepat mengantarkan lulusannya ke dunia kerja. Selain itu model Pendidikan berbasis boarding school yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi masyarakat, khususnya bagi siswa yang belum siap mondok dan mengikuti aturan ketat dan sistem pembelajaran berbasis asrama.

Selanjutnya di item terakhir membahas tentang biaya sekolah yang ada di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar yang menyebutkan bahwa biaya sekolah di Madrasah Aliyah Modern Islamic

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Khusni Nur Aini, Luring di MI Modern Al-Azhary Ajibarang, 11 Februari 2025

Boarding School Al-Azhary Ajibarang itu termasuk ke golongan menengah atau sedang, seperti yang dikatakan oleh Upri, beliau menyatakan:

“Kalau di MA sekarang tuh ada beasiswa untuk anak yatim piatu jadi bagi mereka yang ngga bisa sekolah bisa lanjut di MA tanpa biaya dan itu menurut saya bagus sih, dan untuk biaya secara umum itu sedang”⁶⁷

Dari pernyataan tersebut, dikuatkan lagi oleh pernyataan dari Khayatul Ikhsan, terkait biaya sekolah di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Kalau menurut saya menengah sih, menengah. Kalau bicara murah banget ya, enggak, enggak murah gitu. Ya cuma itu tadi, karena ada wajib pondok itu juga kan termasuk menjadi kendala biaya juga kan. Maksudnya ada kos, misalkan ada kos untuk uang makan, ada kos untuk biaya pendidikan di pondok. Kalau bicara biaya ya itu sih. Jadi menurut saya ya tetap di menengah sih. Kalau di bawah juga enggak sih, tetap di menengah”⁶⁸

Dari pernyataan di atas menyebutkan bahwa biaya sekolah di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang tergolong sedang atau menengah, artinya masih dalam taraf yang wajar dan dapat dijangkau oleh masyarakat, khususnya yang memang memiliki komitmen untuk menyekolahkan anaknya di lembaga berbasis pondok pesantren. keberadaan program beasiswa untuk anak yatim piatu juga menjadi nilai tambah yang

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Upri, Luring di kediaman ibu Upri, 4 Februari 2025

⁶⁸ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

menunjukkan adanya kepedulian madrasah terhadap akses Pendidikan bagi kalangan yang kurang mampu.

2. Kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat.

Melihat dari pembahasan di atas, peneliti membahas terkait pandangan masyarakat terkait mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Pembahasan yang selanjutnya peneliti akan membahas tentang pertanyaan penelitian yang kedua, yaitu kelebihan dan kekurangan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan dari masyarakat sekitar dan warga sekolah.

Dari pertanyaan tersebut ada item-item pertanyaan yang akan peneliti bahas untuk menemukan apa saja kelebihan dan kekurangan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Pertanyaan pertama yang diajukan adalah:

Kelebihan yang masyarakat lihat di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Dari item pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti kepada masyarakat, mereka menjawab dengan berbagai pandangan positif yang mencerminkan keunggulan dari Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, seperti yang disampaikan oleh Nartam, beliau menyampaikan kelebihan yang ada di madrasah yaitu:

“Kelebihan dari MA Al-Azhary adalah sering meraih kejuaraan dari berbagai event-event yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan, kabupaten maupun provinsi.”⁶⁹

Dari pernyataan ini, Nartam menyatakan bahwa keunggulan dari Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang adalah selalu meraih prestasi atau kejuaraan setiap mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan, kabupaten bahkan provinsi.

Hal ini membuktikan bahwa kualitas siswa serta pembelajaran yang diterapkan oleh madrasah sangat baik, sehingga mampu mendorong siswa siswinya untuk berprestasi dalam berbagai perlombaan.

Tidak hanya itu, kelebihan lainnya juga disampaikan oleh Wapin yang menyatakan, “Kelebihan MA yang saya lihat ada Asrama siswanya, jadi itu termasuk MA Plus dan membuat peserta didik masih terkontrol.”⁷⁰

Menurut beliau, asrama membuat madrasah ini termasuk dalam kategori MA Plus karena siswa dapat terkontrol, baik dari segi kedisiplinan, pembinaan karakter, maupun kegiatan belajar di luar jam sekolah. Dari kedua pernyataan tersebut dikuatkan lagi oleh Khayatul Ikhsan selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Dari prestasi jelas, dari prestasi kemampuan anak-anak kan dibina langsung oleh guru-guru. Kemudian guru pun juga ada yang berprestasi, Kemarin Pak Zaqi juga berprestasi kan ikut lomba guru di

⁶⁹ Wawancara dengan Bpk. Nartam, Luring di Pos satpam MTs dan MA Modern Al-Azhary Ajibarang, 1 Februari 2025

⁷⁰ Wawancara dengan Bpk Wapin, Luring di Kediaman Bapak Wapin, 1 Februari 2025

tingkat kabupaten, juga dapat juara harapan 3. gurunya juga bagus, kemudian siswanya juga bagus.”⁷¹

Dari pernyataan Khayatul Ikhsan selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan bukan hanya siswanya saja yang mempunyai prestasi tetapi gurunya pun juga berprestasi.

Disini bisa dilihat bahwa kualitas guru di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang bisa menjadi bukti bahwa kualitas atau mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sangat baik, karena membuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih oleh siswa dan gurunya.

Tidak hanya dalam aspek akademik, pembentukan karakter melalui sistem asrama juga menjadi kekuatan tersendiri yang membuat madrasah ini berbeda dari lembaga Pendidikan lainnya dilingkungan sekitar. Dengan demikian, kombinasi antara prestasi akademik dan pembinaan karakter yang intensif menjadikan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sebagai lembaga Pendidikan yang unggul dan layak mendapat apresiasi dari masyarakat.

Dari kelebihan tersebut, tentu terdapat beberapa kekurangan yang ada di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dan dari kekurangan tersebut bisa menjadi masukan untuk perkembangan sekolah

⁷¹ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

dimasa depan. Dari item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, salah satu pernyataan di sampaikan oleh Upri, beliau menyampaikan”

“Kekurangan yang saya lihat dari Al-Azhary itu banyak yang bingung mereka lulus dari MA tuh mau kerja apa, karena yang mereka lihat kan di MA itu cuma ngaji ngga ada kreatifitas yang lain, jadi menurut saya kekurangan di MA itu ngga ada kejuruan yang membuat siswa lulus dari MA langsung bisa kerja.”⁷²

Dari pernyataan di atas dikuatkan lagi oleh Linda Diana salah satu guru dari MTs Modern Al-Azhary Ajibarang, beliau menyatakan:

“...kalau menurut saya sekolah MA itu harus punya kekhususan tertentu kalau MA kan belum ada, belum ada kekhususannya, maksudnya keunggulan apa gitu, tapi kalau di sini kan belum ada, mereka sama seperti sekolah-sekolah MA lain-lain gitu memang ada sesuatu khusus yang bisa menarik gitu, ya sama promosinya mungkin harusnya bersama dengan mana sehingga harus disalurkan anaknya jarang yang pada masuk sini.”⁷³

Selain itu, ada pernyataan lain yang menjelaskan mengapa MA belum meyenggarakan program kreatifitas atau kejuruan lain disekolah. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Khayatul Ikhsan selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“....karena ada singgungan dengan pondok secara langsung itu juga mempengaruhi itu tadi, usia SMA minat pondok juga saya kira tidak sebesar anak usia MTS SMP minat pondoknya. kalau menurut saya kenapa kekurangannya ya itu kita sedang mencoba untuk meningkatkan kualitas di kepondokan atau kepesantrenannya. Sehingga nanti minat siswa yang betul-betul mau pondok itu ya sesuai dengan harapan orang tua siswa atau siswa yang ingin pondok dan bersekolah disini. Ya

⁷² Wawancara dengan Ibu Upri, Luring di kediaman ibu Upri, 4 Februari 2025

⁷³ Wawancara dengan Ibu Linda Diana, Luring di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang, 14 Februari 2025

karena itu tidak bisa lepas dari, apa namanya, dari madrasah, gitu ya. Karena ya kalau bicara kekurangan itu....”⁷⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa belum terselenggaranya program kreativitas atau kejuruan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang disebabkan oleh fokus utama sekolah yang masih tertuju pada penguatan sistem kepesantrenan.

Hal ini menjadi pertimbangan utama pihak madrasah, sebagaimana disampaikan oleh Khayatul Ikhsan sebagai Kepala Madrasah, yang menyatakan bahwa madrasah saat ini sedang beruaya untuk meningkatkan kualitas kepondokan agar sesuai dengan harapan orang tua dan siswa yang memilih Pendidikan berbasis pesantren.

Peneliti menilai bawah langkah ini memang penting dalam membentuk karakter dan keilmuan berbasis agama, namun disisi lain juga perlu adanya perkembangan keterampilan atau program kejuruan sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan zaman dan harapan sebagian masyarakat.

Dengan kompetitifnya dunia kerja dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keterampilan, penggabungan antara Pendidikan pesantren dan program kejuruan dapat menjadi solusi strategis yang mamou menjawab tantangan tersebut. Maka dari itu, masukan dari masyarakat dapat menjadi refleksi dan bahan evaluasi bagi madrasah dalam merancang program Pendidikan yang lebih holistik dan relevan.

⁷⁴ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

Selanjutnya peneliti akan membahas item pertanyaan tentang penilaian masyarakat terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan oleh madrasah. Dari pertanyaan ini peneliti ingin melihat pandangan masyarakat tentang fasilitas dan sarana prasarana yang telah disediakan oleh sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Seperti yang dikatakan oleh Ayesa tentang pandangannya terhadap fasilitas dan prasarana sekolah, Ayesa mengatakan:

“Fasilitas di sekolah ini cukup baik dan mendukung proses belajar-mengajar. Sarana seperti ruang kelas, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya cukup memadai dan terus berkembang sesuai kebutuhan siswa.”⁷⁵

Dari pernyataan Ayesa di atas, beliau mengatajan bahwa fasilitas dan perasarana yang dimiliki oleh sekolah sudah cukup baik dan bisa untuk menunjang kegiatan belajar siswa, namun ada pendapat lain yang mengatakan bahwa fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang itu masih kurang, seperti yang dikatakan oleh wapin, “Fasilitasnya seperti yang tadi sudah saya sebutkan masih kurang”⁷⁶.

Akan tetapi pernyataan Wapin mendapatkan tanggapan dari kepala sekolah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang terkait kondisi fasilitas dan sarana prasarana yang ada di madrasah, beliau mengatakan:

“Kalau sejauh ini sih cukup sih. sejauh ini cukup. maksudnya butuh yang lain, gitu. kalau sejauh ini sih cukup. kalau misalkan untuk perangkat pendukung KBM juga, LCD, kemudian ada TV besar juga, saya kira cukup, internet juga ada, ya itu maksudnya, kalau internet,

⁷⁵ Wawancara dengan Mba Ayesa, Luring di Kediaman Mba Ayesa, 4 Februari 2025

⁷⁶ Wawancara dengan Bpk Wapin, Luring di Kediaman Bapak Wapin, 1 Februari 2025

fasilitas-fasilitas seperti itu untuk mendukung KBM sih saya kira sudah cukup.”⁷⁷

Dari pernyataan kepala sekolah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah cukup baik untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Namun, peneliti juga menilai bahwa meskipun fasilitas dan sarana prasarana sudah cukup untuk menunjang kegiatan belajar siswa, pihak sekolah juga perlu melakukan observasi dan pembenahan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan menjadi pengembangan yang lebih merata sesuai dengan perkembangan zaman.

Pembahasan selanjutnya adalah pandangan masyarakat terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan, serta relevansinya dengan perkembangan zaman. Dalam item pertanyaan ini, tujuan peneliti adalah membahas kurikulum dan metode pembelajaran yang sudah diterapkan oleh madrasah.

Dari pertanyaan tersebut peneliti mencari jawaban melalui pandangan masyarakat sekitar, seperti yang dikatakan oleh Upri, beliau menyatakan, “Ya untuk kurikulumnya sudah mengikuti dengan perkembangan zaman.”⁷⁸. dari pernyataan saudara Upri tersebut, beliau menyampaikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-

⁷⁷ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Upri, Luring di kediaman ibu Upri, 4 Februari 2025

Azhary Ajibarang sudah relevan dengan perkembangan zaman dan pernyataan ini juga disampaikan oleh Nartam, beliau mengatakan:

“Untuk kurikulum sudah relevan dan memenuhi untuk perkembangan zaman dan madrasah juga selalu melakukan inofasi-inofasi untuk menunjang Pendidikan yang lebih maju di era sekarang.”⁷⁹

Dari kedua pernyataan tersebut, peneliti menilai bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah menerapkan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman yang ada, seperti yang disampaikan oleh Nartam bahwa madrasah selalu melakukan inofasi-inofasi pembelajaran untuk menunjang Pendidikan para siswanya. Dari kedua pernyataan diatas, ada tanggapan dari warga sekolah yaitu Guru MTs Modern Al-Azhary Ajibarang yaitu Eko Waluyo, beliau menyatakan:

“Ya, yang tadi saya katakan, dengan kelebihanannya kita guru-guru muda ini, sudah bisa beradaptasi dengan kurikulum-kurikulum yang baru. Beberapa kali saya pas lihat contoh, itu ya sudah dipakai. Bagaimana perpenggelajaran kepada siswa yang tidak hanya melulu di kelas, tidak hanya melulu dengan buku-buku paket, menurut saya sudah sudah semakin bagus.”⁸⁰

Dari ketiga pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum dan metode pembelajaran di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah sesuai dan sudah relevan dengan perkembangan zaman sekarang, mulai dari guru-gurunya yang sudah jarang menggunakan buku paket saat pembelajaran, melakukan pembelajaran di luar

⁷⁹ Wawancara dengan Bpk. Nartam, Luring di Pos satpam MTs dan MA Modern Al-Azhary Ajibarang, 1 Februari 2025

⁸⁰ Wawancara dengan Bpk Eko Waluyo, Luring di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang, 14 Februari 2025

kelas, serta inofasi-inofasi pembelajaran yang diberikan kepada siswanya. Ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang siap untuk memajukan pembelajaran di madrasah yang sesuai dengan zaman sekarang.

Item pertanyaan selanjutnya yang akan dibahas oleh peneliti adalah, apakah standar mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah memenuhi standar jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang berada di wilayah kecamatan Ajibarang.

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat terhadap standar mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dibandingkan dengan sekolah yang lain. Seperti yang dikatakan oleh Ayesa, beliau menyampaikan:

“Iya, standar pendidikannya sudah cukup baik dan bisa bersaing dengan sekolah lain di wilayah Ajibarang. Baik dari segi akademik maupun pembentukan karakter, sekolah ini memiliki keunggulannya sendiri.”⁸¹

Pernyataan dari Ayesa ini dikuatkan oleh warga sekolah yaitu Guru MTs Modern Al-Azhary Ajibarang yaitu Eko Waluyo, beliau menyampikan:

“Standar mutu Pendidikan di MA saya lihat selalu berusaha mengimbangi sekolah-sekolah lain, meskipun kita memang di sisi lain mungkin MA terbatas, dan pembelajaran agama lebih banyak dan sebagainya. Tapi kalau dibandingkan dengan sekolah lain, kita masih masuk dalam standar yang bagus.”⁸²

⁸¹ Wawancara dengan Mba Ayesa, Luring di Kediaman Mba Ayesa, 4 Februari 2025

⁸² Wawancara dengan Bpk Eko Waluyo, Luring di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang, 14 Februari 2025

Dari kedua tanggapan diatas kepala sekolah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang juga memberikan tanggapan dan memperkuat pernyataan tersebut dengan menekankan bahwa madrasah terus berupaya menjaga dan meningkatkan standar mutu Pendidikan agar tetap kompetitif dengan sekolah-sekolah lain, beliau menyampaikan:

“Menurut saya sudah, apalagi dengan prestasi yang siswa dapatkan ketika mereka mengikuti perlombaan di luar, saya rasa MA sudah memenuhi standar mutu Pendidikannya.”⁸³

Dari pernyataan kepala sekolah menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang tidak hanya mempertahankan kualitas, tetapi juga aktif dalam mencetak prestasi melalui partisipasi siswa dalam berbagai perlombaan.

Peneliti menanggapi bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang telah menunjukkan komitmen dan usaha yang nyata dalam menjaga dan meningkatkan standar mutu Pendidikan, baik melalui pendekatan akademik, karakter, maupun capaian prestasi siswa.

Pembahasan yang terakhir dari pertanyaan penelitian yang kedua, adalah kualitas layanan administrasi sekolah menurut pandangan masyarakat. Dalam pembahasan ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada masyarakat terkait pandangan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

⁸³ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

Seperti yang dikatakan oleh Upri, beliau menyatakan, “Untuk layanan administrasi disekolah bagus”⁸⁴.

Dari pernyataan upri tersebut, dikuatkan lagi oleh pernyataan dari Waryati, beliau menyatakan, “Untuk pelayanan administrasi baik mas, lancar juga, ngga ada kesulitan dan tidak di persulit juga”⁸⁵.

Pernyataan Upri dan Waryati ini membuktikan bahwa kualitas layanan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah bagus, tidak ada kesulitan dan tidak di persulit juga. Pernyataan dari Upri dan Waryati juga dikuatkan oleh pernyataan dari Shobirin selaku kepala sekolah MI Modern Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Layanan sudah baik dengan adanya layanan secara offline dan online sehingga memenuhi kebutuhan dan melayani keterbatasan dari masyarakat. Kaitannya dengan kesempatan, waktu dan tenaga untuk bisa bertemu secara langsung dengan pihak Madrasah.”⁸⁶

Dari pernyataan Shobirin, beliau menjelaskan bahwa kualitas layanan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah sangat baik apalagi ada layanan offline untuk memenuhi kebutuhan layanan masyarakat.

Disini peneliti menilai bahwa keberadaan layanan offline yang disediakan oleh Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang menunjukkan upaya nyata dari pihak sekolah dalam mempermudah akses pelayanan bagi masyarakat, serta mencerminkan komitmen terhadap kualitas

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Upri, Luring di kediaman ibu Upri, 4 Februari 2025

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Waryati, Luring, di Kediaman Ibu Waryati, 1 Februari 2025

⁸⁶ Wawancara Bpk. Shobirin, Luring, MI Modern Al-Azhary Ajibarang, 11 Februari 2025

layanan administrasi yang responsive, terbuka dan proaktif dalam memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

3. Peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Setelah membahas tentang kelebihan dan kekurangan yang ada di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, selanjutnya peneliti akan membahas bagaimana respon madrasah ketika diberi kritik atau saran dari masyarakat sekitar.

Dari pertanyaan tersebut, ada item-item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai alat untuk menggali sejauh mana peran madrasah dalam menanggapi kritik dan saran dari masyarakat sekitar

Item pertama yang akan peneliti bahas adalah pandangan masyarakat terhadap peran Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswanya.

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat terkait sejauh Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang berperan aktif dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswanya, seperti yang dikatakan oleh Ayesa:

“Perannya cukup bagus. Sekolah ini sudah menerapkan metode pembelajaran modern, berbasis komputer, dan mengajarkan empat bahasa. Ini membantu siswa lebih siap menghadapi perkembangan zaman”.⁸⁷

⁸⁷ Wawancara dengan Mba Ayesa, Luring di Kediaman Mba Ayesa, 4 Februari 2025

Dari pernyataan Ayesa, ada tanggapan lain mengenai peran madrasah dalam meningkatkan Pendidikan siswanya, tanggapan tersebut disampaikan oleh Ujang Slamet, beliau menyampaikan, “Kalau masalah peran sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswanya sudah cukup standar.”⁸⁸

Dan dari pernyataan Ujang ada pernyataan lain yang menanggapi bahwa dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswanya, tanggapan tersebut disampaikan oleh Khayatul Ikhsan selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Perannya saya kira sudah bagus. Apalagi kalau bicara keunggulan secara umum untuk peningkatan pendidikan, mendukung peningkatan pendidikan di Indonesia, katakanlah sudah termasuk bagus. Kemudian secara apa namanya, kegiatan belajar mengajarnya juga sudah mengikuti kurikulum yang baru. Kemudian secara visi misi juga jelas, secara visi misi kalau bicara brand kita apa namanya, yang al-qur’an, bahasa, dan teknologi. Saya kira itu adalah cita-cita yang bisa mewujudkan itu, bisa mendukung pendidikan di Indonesia lah, tetap ada pentingnya teknologi, bagaimana menggunakan teknologi dengan baik dan benar. Kemudian bahasa juga sebagai alat untuk bisa berkomunikasi dengan siapapun. bahkan kalau bicara tentang bahasa, di Al-Azhary kan ada empat sama bahasa, Indonesia, Arab, Inggris, Mandarin.”⁸⁹

Dari ketiga pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang telah menunjukkan peran cukup signifikan dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan siswanya.

⁸⁸ Wawancara dengan Bpk. Ujang Slamet, Luring di Kediaman Bapak Ujang Slamet, 31 Januari 2025

⁸⁹ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

Seperti yang dikatakan oleh Ayesa adanya apresiasi terhadap pembelajaran multibahasa dan teknologi yang diterapkan oleh madrasah mampu membuat siswa untuk bersaing di era globalisasi. Namun, pernyataan dari Ujang slamet yang menyebut bahwa peran madrasah cukup standar dalam meningkatkan standar mutu Pendidikan siswanya perlu menjadi bahan evaluasi dan refleksi oleh pihak madrasah.

Selanjutnya penjelasan dari Khayatul Ikhsan selaku kepala sekolah juga memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai visi, misi sekolah. Adanya fokus tiga pilar utama yaitu Al-Qur'an, Bahasa dan Teknologi menunjukkan bahwa madrasah memiliki arah perkembangan yang jelas dan terstruktur

Peneliti menilai bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang memang berperan aktif dalam peningkatan mutu Pendidikan baik dari segi akademik maupun non-akademik. Namun, penting juga bagi pihak madrasah untuk terus membangun komunikasi yang terbuka dengan masyarakat, agar persepsi yang masih “standar” dapat ditingkatkan melalui evaluasi berkala yang diadakan oleh madrasah.

Item pertanyaan selanjutnya yang akan dibahas oleh peneliti berkaitan dengan sejauh mana pihak sekolah melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan sekolah.

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mencari tahu apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah atau belum sama sekali melibatkan. Seperti yang dikatakan oleh Ujang Slamet salah satu informan dan

masyarakat sekitar madrasah, beliau menyampaikan, “Masih kurang, dari pihak madrasah masih kurang dalam melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah”⁹⁰.

Dalam hal ini Ujang Slamet menyampaikan bahwa madrasah masih kurang dalam melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah, pernyataan ini ditanggapi oleh Wapin, “Kalau tahun kemarin iya masih melibatkan, tapi kalau tahun sekarang saya kurang tahu karena masih baru pergantian kepala sekolah”⁹¹

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Wapin, beliau menyampaikan bahwa sebelum pergantian kepala sekolah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang selalu melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah, tetapi setelah pergantian kepala sekolah Wapin merasa kurang tahu dalam hal tersebut.

Dari pernyataan Wapin ini di tanggapinya oleh pernyataan dari Abdul Muzaqi selaku guru di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Dalam pengembangan sekolah kita ada komite, Komite itu kan dari masyarakat, dari wali santri yang langsung berhubungan dengan masyarakat, dan komite itu sebagai jembatan kita untuk berhubungan dengan masyarakat, tetapi kalau dinilai dari saya itu masih kurang aktif harapannya ke depannya ada keterlibatan yang terbuka atas masukan-masukan dari masyarakat, karena prinsip dari MA Al-Azhary itu terbuka ketika ada masukan-masukan dari masyarakat”⁹²

⁹⁰ Wawancara dengan Bpk. Ujang Slamet, Luring di Kediaman Bapak Ujang Slamet, 31 Januari 2025

⁹¹ Wawancara dengan Bpk Wapin, Luring di Kediaman Bapak Wapin, 1 Februari 2025

⁹² Wawancara dengan Bpk. Abdul Muzaqi, Luring di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 07 Februari 2025

Dari pernyataan Abdul Muzaqi bahwa melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah adalah bagian dari komite sekolah, tetapi menurut beliau peran komite sekolah belum berjalan secara optimal dan masih perlu ditingkatkan.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengembangan sekolah sudah berjalan, tetapi efektivitasnya perlu ditingkatkan. Keterlibatan yang aktif, berkelanjutan, dan terbuka sangat penting untuk menciptakan sinergi antara madrasah dan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan.

Oleh karena itu, diharapkan adanya upaya lebih sistematis untuk membangun komunikasi dua arah yang konsisten, agar pengembangan sekolah benar-benar berbasis pada kebutuhan dan dukungan dari masyarakat sekitar.

Item pertanyaan selanjutnya adalah membahas tentang seberapa efektif komunikasi antara pihak Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah.

Dalam pembahasan ini peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat terkait komunikasi antara madrasah dan masyarakat. Ada yang menyatakan bahwa madrasah sudah sangat efektif seperti yang dikatan oleh Nartam, beliau menyatakan:

“Ya sangat efektiflah, komunikasi antara pihak madrasah dengan masyarakat, karena dari pihak guru pun sering terjun langsung ke masyarakat dalam rangka melakukan silaturahmi ke masyarakat”⁹³

⁹³ Wawancara dengan Bpk. Nartam, Luring di Pos satpam MTs dan MA Modern Al-Azhary Ajibarang, 1 Februari 2025

Dari pernyataan Nartam, beliau menyampaikan bahwa komunikasi antara madrasah dan masyarakat sangat efektif, akan tetapi Waryati juga menanggapi tentang komunikasi antara madrasah dengan masyarakat, beliau menyatakan, “Kalau komunikasi antara masyarakat dan sekolah menurut ibu kurang efektif mas”⁹⁴. Dalam hal ini ada pernyataan lain yang disampaikan oleh Putri Purnama Sari sebagai penguatan tentang pernyataan yang disampaikan oleh Nartam dan Waryati, Putri Purnama Sari menyampaikan:

“Kalau menurut saya, mungkin karena sekolah ini berbasis pondok pesantren, karena kan beda dengan sekolah yang tidak ada pesantrennya. Kalau tidak ada pesantrennya, mungkin guru atau siswa ada disini saat pembelajaran saja. Kalau di sini kan ibaratnya 24 jam. Jadi menurut saya yang harusnya lebih membangun komunikasi yang lebih-lebih itu adalah dari pengurus pondok dengan masyarakat sekitar, harus lebih menjaga tali silaturahmi, walaupun tidak setiap saat, tapi harus menjalin komunikasi yang baik. Supaya yang pertama, pastinya dukungan dari masyarakat sekitar sangat penting, apalagi disini kan banyak pendatang yang dari luar daerah sini. Ibaratnya kita seperti menitipkan anak-anak kita kepada masyarakat sekitar untuk saling mengingatkan karena anak-anak kan tidak selalu positif, kadang ada nakalnya. Kalau masyarakat sekitar mendukung dan kita komunikasinya lancar dan efektif, pasti mereka saling mengingatkan. Mungkin dari pondok pesantrennya yang harusnya lebih ekstrem”⁹⁵

Dari pernyataan Putri Purnama Sari ini memberikan prespektif yang lebih luas dan mendalam. Sebagai lembaga Pendidikan yang berbasis pondok pesantren, madrasah memiliki tanggung jawab yang lebih dalam menjalin komunikasi, bukan hanya dari pihak sekolah tetapi juga dari pihak pondok pesantrennya.

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Waryati, Luring, di Kediaman Ibu Waryati, 1 Februari 2025

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Putri Purnama Sari, Luring di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 10 Februari 2025

Dengan mempertimbangkan ketiga pandangan tersebut, peneliti menilai bahwa komunikasi antara Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dengan masyarakat sudah memiliki pondasi yang baik, namun masih perlu diperkuat dalam hal komunikasi dan interaksi.

Perlu adanya upaya strategis dan berkelanjutan untuk membangun komunikasi yang lebih intensif terbuka dan menyeluruh baik secara formal melalui forum-forum resmi maupun informal melalui pendekatan personal dan kegiatan kemasyarakatan.

Dengan begitu, hubungan antara madrasah, pondok pesantren dan masyarakat dapat terjalin lebih erat, yang pada akhirnya akan mendukung terciptanya lingkungan Pendidikan yang saling mendukung satu sama lain.

Item selanjutnya yang akan dibahas oleh peneliti adalah apakah pihak madrasah telah menyediakan wadah resmi untuk menampung kritik dan saran dari masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terkait hal ini. Apakah pihak madrasah sudah menyediakan wadah resminya atau pihak madrasah tidak menyediakan sama sekali.

Dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti ada yang menyatakan bahwa pihak madrasah belum menyediakan wadah resmi untuk menerima atau menampung kritik dan saran dari masyarakat. seperti yang dikatan oleh Nurma Frestiana, beliau meyatakan, “Tidak ada wadah resmi sih mas dari madrasah

untuk menerima kritik dan saran”⁹⁶. Dan pernyataan Nurma ini dikuatkan oleh Wapin yang menanggapi hal sama, Wapin menyatakan. “tidak ada, pihak madrasah tidak menyediakannya”⁹⁷

Dari kedua pernyataan tersebut Nurma Frestiana dan Wapin menyatakan bahwa pihak Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang belum menyediakan wadah resmi apapun untuk menerima atau menampung kritik dan saran dari masyarakat sekitar. Tetapi pernyataan tersebut di tanggapinya oleh Putri Nur Aida selaku guru dari Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Kalau dari sosial media ya ada, biasanya lewat WA gitu. Cuma kalau untuk wadah resmi disininya belum ada wadah tersendiri. Cuma mungkin karena kita berbasis ponok ya itu menyampaikan saran dan kritiknya lewat pengurus pondok karena mereka disini 24 jam”⁹⁸

Dan pernyataan Putri Nur Aida juga ditanggapi oleh Abdul Muzaqi selaku guru di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyatakan:

“Untuk wadah kritik dan saran kami sudah menyediakan, ada kontak WA, media sosial seperti Instagram, Facebook, itu merupakan wadah untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat”⁹⁹

Berdasarkan berbagai pernyataan yang disampaikan oleh informan, peneliti melihat bahwa ada perbedaan pandangan dari masyarakat dan pihak

⁹⁶ Wawancara Ibu Nurma Frestiana, Luring, Kediaman Ibu Nurma Frestiana, 31 Januari 2025

⁹⁷ Wawancara dengan Bpk Wapin, Luring di Kediaman Bapak Wapin, 1 Februari 2025

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Putri Nur Aida, Luring di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 10 Februari 2025

⁹⁹ Wawancara dengan Bpk. Abdul Muzaqi, Luring di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 07 Februari 2025

madrasah terkait tersedianya wadah resmi untuk menampung kritik dan saran dari masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Nurma Frestiana dan Wapin, mereka menyatakan bahwa pihak sekolah belum menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat.

Namun tanggapan dari pihak madrasah melalui Putri Nur Aida dan Abdul Muzaqi menjelaskan bahwa sudah ada wadah yang disediakan oleh madrasah berupa media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook. Namun seperti yang dikatakan oleh Putri Nur Aida bahwa belum ada resmi atau wadah khusus yang secara formal dan terbuka sebagai sarana resmi untuk menampung kritik dan saran dari masyarakat.

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa meskipun sudah ada sarana komunikasi seperti media sosial dan kontak WA, penyampaian informasi terkait wadah resmi tersebut belum tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat sekitar.

Maka dari itu, pihak madrasah perlu membuat dan menyosialisasikan secara lebih terbuka mengenai wadah resmi yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan kritik maupun saran dari masyarakat. dengan adanya wadah yang jelas dan terbuka, masyarakat akan merasa lebih dilibatkan dan didengarkan dalam proses pengembangan sekolah.

Pembahasan selanjutnya adalah tentang respon madrasah ketika menerima masukan atau kritik dan saran dari masyarakat. Di pembahasan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan masyarakat sekitar terhadap respon pihak

Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang ketika mendapatkan kritik dan saran dari masyarakat sekitar.

Dari item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, informan menganggapi dengan tanggapan yang berbeda, seperti yang dikatakan oleh Waryati, beliau menyampaikan, “Respon dari madrasah baik mas, bisa mengatasi, soalnya kalau ada kritikan langsung diselesaikan”¹⁰⁰.

Dari pernyataan Waryati respon yang diberikan madrasah sangat baik dan langsung di selesaikan, akan tetapi saudara Ujang Slamet menanggapi bahwa kritik dan saran yang di respon oleh madrasah masing kurang, Ujang Slamet menyatakan, “masih ada kekurangan respon dari madrasah jika ada kritik dan saran dari masyarakat, tetapi mereka tetap menanggapi walaupun hasilnya masih ada kekurangan”¹⁰¹.

Dari pernyataan Ujang Slamet, beliau memberi tanggapan bahwa pihak madrasah masih kurang dalam merespon kritik dan saran, walaupun pihak madrasah tetap menanggapi tetapi hasil dari tanggapan yang diberikan masih kurang.

Pernyataan Ujang Slamet ini ditanggapi oleh Abdul Muzaqi selaku guru di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Respon kita baik, kalau ada email masuk, bahkan ada yang komen di facebook dan menurut pandangan masyarakat kurang pas kita pasti langsung respon dengan baik, ya dari kita akan berusaha semaksimal mungkin untuk menanggapi kritk dan masukan dari masyarakat karena

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Waryati, Luring, di Kediaman Ibu Waryati, 1 Februari 2025

¹⁰¹ Wawancara dengan Bpk. Ujang Slamet, Luring di Kediaman Bapak Ujang Slamet, 31 Januari 2025

itu bagian dari layanan kita kepada masyarakat, karena prinsip MA Al-Azhary itu terbuka”¹⁰²

Pernyataan dari Abdul Muzaqi ini menunjukkan bahwa pihak madrasah sudah memberikan respon yang baik ketika pihak madrasah mendapatkan kritik dan saran dari masyarakat. dan pernyataan dari Abdul Muzaqi juga di kuatkan oleh pernyataan dari Khayatul Ikhsan selaku kepala madrasah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampikan:

“Kalau merespon sih kita tetap respon baik ya apapun kritik dan masukan sih saya kira kita terimalah, kita terima, kita lihat, kadang kritik masyarakat juga kan harus dilihat konteksnya apa yang dikritik itu, ya kita terbuka”¹⁰³

Dari pernyataan Khayatul Ikhsan bahwa respon sekolah selalu baik ketika mendapatkan kritik dan saran dari masyarakat. Tetapi pihak madrasah akan melihat konteks dari kritikan tersebut, dan ketika kritikan tersebut dapat membangun Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, maka kritikan tersebut akan diterima dan segera di respon oleh pihak madrasah.

Dari sini peneliliti bisa melihat bahwa pihak Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah melakukan yang terbaik dalam menerima kritik dan saran atau masukan dari masyarakat sekitar.

Hal ini terlihat dari adanya upaya untuk membuka komunikasi melalui media sosial dan jalur informal lainnya. Namun, seperti yang dikatakan oleh

¹⁰² Wawancara dengan Bpk. Abdul Muzaqi, Luring di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 07 Februari 2025

¹⁰³ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

Ujang Slamet tadi menurut beliau “masih ada kekurangan”, dari kekurangan inilah yang nantinya bisa di kembangkan oleh pihak Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang agar dapat membangun dunia Pendidikan yang lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan Pendidikan dilingkungan sekitar.

Dengan perbaikan tersebut, diharapkan tercipta hubungan yang lebih kuat antara madrasah dan masyarakat, sehingga pengelolaan Pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi seluruh peserta didik.

Item pertanyaan yang terakhir yang akan di bahas oleh peneliti adalah apakah madrasah memiliki program khusus untuk menanggapi kritik dan masukan dari masyarakat secara berkala. Dalam pembahasan ini peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat terkait pertanyaan peneliti yang menanyakan tentang program khusus yang di sediakan oleh madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan secara berkala.

Dari tanggapan informan yang peneliti wawancarai, informan memberikan jawaban yang kurang pasti, apakah di madrasah ada program khusus tersebut atau bahkan program tersebut tidak ada seperti yang disampaikan oleh Waryati, beliau menyampaikan:

“Kalau program khusus itu kurang tahu mas, ada atau ngga, tapi kalau ada Kritik pasti dari madrasah mengumpulkan dulu kritiknya dan langsung diselesaikan”¹⁰⁴

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Waryati, Luring, di Kediaman Ibu Waryati, 1 Februari 2025

Dari pernyataan Waryati ini dikuatkan lagi oleh pernyataan dari Khayatul Ikhsan selaku kepala madrasah Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan, “Kalau program khusus belum ada”¹⁰⁵. Dari pernyataan Khayatul Ikhsan ini ada juga yang menanggapi hal sama, beliau adalah Abdul Muzaqi salah satu guru di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, beliau menyampaikan:

“Kalau program khusus ngga ada tapi kalau fasilitas yang mendukung untuk menanggapi kritik dan saran kita ada, buktinya kita ada kontak person, email, sosial media, kalau sosial media adalah sarana paling efektif untuk menanggapi kritik dan saran dari masyarakat....”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang belum memiliki program khusus yang secara resmi untuk menanggapi kritik dan masukan dari masyarakat.

Hal ini terlihat dari pernyataan Waryati yang belum mengetahui pasti apakah program khusus tersebut ada, serta pernyataan langsung dari Khayatul Ikhsan selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa memang belum ada program khusus yang dibuat.

Akan tetapi, seperti yang dikatakan oleh Abdul Muzaqi bahwa sebenarnya madrasah sudah menyediakan fasilitas berupa saluran komunikasi seperti kontak person, email, dan sosial media yang bisa digunakan untuk menyampaikan kritik dan masukan dari masyarakat, tetapi kalau program khususnya belum ada.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bpk. Khayatul Ikhsan, Luring, MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 18 Februari 2025

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bpk. Abdul Muzaqi, Luring di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang, 07 Februari 2025

Dengan tersedianya fasilitas tersebut menjadi salah satu sarana yang cukup efektif dalam menjembatani komunikasi antara madrasah dan masyarakat

Dari pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akan lebih baik jika pihak madrasah dapat membuat program atau forum khusus yang bersifat aktif, agar kritik dan masukan dari masyarakat tidak hanya ditanggapi secara rutin bukan hanya saat ada keluhan saja.

Dengan adanya program, tersebut, hubungan antara madrasah dan masyarakat akan menjadi lebih erat, terbuka dan saling mendukung demi kemajuan Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

4. Harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Penyajian data terakhir dari pembahasan ini berkaitan dengan harapan dan saran dari masyarakat terhadap pengembangan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang. Meskipun aspek ini tidak dicantumkan dalam rumusan pertanyaan penelitian, peneliti merasa perlu untuk menggali lebih dalam mengenai pandangan masyarakat mengenai terkait masa depan Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan konstruktif dari masyarakat sebagai pihak eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dengan aktivitas Pendidikan di lingkungan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Harapan dan saran yang disampaikan oleh masyarakat sangat banyak, dalam hal ini, peneliti tidak dapat mencantumkan, semua tetapi peneliti akan merangkum harapan dan saran tersebut sebagai masukan untuk memperbaiki Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Masyarakat berharap Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang bisa menciptakan generasi anak-anak yang sholehah dan prestasi di bidang agama dan akademik lainnya, selain itu, masyarakat menyarankan agar pihak madrasah dapat memperbaiki beberapa kekurangan yang berkaitan dengan kedisiplinan, baik dikalangan guru, siswa, maupun dalam interaksi sosial dengan masyarakat.

Lebih lanjut, masyarakat menginginkan Madrasah Aliyah mampu tampil lebih kompetitif dibandingkan dengan lembaga Pendidikan lainnya, dengan memiliki keunggulan atau kreativitas yang menarik. Meskipun saat ini madrasah sudah memiliki program unggulan seperti sistem asrama dan pembelajaran diniyah setelah jam sekolah, masyarakat tetap berharap agar madrasah juga dapat memberikan nilai plus yang lebih konkret.

Misalnya, lulusan Madrasah Aliyah dibekali dengan keterampilan atau soft skill yang relevan, sehingga dapat langsung terjun kerja ke dunia kerja jika tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Harapan dan saran masyarakat menjadi penting karena dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas madrasah dalam berbagai aspek, baik dari segi kedisiplinan siswa, kualitas pengajaran, hingga keterlibatan sosial madrasah

dalam kehidupan masyarakat. dengan adanya masukan ini, diharapkan pihak madrasah dapat mengambil langkah strategis dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu pendidikannya secara lebih berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dari berbagai harapan dan saran yang disampaikan masyarakat terhadap mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, selanjutnya peneliti akan mencantumkan harapan dan saran yang secara khusus ditujukan kepada guru Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Masyarakat menilai bahwa peran guru sangatlah penting dalam menentukan kualitas Pendidikan, oleh karena itu harapan dan saran ini sangat penting untuk bahan evaluasi, masukan untuk memperbaiki kualitas guru yang ada di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

Harapan yang disampaikan untuk Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang adalah agar terus saling menjaga dan semangat serta keistiqomahan dalam mendidik siswanya, tetap memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dan masyarakat, masyarakat juga mengapresiasi dedikasi guru yang tidak mengenal waktu dalam membimbing siswa terutama dalam kegiatan lomba dan pengembangan potensi siswa.

Harapan lainnya guru lebih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikan lebih efektif dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan harapan dan saran ini menjadikan guru di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sebagai guru yang dapat

membangun reputasi yang baik serta kepercayaan publis terhadap Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang.

C. Pembahasan

Setelah menyajikan dan mengolah data dari hasil wawancara, peneliti kemudian membahas temuan tersebut dengan menyelaraskan hasil wawancara dengan teori yang telah dijelaskan dalam landasan teori.

Dari hasil wawancara yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa perspektif masyarakat terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang tergolong baik, terutama dalam hal kualitas pembelajaran, penguasaan bahasa asing, kompetensi guru, serta kegiatan keagamaan dan non-akademik yang berperan dalam membentuk karakter siswa.

Banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang dalam berbagai perlombaan juga menjadi bukti konkret adanya mutu pendidikan yang baik di madrasah tersebut. Meskipun demikian, terdapat pula masyarakat yang menilai bahwa mutu pendidikan di madrasah ini masih tergolong cukup.

Penilaian tersebut muncul karena beberapa faktor yang memengaruhi pandangan masyarakat, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya interaksi dengan masyarakat sekitar, serta perlunya peningkatan dalam kegiatan non-akademik dan penerapan kedisiplinan baik di kalangan siswa maupun guru.

Masukan dan pandangan masyarakat tersebut menjadi bahan refleksi penting bagi pihak madrasah agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat dan mutu pendidikan dapat berkembang secara menyeluruh, mencakup aspek akademik maupun non-akademik.

1. Pandangan Masyarakat terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar masyarakat menilai mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang sudah baik. Masyarakat melihat adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang ditunjang dengan tenaga pendidik yang kompeten dan sistem belajar yang teratur.

Siswa dinilai memiliki disiplin yang tinggi, berakhlak baik, serta memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris yang menjadi ciri khas madrasah modern. Selain itu, kegiatan pesantren yang mewajibkan siswa tinggal di asrama dinilai sangat efektif dalam membentuk karakter mandiri, religius, dan bertanggung jawab.

Kegiatan rutin seperti tadarus Al-Qur'an, pengajian, dan pembiasaan ibadah berjamaah menjadikan madrasah ini memiliki nilai tambah dibanding sekolah lain di sekitar Ajibarang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menilai mutu pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari keberhasilan lembaga dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa.

Namun, sebagian kecil masyarakat masih beranggapan bahwa mutu pendidikan di madrasah ini belum sepenuhnya maksimal. Mereka menyoroti aspek fasilitas yang masih perlu ditingkatkan, seperti sarana olahraga dan media pembelajaran digital.

Selain itu, masyarakat berharap agar pihak madrasah lebih sering berinteraksi dan menjalin komunikasi dengan lingkungan sekitar, agar keberadaan madrasah semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

2. Kelebihan dan Kekurangan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Menurut Masyarakat

Masyarakat mengakui bahwa Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang memiliki sejumlah kelebihan yang menjadi daya tarik tersendiri. Kelebihan utama terletak pada sistem pendidikan berbasis pesantren yang memadukan pembelajaran formal dan keagamaan.

Lingkungan madrasah yang religius dan disiplin membentuk karakter siswa yang santun, mandiri, dan berakhlak baik. Selain itu, prestasi akademik dan non-akademik yang berhasil diraih siswa menjadi indikator bahwa proses pendidikan berjalan efektif dan bermutu.

Tenaga pendidik di madrasah ini juga dinilai memiliki kompetensi yang baik. Sebagian guru telah menempuh pendidikan lanjutan dan terus mengembangkan kemampuan profesionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah berkomitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Di sisi lain, masyarakat juga mengemukakan beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan sarana prasarana, terutama fasilitas laboratorium dan ruang keterampilan yang belum memadai.

Selain itu, promosi atau publikasi madrasah dinilai masih kurang, sehingga belum banyak masyarakat luar Ajibarang yang mengetahui keunggulan lembaga ini. Masyarakat juga berharap agar program non-akademik seperti pelatihan keterampilan dan kewirausahaan dapat dikembangkan agar siswa memiliki bekal menghadapi dunia kerja setelah lulus.

3. Peran Madrasah dalam Merespons Masukan dan Kritik dari Masyarakat

Madrasah memiliki peran penting dalam menjaga hubungan sosial dengan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara, pihak madrasah menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan dan kritik yang disampaikan oleh masyarakat.

Kepala madrasah maupun dewan guru biasanya melibatkan masyarakat dalam beberapa kegiatan keagamaan dan sosial, seperti pengajian bersama, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan gotong royong di lingkungan madrasah. Meskipun sudah terjalin komunikasi, beberapa warga menilai hubungan antara madrasah dan masyarakat masih bisa ditingkatkan.

Sebagian masyarakat berharap adanya forum komunikasi yang lebih rutin, seperti musyawarah wali murid, pertemuan tokoh masyarakat, atau kegiatan sosial bersama, agar masyarakat dapat menyampaikan aspirasi secara langsung.

Dengan memperkuat komunikasi ini, madrasah dapat mengetahui harapan dan kebutuhan masyarakat serta menyesuaikan program pendidikannya agar lebih relevan dengan lingkungan sekitar.

Hubungan timbal balik antara madrasah dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik. Semakin baik interaksi dan kerja sama yang dibangun, semakin tinggi pula dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

4. Analisis Temuan Berdasarkan Teori Fungsionalisme Émile Durkheim dan Talcott Parsons

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori fungsionalisme Émile Durkheim dan Talcott Parsons. Dalam pandangan Durkheim, pendidikan memiliki fungsi sosial untuk mempertahankan keteraturan masyarakat melalui penanaman nilai, moral, dan solidaritas.¹⁰⁷

Fungsi tersebut tampak jelas dalam sistem pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dan kedisiplinan. Madrasah menjadi wadah pembentukan solidaritas sosial di kalangan siswa dan masyarakat.

Melalui kehidupan di asrama, siswa belajar hidup bersama, saling menghormati, dan bekerja sama. Proses ini mencerminkan terbentuknya

¹⁰⁷ Arif, "Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan."

solidaritas sosial yang berfungsi menjaga keharmonisan komunitas sebagaimana digambarkan oleh Durkheim.

Madrasah juga berperan sebagai agen moral yang membantu masyarakat mempertahankan nilai-nilai keagamaan dan sosial di tengah arus perubahan zaman.

Sementara itu, menurut Talcott Parsons, setiap lembaga sosial berfungsi untuk menjaga keseimbangan masyarakat melalui empat unsur utama, yaitu adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola (AGIL).¹⁰⁸

Dalam konteks madrasah, fungsi adaptasi terlihat dari kemampuan lembaga untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman melalui peningkatan kualitas guru dan pembaruan kurikulum.

Fungsi pencapaian tujuan tercermin dari visi madrasah dalam membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Fungsi integrasi tampak dari kerja sama antara guru, siswa, dan masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan.

Sementara fungsi pemeliharaan pola dilakukan melalui upaya pembiasaan nilai-nilai religius dan moral yang menjadi identitas madrasah. Keempat fungsi ini saling melengkapi dan memastikan bahwa madrasah tetap berperan sebagai lembaga yang menjaga keseimbangan sosial, moral, dan spiritual masyarakat sekitar.

Dengan demikian, berdasarkan teori Durkheim dan Parsons, keberadaan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang

¹⁰⁸ Raho, *Teori Sosiologi Modern*.

tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai sistem sosial yang berkontribusi dalam menciptakan keteraturan dan keharmonisan dalam kehidupan masyarakat.

Mutu pendidikan yang baik serta hubungan sosial yang kuat antara madrasah dan masyarakat menjadi bukti bahwa fungsi sosial pendidikan telah berjalan secara efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Prespektif Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang Banyumas, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, Sebagian besar bersifat positif. Masyarakat mengapresiasi penguatan Pendidikan agama yang dijalankan oleh madrasah, pembelajaran multibahasa (Arab, Inggris Mandarin), serta keikutsertaan siswa dalam kegiatan sosial masyarakat. Namun demikian, masih terdapat pandangan kritis mengenai aspek kedisiplinan siswa dan kurangnya komunikasi aktif antara madrasah dan masyarakat sekitar.
2. Kelebihan Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang antara lain terletak pada kurikulum integrative antara pendidikan umum dan agama, inovasi dalam pengajaran bahasa asing, dan pembelajaran teknologi yang di ajarkan. Sementara itu, kekurangan yang disorot masyarakat meliputi masih lemahnya kontrol terhadap disiplin siswa, keterbatasan program kejuruan atau pelatihan keterampilan hidup, serta kurangnya wadah formal yang menjebatani aspirasi masyarakat kepada pihak madrasah
3. Peran madrasah dalam merespon kritik dan saran dari masyarakat, peran yang dijalankan sudah baik dan masyarakat mengakui bahwa pihak madrasah sangat

terbuka dan baik dalam menerimanya. Akan tetapi, komunikasi antara pihak madrasah dan masyarakat masih kurang efektif dan juga keterlibatan masyarakat dalam pengembangan sekolah masih kurang. Dan hal ini juga diakui oleh pihak madrasah.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditulis oleh peneliti, peneliti juga menambahkan saran untuk pengembangan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang
 - a. Perlu membentuk wadah resmi seperti forum komunikasi atau kotak saran untuk menampung dan menindaklanjuti masukan dari masyarakat secara berkala
 - b. Meningkatkan pengawasan terhadap disiplin siswa, baik dalam lingkungan madrasah maupun saat berada dimasyarakat
 - c. Menambah program kejuruan atau kreativitas untuk menunjang Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang, dan mengantarkan lulusan siswanya untuk bisa langsung terjun ke dunia pekerjaan
 - d. Meningkatkan frekuensi dan kualitas komunikasi antara guru, wali murid, dan masyarakat elalui forum silaturahmi, pengabdian masyarakat, atau kegiatan kolaboratif

2. Bagi Masyarakat Sekitar:

- a. Diharapkan lebih aktif terlibat dalam kegiatan madrasah, tidak hanya dalam kegiatan sosial, tetapi juga dalam memberikan umpan balik terhadap kebijakan Pendidikan
- b. Menjalin komunikasi yang terbuka dengan pihak sekolah tanpa rasa sungkan, agar tercipta hubungan saling mendukung demi kemajuan Pendidikan

3. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak informan atau pihak sekolah secara langsung agar memperoleh data yang lebih komprehensif
- b. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi efektivitas strategi komunikasi antara lembaga Pendidikan dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan menjadi bahan refleksi dan pertimbangan dalam perumusan strategi peningkatan Pendidikan di Madrasah Aliyah Modern Islamic Boarding School Al-Azhary Ajibarang secara berkelanjutan dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Pettalongi. *Sosisologi Pendidikan. Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 2023.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.
- Andi Chandrakirana dkk. "Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MI Pesantren Modern Bone Macope." *Jurnal Mappesona* 4, no. 3 (2021): 107–114. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/2489%0Ahttps://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/download/2489/1098>.
- Arif, Arifuddin M. "Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan." *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (2020): 1–14.
- Dr. Abdul Fattah Naution, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif. CV. Harfa Creative*. Vol. 11, 2023.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Era Rahmadani Damanik, Muhammad Irwan Padli Nasution. *PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH* ¹Era. Vol. 2, 2023.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *kajian ilmiah mata kuliah umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- H, M Ilham. "Metode Penelitian." *Repository.Iainpare* (2021): 32–41.
<http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.BAB.203.pdf>.
- Irsalulloh, Dimas Bagus, and Binti Maunah. "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia." *PENDIKDAS; Jurnal Pwndidikan dalam situs* 04, no. 02 (2023): 17–26.

- Iryana, and Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." *artichel* 21, no. 58 (1990): 99–104.
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom>
 1989.
- Junindra, Arespi, Betridamela Nasti, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizrah Gistituati Gistituati. "Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cerdas Proklamator* 10, no. 1 (2022): 88–94.
- Kurniasari, Dwi, Lukman Hakim, Muhammad Syaifudin, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim Riau, Jl Hr Soebrantas, et al. "Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12175–12184.
- Langeningtias, Utari, Achmad Musyaffa' Putra, and Ulviana Nurwachidah. "Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): 1269–1282.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Maujud, Fathul. "Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)." *Palapa* 5, no. 2 (2017): 92–121.
- muhammad akhsanul muhtadin, tio ari laksono. "Tadbir : Journal of Islamic Education Management , Volume 1 No 2 , Juni 2024" 1, no. 2 (2024): 11.
<https://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/tadbir/article/view/855/510>.
- Muhayah. "KUALITAS DAN KUANTITAS PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 8 CIREBON" 4, no. 1 (2024): 367–383.
- Mulyana, Deddy. "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2003): 9.
- Musnaeni, Sakwati Abidin, Purnamawati. "Pentingnya Manajemen Strategi

- Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (2022): 98–104.
- Nurlina, NURLINA. “Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 498–517.
- Paulina Agustin, Anne Effane. “Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah.” *Karimah Tauhid* 1 (2022): 903–907.
- Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern*, 2007.
- SA’IDU, NUR. “PERSEPSI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN MADRASAH BINAAN KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2021.” *EDUCATIONAL* 1 (2021): 169–177.
- Safitri, Bela. “Implementasi Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Terhadap Sekolah Alam Pangandaran.” *Ekodestinas* 1, no. 1 (2023): 1–6.
- Siswopranoto, Mokh. Fakhruddin. “Standar Mutu Pendidikan.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 17–29.
- Siyamsih, Dwi. “Persepsi Masyarakat Tentang Menafsirkan Arah Politik Dan Kebijakan Publik.” *Socious Journal* 1, no. 1 (2024): 1–8.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- TAQIUDIN, MUH. “Pandangan Masyarakat Desa Terhadap Sekolah Berbasis Agama (Studi Kasus Di Desa Dames Damai Kecamatan Suralaga).” *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 1–6.
- Tribus, Myron. *Total Quality Management in Education. Developing Quality Systems in Education*, 2010.
- Triwijayanti, Nobita, Herry Sanoto, and Mila Paseleng. “Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2022): 74–80.

Zakariah, M A, V Afriani, and K H M Zakariah. "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)." (2020): 157–165.
<https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Data

Informan ke-1

Nama Informan : Nurma Frestiana

Jabatan : Masyarakat sekitar madrasah

Tanggal Wawancara : 31 Januari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Menurut saya, MA Al-Azari itu bagus. Pembelajarannya baik, anak saya juga bersekolah di MI. Sekilas saya melihat bahwa MA Al-Azary memiliki sistem yang bagus, terutama dalam hal pengajaran bahasa. Mereka tidak hanya mempelajari bahasa Inggris dan bahasa Arab, tetapi juga ada bahasa Mandarin, yang menurut saya sangat baik. Mungkin untuk keagamaannya menurut saya bagus, melihat anak-anaknya waktu kegiatan PSN melihat aktifitas anak-anak yang sedang mengaji, sholat berjamaah menurut saya sangat bagus. Kalau pandangan saya tentang mutu Pendidikan di MA dari fisik madrasah menurut saya bagus, dari guru dan siswa juga bagus apalagi gurunya juga berkompeten.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau menurut saya faktornya fifty-fifty mas, ada yang bilang baik ada yang bilang juga kurang baik. Tapi namanya juga anak-anak menurutku maklum saja kalau ada sisi yang positif dan negatifnya.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau reputasi sekolah dimata masyarakat menurut saya baik mas.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Ada mas, banyak anak yang berperilaku baik, adabnya juga baik, tetapi juga ada yang biasa saja, Namanya juga macam-macam sifat anak yah, ada yang sering lewat terus bilang “punten ibu”, tetapi juga ada yang jail terutama anak laki-laki jadi ya wajar saja Namanya juga anak-anak

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau soal biaya saya kurang tahu ya mas, kalau denger-denger sih biaya di MA Al-Azhary itu mahal banget

B. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kelebihan di MA Al-Azhary, saya Sukanya disini kalau ada acara pasti suka ngundang Al-Azhary seperti acaranya Tasyakuran 17an, atau acara khaul habib, kalau saya yang melihat seperti acara 17an pasti ada siswa siswi Al-Azhary yang mengisi bagus banget, salut mengisi tentang satu tari, terus ada pembacaan puisi Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, terus ada drama musical, karena saya 2 kali ngundang MA Al-Azhary buat acara 17an dan itu bagus banget.

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kekurangan yang saya lihat, siswa MA MTS Al-Azhary sekarang udah jarang keluar ya mas ngga kaya dulu boleh keluar sore apalagi pas puasa, kalau sekarang keluar cuma pas Car Free Day dan itupun Cuma hari minggu, jadi menurut saya kekurangannya Cuma itu, kalau yang lain ngga ada mas.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Fasilitas dan sarana prasarana di MA itu sudah bagus, paling lokasinya mas sama kalau lagi lagi penjemputan santri bikin jalanan macet,

paling itu tok mas kekurangan dan keluhan dari warga sini, tapi itu bisa jadi ladang pekerjaan untuk warga sekitar mas, seperti parkir

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: -

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: -

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: -

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: -

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau untuk pengembangan sekolah diikuti mas seperti acara pembagian zakat, haul Mbah Yusuf

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kurang efektif mas untuk komunikasi antara masyarakat dan juga warga sekitar

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban; Tidak ada wadah resmi sih mas dari madrasah untuk menerima kritik dan saran

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Kalau ada kritik dan saran dari masyarakat respon sekolah ya menanggapi dan pernah ada masalah antara siswa dengan masyarakat dan diselesaikan secara kekeluargaan.

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala? Jawaban: Ngga ada program khusus mas.

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapan saya untuk MA di masa depan dapat menciptakan generasi anak-anak yang sholehah dan prestasi di bidang agama dan akademik lainnya

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau saran saya ngga ada mas

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Saya kurang tahu mas, karena kurang adanya komunikasi antara guru dan masyarakat jadine kurang tahu dan tidak bisa memberikan saran untuk gurunya

Informan ke-2

Nama Informan : Bpk. Ujang Selamat

Jabatan : Masyarakat sekitar madrasah

Tanggal Wawancara : 31 Januari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Sebenarnya Al-Azhary itu cukup baik, Cuma ada sedikit kendala

tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang masih kurang, karena tidak bisa merongrong antara pihak sekolah dan juga masyarakat, kalau pandangan saya terhadap guru dan siswa itu kurang perhatian dan kurang disiplin, begitupun kepedulian guru dan siswa terhadap masyarakat juga kurang perhatian, kalau masalah fisik madrasah dan keagamaan sudah cukup bagus, tapi memang kurang disiplin aja dari pihak sekolah.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Kalau faktor boleh dikatakan cukup baik, kekurangannya hanya kurang disiplin antara siswa dan guru terhadap masyarakat, jika itu diperbaiki pasti akan lebih baik

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Untuk reputasi MA Al-Azhary terhadap reputasi di masyarakat kurang dalam sosialisasi, kalau terkait pendidikannya sudah bagus, tapi kedisiplinan antara pihak MA dan masyarakat masih kurang. Kalau dari pihak MA bisa merangkul masyarakat pasti akan bertambah anak didik di MA Al-Azhary.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Kalau masalah Pendidikan dan agama itu sudah cukup di lingkungan sekitar

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Masalah biaya boleh biaya bisa dikatakan itu standar, tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi.

B. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Dari segi Pendidikan, agama dsb di MA itu sudah cukup baik

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kekurangan dari MA adalah kedisiplinan antara guru, siswa, wali murid dan masyarakat.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Untuk fasilitas dan sarana prasarana sudah cukup memuaskan dari segi fisik maupun non fisik dalam menunjang pendidikan

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: kalau masalah belajar disekolahnya sudah cukup

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: sudah, Pendidikan di MA sudah setara dengan Pendidikan di sekolah lain

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: saya kurang mendalami terkait masalah layanan administrasi di MA jadi saya tidak bisa menjawabnya

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Kalau masalah peran sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswanya sudah cukup standar

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Masih kurang, dari pihak madrasah masih kurang dalam

melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Masih kurang efektif terkait komunikasi anatar pihak madrasah dan juga sekolah

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Saya kira belum, madrasah belum menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Masih ada kekurangan respon dari madrasah jika ada kritik dan saran dari masyarakat, tetapi mereka tetap

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus belum ada

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Untuk harapannya yang seperti tadi saya bicarakan, adanya kekurangan, kedisipilinan antara pihak madrasah, guru, siswa dan masyarakat semoga bisa diperbaiki

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Saran saya lebih meningkatkan kedisiplinan di sekolah maupun di masyarakat apalagi siswanya harus bisa

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Harapan saya terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang pertama harus lebih disiplin, bisa mendidik apa yang

seharusnya diberikan, apalagi kedisiplinan antara guru dan siswanya, agar guru memiliki kewibawaan

Informan ke-3

Nama Informan : Ibu Zemah

Jabatan : Masyarakat sekitar Madrasah

Tanggal Wawancara : 31 Januari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Untuk mutu Pendidikan di MA sudah baik, dari segi siswanya, guru, fisik madrasah nya udah baik

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Faktor yang saya lihat kenapa MA bisa bagus di pandangan saya karena dari muridnya juga baik, guru-gurunya juga, jadi itu yang mempengaruhi faktor pandangan saya

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau reputasi sekolah di mata masyarakat itu bagus

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Insyaallah MA sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau biaya di MA itu menurut saya termasuk ke sedang

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kelebihan yang saya lihat itu banyak kegiatan yang diadakan di MA, macam-macam kegiatan ada, jadi itu salah satu kelebihan yang ada di MA

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kekurangan dari segi Pendidikan kegiatan dan lain-lain ngga ada menurut saya, paling Cuma kekurangan siswanya saja

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Kalau fasilitas dan sarana prasarana yang saya lihat ya bagus, sudah lengkap

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Kurikulum dan pembelajaran yang di MA sudah mengikuti dengan perkembangan zaman, kaya pembelajaran yang modern-modern gitu sudah ada

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Kalau standar mutu Pendidikan di MA menurut saya sudah memenuhi standar dengan sekolah yang lain

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: -

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Kalau peran sekolah dalam meningkatkan mutu kanyaikannya sudah baik

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Dalam pengembangan sekolah saya juga sudah dilibatkan apalagi saya juga masak didapur untuk pondok pesantrennya

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau komunikasi antara pihak madrasah dengan masyarakat kurang efektif menurut saya

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Menurut saya madrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Kalau respon yang diberikan baik menurut saya, mereka menanggapi dengan cepat

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus ngga ada mas

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapannya yang baik-baik ajalah, bagus-bagus anak-anaknya, sukses juga

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Sarannya ya sama seperti harapan saya tadi

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Harapan untuk guru juga menjadi guru yang baik untuk anak-anaknya dan juga kepada ibu dapur semoga lebih baik lagi

Informan ke-4

Nama Informan : Ibu Waryati

Jabatan : Masyarakat sekitar Madrasah

Hari/Tanggal Wawancara : 01 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Kalau mutu Pendidikan di MA menurut saya bagus, dari fisik madrasah juga bagus, dari guru dan siswanya juga bagus-bagus

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau faktor yang mempengaruhi pandangan saya terhadap MA bagus mas

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau masyarakat memandang MA Al-Azhary itu mungkin fifty-fifty mas ada yang baik sampai mempunyai keinginan sekolah disitu.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Kalau MA dalam memenuhi kebutuhan pendidikan di lingkungan sekitar saya kurang tahu mas, karena sekarang banyak masyarakat yang mencari sekolah kejuruan, kalau pengen ke Al-Azhary mungkin mereka yang benar-benar mempunyai keinginan buat mondok, dan siswanya dari tahun kemarin ke tahun sekarang itu lebih banyak tahun sekarang dalam peningkatan siswanya. apalagi sekarang ekstranya lebih dibanyakin lagi di MA nya

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau masalah biaya di MA itu termasuk standar mas, tidak terlalu tinggi tidak terlalu rendah

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kelebihan yang saya lihat di MA Al-Azhary itu dari keagamaannya, saya akui agamanya bagus, bahkan ada anak MA masuk ke SPN dan disana di utamakan keagamaannya islamnya.

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kekurangan dari MA itu kedisiplinan anak-anak mas, tapi Namanya juga anak-anak, walaupun yang ngajar udah disiplin, kalau anaknya nakal juga tetep nakal aja, sering kabur-kaburan dari pondok, tapi alhamdulillah walaupun anak-anaknya kaya gitu masih bisa diatasi

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Kalau fasilitas dan sarana prasarananya bagus, tetapi yang ngerawatnya kurang bagus

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Kalau kurikulum saya kurang begitu tau mas, tapi insyaallah sudah mengikuti perkembangan zaman sekarang, soalnya sekarang MA sudah boleh membawa HP untuk sekolah, jadi menurut ibu untuk kurikulum di MA sudah baik

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Untuk standar mutu Pendidikan di MA insyaallah juga sudah bagus dan setara dengan sekolah yang ada di sini

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Untuk pelayanan administrasi baik mas, lancar juga, ngga ada kesulitan dan tidak di persulit juga

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Untuk peran madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswanya bagus, buktinya banyak siswa dari MA yang ingin kuliah di kampus negeri dan dari pihak sekolah juga membantu siswanya untuk bisa masuk ke kampus negeri

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah menurut saya kurang mas, tapi kalau ada acara khaul pondok saya dilibatkan

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau komunikasi antara masyarakat dan sekolah menurut ibu kurang efektif mas

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kalau wadah resmi kayanya ada mas

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Respon dari madrasah baik mas, bisa mengatasi, soalnya kalau ada kritikan langsung diselesaikan

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus ibu kurang tahu mas, ada atau ngga, tapi kalau ada Kritikan pasti dari madrasah mengumpulkan dulu kritiknya dan langsung diselesaikan

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Kalau harapan ibu terhadap perkembangan MA Al-Azhary semoga meningkat siswanya

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau saran untuk meningkatkan mutu pendidikannya cuma di keamanan siswanya aja mas

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: -

Informan ke-5

Nama Informan : Bapak Nartam

Jabatan : Masyarakat sekitar Madrasah

Tanggal Wawancara : 01 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Untuk mutu Pendidikan di MA secara umum bagus, dari fisik sekolah juga bagus dan memadai untuk belajar siswa MA, untuk guru dan siswa juga bagus

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Faktornya kalau dilihat dari kasat mat aitu bagus apalagi guru dan tenaga pendidik yang lain sangat memadai, Pendidikan dari gurunya juga sangat mumpuni karena rata-rata guru-guru disini didominasi oleh sarjana, bahkan di MA sudah ada guru yang S2, jadi sangat memungkinkan untuk maju

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Reputasi sekolah dimata masyarakat untuk saat ini tidak ada kendala dan masyarakat sekitarpun selalu mendukung dan tidak ada 1 masyarakatpun yang komplek terhadap fasilitas Pendidikan yang ada di MA Al-Azhary

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Secara keseluruhan sudah, contohnya dari siswanya sendiri setiap tahun pasti datang ke warga sekitar untuk bersilaturahmi pada musim hari raya idul fitri dan memberikan Gerakan social untuk anak-anak dari kalangan madrasah ini

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau biaya di MA Al-Azhary tergolong sedang

B. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Kelebihan dari MA Al-Azhary adalah sering meraih kejuaraan dari berbagai event-event yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan, kabupaten maupun provinsi

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Untuk kekurangannya saat ini adalah lebih kompak lagi antara dewan guru dan masyarakat supaya menunjang kemajuan-kemajuan di MA Al-Azhary

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Kalau fasilitas sudah cukup, apa yang dibutuhkan siswa untuk menunjang pembelajaran disekolah sudah memenuhi

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Untuk kurikulum sudah relevan dan memenuhi untuk perkembangan zaman dan madrasah juga selalu melakukan inovasi-inovasi untuk menunjang Pendidikan yang lebih maju di era sekarang

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Kalau standar masih, memang untuk MA-Al Azharynya itu masih taraf karena muridnya juga belum begitu banyak jadi untuk kesetaraan atau standar itu ya lebih mudah untuk menunjang standar itu

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Kalau administrasi lancar baik dari pembayar atau infaq-infaq yang lain lancar. Semua administrasi dari dalam seperti dewan Pendidikan juga lancar dan disini yang diutamakan itu kejujuran dan setiap tahunnya selalu melaporkan laporan-laporan sebagai pertanggung jawaban bagi sekolah

- C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Untuk meningkatkan mutu Pendidikan siswanya disekolah dari

pihak madrasah sering melakukan pembelajaran diluar sekolah untuk meningkatkan kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah, sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Ya sangat efektiflah komunikasi antara pihak madrasah dengan masyarakat, karena dari pihak guru pun sering terjun langsung ke masyarakat dalam rangka melakukan silaturahmi ke masyarakat

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Sudah, dari madrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Ya kalau masyarakat memberi kritikan selalu diterima, ditampung dan juga dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk diselesaikan

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: ada, untuk program khusus menerima kritik dan saran dari masyarakat ada dan yang sering dilakukan adalah program kegiatan sosial

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapan kami untuk MA Al-Azhary Ajibaran harus lebih maju dan lebih terintegritas mengingat untuk saat ini siswanya belum terlalu banyak dan semoga untuk selanjutnya siswanya bisa melebihi satu kelas lebih di MA

Al-Azhary, karena sekarang be;um begitu banyak peminatnya karena jujur saja untuk SMA, MA itu masih kalah dengan sekolah kejuruan yang lain

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Harapan saya untuk guru adalah sering komunikasi antara siswa, murid dan wali murid

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: -

Informan ke-6

Nama Informan : Bapak Wapin

Jabatan : Masyarakat sekitar madrasah

Tanggal Wawancara : 01 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Pandangan saya tentang mutu Pendidikan di MA Al-Azhary masih kurang, dari fasiloitas, SDMnya juga masih kurang

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Bangunan sekolah masih belum jelas, kadang ikut di MI kadang ikut di MTS

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau penilaian saya terhadap reputasi sekolah masih standar aja, ngga ada nilai plusnya

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Lingkungan sekitar masih belum butuh MA tetapi lingkungan sekitar butuhnya SMK karena lingkungan sekitar kepenginnya lulus sekolah kerja

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Saya tidak tahu biayanya berapa, jadi saya tidak bisa menyimpulkan biaya di MA tergolong mahal, sedang atau murah

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kelebihan MA yang saya lihat ada Asrama siswanya, jadi itu termasuk MA Plus dan membuat peserta didik masih terkontrol

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kekurangannya banyak, dari SDM kurang, fasilitas juga kurang dan itu membuat pembelajaran di sekolah juga kurang

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Fasilitasnya seperti yang tadi sudah saya sebutkan masih kurang

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Saya tidak tahu, karena saya juga tidak mengetahui kurikulum apa yang dipakai di MA, karena sekarang banyak yang butuh lulus SMK langsung kerja, karena kepala sekolah yang dulu sebelum ganti itu, MA punya soft skill masak sebagai tambahan dalam pembelajaran, kalau kepala sekolah yang sekarang saya ngga tau apakah masih menerapkan soft skill tersebut

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Menurut saya belum memenuhi standar

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Administrasi sekolah saya tidak pernah lihat yah, jadi saya tidak bisa menjawabnya

- C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Kalau kepala sekolah yang lama masih menerima kritik dan saran dari masyarakat, tapi kalau kepala sekolah yang sekarang saya tidak tahu

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau tahun kemarin iya masih melibatkan, tapi kalau tahun sekarang saya kurang tahu karena masih baru pergantian kepala sekolah

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: kalau sebelum ganti kepala sekolah efektif sekali komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat, tetapi kalau saat ini saya kurang tahu karena pergantian kepala sekolah

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: tidak ada, pihak madrasah tidak menyediakannya

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: biasanya dor to dor, kalau kepala sekolah yang lama sering jalan-jalan ke sekitar masyarakat, tapi kalau yang sekarang jarang jalan-jalan ke sekitar masyarakat dan saya tidak mengenal juga

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: saat ini tidak ada program tersebut

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapan saya untuk MA Al-Azhary untuk masa depan adalah lebih kompetitif daripada sekolah lain, dan MA juga harus mempunyai nilai plusnya, walaupun sekarang MA mempunyai nilai plus seperti ada asrama pulang sekolah langsung ngaji dsb, tetapi MA juga harus punya nilai plus yang lebih seperti lulus dari MA punya soft skill yang menunjang siswanya untuk langsung bekerja

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: -

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: -

Informan ke-7

Nama Informan : Ibu Upri

Jabatan : Masyarakat sekitar Madrasah

Hari/Tanggal Wawancara : 04 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Bagus, menurut saya mutu pendidikannya bagus, dari pembelajaran juga bagus apalagi banyak kegiatan, siswanya juga bagus, sopan apalagi kan saya ibu laundry yah kadang kalau mereka nyuruh ada kata minta tolong. Fisik madrasah bagus banyak kegiatan mengaji dan kegiatan diluar sekolah

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Faktor yang membuat saya melihat bahwa MA Al-Azhary itu bagus karena banyak kegiatan seperti kegiatan agama, kegiatan diluar sekolah

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau masyarakat terutama saya melihat MA itu bagus, tapi saya ngga tau juga masyarakat yang lain melihat MA itu seperti apa

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Menurut saya kebutuhan Pendidikan di MA itu sudah lumayan dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan dilingkungan sekitar

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau di MA sekarang tuh ada beasiswa untuk anak yatim piatu jadi bagi mereka yang ngga bisa sekolah bisa lanjut di MA tanpa biaya dan itu menurut saya bagus sih, dan untuk biaya secara umum itu sedang

B. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Kalau kelebihan yang saya lihat dari siswanya sopan-sopan, kalau soal kejuaraan-kejuaraan lomba saya kurang paham, tapi waktu itu pernah dapat juara lomba qiraati qur'an, kaligrafi tu sih yang saya tahu

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Kekurangan yang saya lihat dari Al-Azhary itu banyak yang bingung mereka lulus dari MA tuh mau kerja apa, karena yang mereka lihat kan di MA itu cuma ngaji ngga ada kreatifitas yang lain, jadi menurut saya kekurangan di MA itu ngga ada kejuruan yang membuat siswa lulus dari MA langsung bisa kerja

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Untuk fasilitas dan sarana prasarana di MA sudah bagus

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Ya untuk kurikulumnya sudah mengikuti dengan perkembangan zaman

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Ya sudah standar lah dengan sekolah-sekolah lain yang ada di Ajibarang

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Untuk layanan administrasi disekolah bagus

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Peran MA dalam meningkatkan mutu Pendidikan siswanya bagus dan membantu

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah, sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau seberapa efektif saya kurang paham

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Sudah, pihak sekolah sudah menyediakan wadah untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masyarakat?

Jawaban: Untuk respon sekolah ketika menerima kritik dan saran dari masyarakat bagus dan menerima

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Sebenarnya ada tanggapan khusus, cuma pihak madrasah terkadang sibuk, jadi mereka kurang cepat untuk menanggapi

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapan saya untuk MA kedepannya mempunyai wadah untuk siswanya terkait kejuruan yang menunjang siswanya jika lulus dari MA bisa langsung kerja, dan dari pihak MA juga punya kerja sama dengan pihak luar untuk mnyalurkan siswanya agar bisa bekerja

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: -

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: -

Informan ke-8

Nama Informan : Mba Ayesa

Jabatan : Masyarakat sekitar Madrasah

Hari/Tanggal Wawancara : 04 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Menurut saya, kualitas pendidikan di MA Modern Al-Azhary cukup bagus. Selain pelajaran umum, sekolah ini juga berbasis komputer, jadi siswa bisa lebih pintar teknologi. Yang menarik, di sini ada empat bahasa yang diajarkan, yaitu Bahasa Indonesia, Inggris, Arab, dan Mandarin. Ini jadi nilai plus karena bisa membantu siswa lebih siap menghadapi dunia global.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Salah satu yang bikin sekolah ini istimewa adalah kegiatan tahfidz dan Pramuka yang sangat aktif. Program tahfidz di sini membantu siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan yang baik. Selain itu, Pramuka juga punya reputasi bagus dan sering menorehkan prestasi di berbagai perlombaan.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Reputasi MA ini cukup bagus di masyarakat, salah satunya karena banyak siswanya yang berprestasi. Mereka sering ikut lomba dan bahkan sering jadi juara. Hal ini bikin nama sekolah makin dikenal dan dihormati, baik di lingkungan sekitar maupun di luar daerah.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Bisa dibilang sekolah ini cukup memenuhi kebutuhan pendidikan, karena menggabungkan pendidikan formal dengan pendidikan agama, sesuai dengan konsep Islamic Boarding School. Jadi, selain belajar akademik, siswa

juga dibekali dengan ilmu agama yang kuat, yang pastinya berguna buat kehidupan mereka ke depan.

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau soal biaya, bisa dibilang relatif mahal dibanding sekolah lain di sekitar. Tapi, kalau dilihat dari fasilitas dan kualitas pendidikan yang diberikan, biaya tersebut cukup sebanding. Mungkin untuk beberapa orang terasa berat, tapi kalau ada program beasiswa atau keringanan biaya, bisa lebih membantu siswa yang kurang mampu.

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Salah satu kelebihan yang menonjol adalah adanya pembelajaran empat bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Inggris, Arab, dan Mandarin. Ini jadi nilai plus karena bisa membantu siswa lebih siap menghadapi dunia global. Selain itu, sekolah ini juga berbasis komputer, sehingga siswanya lebih terbiasa dengan teknologi.

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Salah satu yang bisa ditingkatkan adalah interaksi dengan masyarakat sekitar. Sekolah ini masih kurang berbaur dengan lingkungan sekitar, sehingga mungkin bisa lebih aktif dalam kegiatan sosial atau kolaborasi dengan warga setempat.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Fasilitas di sekolah ini cukup baik dan mendukung proses belajar-mengajar. Sarana seperti ruang kelas, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya cukup memadai dan terus berkembang sesuai kebutuhan siswa.

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan

dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Iya, kurikulum dan metode pembelajaran sudah cukup relevan. Dengan adanya pembelajaran berbasis komputer dan pengajaran multi-bahasa, siswa jadi lebih siap menghadapi tantangan di era digital ini.

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Iya, standar pendidikannya sudah cukup baik dan bisa bersaing dengan sekolah lain di wilayah Ajibarang. Baik dari segi akademik maupun pembentukan karakter, sekolah ini memiliki keunggulannya sendiri.

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Lumayan, meskipun mungkin masih bisa ditingkatkan agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan orang tua.

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Perannya cukup bagus. Sekolah ini sudah menerapkan metode pembelajaran modern, berbasis komputer, dan mengajarkan empat bahasa. Ini membantu siswa lebih siap menghadapi perkembangan zaman.

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Keterlibatan masyarakat masih terbatas. Biasanya, sekolah melibatkan masyarakat dalam acara seperti haul atau sholawatan, tapi untuk kegiatan lain masih kurang aktif.

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Komunikasinya masih agak kurang, tapi kelihatannya pihak sekolah sedang berusaha memperbaikinya agar lebih baik ke depannya.

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kurang tahu, mungkin ada, tapi belum terlalu terlihat atau dipublikasikan secara luas.

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Kurang tahu juga, karena belum terlalu terlihat bagaimana sekolah menindaklanjuti kritik dari masyarakat

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kurang tahu, mungkin ada, tapi tidak banyak informasi tentang itu.

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapannya, MA Modern Al-Azhary bisa semakin maju dan lebih dikenal masyarakat. Sekolah sebgus ini sayang banget kalau masih kurang populer. Semoga ke depannya bisa lebih banyak siswanya dan juga lebih aktif berpartisipasi di lingkungan sekitar agar makin dikenal dan dihargai.

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Mungkin bisa lebih menambah aktivitas berbasis teknologi agar siswa makin terbiasa dengan dunia digital. Selain itu, sekolah juga bisa lebih sering mendorong siswa untuk ikut berbagai perlombaan, baik akademik maupun non-akademik, supaya prestasi sekolah makin diakui.

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Semoga guru-guru di MA Modern Al-Azhary bisa terus membimbing siswa dengan cara yang kreatif dan inovatif. Selain mengajarkan materi pelajaran, guru juga diharapkan bisa menjadi motivator

yang mendorong siswa untuk berani mencoba hal-hal baru, ikut lomba, dan mengembangkan potensi mereka di berbagai bidang.

Informan ke-9

Nama Informan : Ibu Nur

Jabatan : Masyarakat Sekitar Madrasah

Hari/Tanggal Wawancara : 04 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Kalau menurut saya mutu Pendidikan di MA Al-Azhary itu bagus, karena disana juga mengajarkan tentang komputer, bahasa, bahkan pembelajaran bahasa disana ada 3 ada Bahasa Arab, Inggris dan Mandarin. Jadi menurut saya pembelajaran di Al-Azhary bagus

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau menurut saya faktor yang membuat saya melihat bahwa MA itu bagus ada di bimbingan Tahfidz dan Pramuka, jadi pihak madrasah akan membimbing siswanya untuk belajar menghafal Al-Aqur'an, terus ada pramuka, karena yang saya tahu pramuka di MA itu sering mendapat juara di berbagai perlombaan

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Menurut pandangan saya reputasi MA di mata masyarakat itu bagus, banyak siswa berprestasi dan mendapatkan kejuaraan ketika mengikuti lomba

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Iya, menurut saya Pendidikan di MA Al-Azhary sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau menurut saya biaya di MA itu relative mahal dibandingkan dengan sekolah lain, tetapi kalau dilihat dari fasilitas yang disediakan di MA itu cukup sebanding dengan biaya yang dikeluarkan

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kelebihan yang saya lihat dari MA itu ana-anaknya mengerti sopan santun, tata krama dan agamanya juga bagus

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kekurangannya itu siswa dan madrasah kurang berbaur dengan lingkungan sekitar

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan oleh madrasah?

Jawaban: Kalau fasilitas menurut saya sudah bagus dan memenuhi

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Metode pembelajaran menurut saya sudah relevan dengan perkembangan zaman

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Kalau menurut saya masih bagus MA mas dibandingkan dengan sekolah lain

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Kalau kualitas layanan administrasi menurut saya bagus

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Peran MA dalam meningkatkan mutu pendidikan siswanya sangat membantu

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Belum, madrasah belum melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau komunikasi menurut saya kurang efektif mas

4. Apakah pihak madrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Saya kurang begitu paham sih mas, tapi kayanya ada

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masyarakat?

Jawaban: Madrasah selalu merespon baik ketika ada kritik atau saran dari masyarakat

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus ngga ada

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Kalau harapan saya kedepannya untuk MA semoga bisa berkembang lebih baik, siswanya juga tambah banya

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau saran ngga ada mas, karena menurut saya MA udah bagus

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: -

Informan ke-10

Nama Informan : Bpk. Abdul Muzaqi, S.Pd.I

Jabatan : Guru Fiqih dan Al-Qur'an Hadist MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 7 Februari 2025

A. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Hubungan kita dengan masyarakat dan komunikasi kita dengan masyarakat, ya ada dan baik secara umum, cuma tidak se intense dan menurut kami masih kurang. Tapi kalau untuk hubungan dengan masyarakat, ada hal-hal yang terkait itu. Contohnya terkait dengan kita selalu komunikasi dengan wali santri, wali murid dengan di fasilitasi oleh wali kelas dan sebagainya, itu juga salah satu cara kami untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat. Terus dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung hubungan kita dengan masyarakat ada namanya kegiatan PIALA yaitu Praktek Ilmu Amaliyah Lapangan, kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas 12 yang memang di tugaskan untuk menerapkan ilmu agama yang sudah mereka dapatkan di sekolah dan meptaktekkan di masyarakat. Jadi dari kegaiaitan itu selain untuk mempraktekkan apa yang sudah mereka dapatkan juga sebagai sosialisasi

kepada masyarakat. Kemudian untuk kegiatan-kegiatan sosial yang lain seperti misalnya di sekitar Madrasah itu ada hajatan atau ada kunjungan, dengan kegiatan seperti itu Insyaallah juga menjadikan Madrasah itu masih tetap terhubung dan terbuka terhadap masyarakat

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Dalam pengembangan sekolah kita ada komite, Komite itu kan dari masyarakat, dari wali santri yang langsung berhubungan dengan masyarakat, dan komite itu sebagai jembatan kita untuk berhubungan dengan masyarakat, tetapi kalau dinilai dari saya itu masih kurang aktif harapannya ke depannya ada keterlibatan yang terbuka atas masukan-masukan dari masyarakat, karena prinsip dari MA Al-Azhary itu terbuka ketika ada masukan-masukan dari masyarakat

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau efektif tidaknya itu tergantung dari seberapa fungsi komitenya sendiri, jadi madrasah sudah melakukan banyak hal yah, seperti ada kegiatan open house, pengajian-pengajian itu kan salah satu sarana juga untuk mempererat hubungan kita dengan masyarakat, Cuma ya itu kadang apa yang diinginkan masyarakat itu tidak langsung sampai, mungkin wadah yang pertama yang kami inginkan maksimal itu adalah wadah komite, jadi menurut saya masih kurang efektif

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Untuk wadah kritik dan saran kami sudah menyediakan, ada kontak WA, media social seperti Instagram, Facebook, itu merupakan wadah untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Respon kita baik, kalau ada email masuk, bahkan ada yang komen di facebook dan menurut pandangan masyarakat kurang pas kita pasti langsung respon dengan baik, ya dari kita akan berusaha semaksimal mungkin untuk

menanggapi kritk dan masukan dari masyarakat karena itu bagian dari layanan kita kepada masyarakat, karena prinsip MA Al-Azhary itu terbuka

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus ngga ada tapi kalau fasilitas yang mendukung untuk menanggapi kritik dan saran kita ada, buktinya kita ada kontak person, email, sosial media, kalau social media adalah sarana paling efektif untuk menanggapi kritik dan saran dari masyarakat. Kalau program yang memang secara langsung yaitu ada anak-anak kita yang kelas 12 itu kita kirim ke daerah-daerah untuk tugas itu, Praktik Ilmu Amaliah Lapangan itu untuk mensyiarkan yang ada di MA Al-Azhary

B. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapannya ya, MA Al-Azhary ini adalah sekolah yang patut dilirik soalnya disini itu pembelajaran bukan hanya pagi sampai sore tapi 24 jam, pendidikan itu kan holistik ya, dari berbagai macam aspek pembelajarannya bukan hanya di pagi sampai siang tapi 24 jam, MA Al-Azhary itu adalah salah satu yang memberikan solusi pendidikan holistik itu, ada agamanya, ada umumnya, kemudian ada amaliah kesehariannya seperti apa, jadi harapan saya ya, MA Al-Azhary itu sebagai salah satu sebagai solusi terhadap pendidikan di Indonesia yang lebih lengkap dan lebih menyeluruh

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Saran kami ya, untuk teman-teman guru kita harus lebih semangat lagi dalam melayani mutu pendidikan karena itu sangat penting, sangat nomor satu, yang kedua saran terhadap yayasan, itu juga ada kepedulian lebih karena keadaan saat ini ada MA itu memang muridnya masih sedikit terus sampai saat ini, mungkin bingungan dari yayasan, bingungan dari masyarakat,

komunikasi juga dengan masyarakat juga perlu kita tingkatkan supaya lebih memperkenalkan bahwa MA Al-Azhary itu tidak hanya dibanding sebelah mata

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Yang pertama, setiap ada prestasi-prestasi kita selalu ikutlah dan selama ini kita selalu ikut selagi kita mampu ada siswanya, meskipun sedikit, kita selalu ikut dalam kompetisi-kompetisi itulah, kembali lagi ke semangat para Pendidikan demi meningkatkan pelayanan siswa

Informan ke-11

Nama Informan : Ibu Putri Nur Aida, S.Pd

**Jabatan : Guru Matematika MA Modern (IBS) Al-Azhary
Ajibarang**

Tanggal Wawancara : 10 Februari 2025

A. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Untuk peran MA dalam meningkatkan pendidikan di sini, usahanya sudah cukup lebih, dengan dilihat dari hasil anak-anaknya, walaupun anaknya segitu, tapi kan mutu di sini tidak kalah besar dengan yang di luar sana yang muridnya banyak, insyaallah mutunya sudah bagus

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Untuk peran masyarakat sudah. Contohnya kalau kita ada pembagian zakat, pasti melibatkan masyarakat di sini juga. Pembagian bingkisan-bingkisan untuk THR juga melibatkan masyarakat di sini. Itu beberapa contohnya saja. Untuk yang lain-lain juga masih banyak. Seperti

misalkan ada pengajian setiap minggu pagi, ada juga mengadakan pengajian di sini untuk masyarakat sekitar.

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Menurut ibu, sudah cukup efektif. Cuma untuk sempurnanya belum begitu sempurna. Mungkin ada sebagian kecil masyarakat yang kadang tidak setuju, Jadi untuk komunikasi sudah cukup.

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kalau dari sosial media ya ada, biasanya lewat WA gitu. Cuma kalau untuk wadah resmi disininya belum ada wadah tersendiri. Cuma mungkin karena kita berbasis ponok ya itu menyampaikan saran dan kritiknya lewat pengurus pondok karena mereka disini 24 jam

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Respon kita menerima. Menampung dulu ya jika ada saran atau kritikan yang masuk nanti kami sampaikan juga pada yang berkaitan. Kadang kan menyampaikannya tidak sama orang yang berkaitan. Jadi kita tampung dulu, nanti kita sampaikan ke yang lebih berkaitan lagi.

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau madrasa sih mungkin dari atasan. Setiap lembaga kan ada atasannya, seperti MI, MTS, MA, dan pondok. Nah, untuk wadahnya itu biasanya dari pondoknya itu ada pertemuan. Cuma untuk rutin setiap bulannya itu belum tentu.

B. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapan ibu banyak murid, itu saja mas harapan ibu. Kalau untuk

fasilitas seperti tadi, gedung, lapangan, kelas, disini ya sudah layak lah. Cuma ya itu harapannya muridnya banyak

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Sarannya, Ya mungkin jika muridnya banyak, mungkin untuk prestasi kita juga tidak akan bingung. Karena ini muridnya sedikit, dan anak-anak dituntut untuk bisa semua, Nah itu jadinya kurang efektif. Mungkin sarannya ya itu, pengen muridnya banyak

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: harapannya prestasinya selalu bertambah. Walaupun jumlah yang anak-anak minim, Bukan suatu halangan buat kita menjadikan siswa yang berprestasi.

Informan ke-12

Nama Informan : Ibu Putri Purnama Sari, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 10 Februari 2025

- A. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Kalau menurut saya, usahanya juga sudah bagus. Dari gedungnya sudah memadai, ibaratnya kita sebagai lembaga Madrasah Aliyah sudah berusaha untuk tidak kalah dengan sekolah-sekolah besar yang lain di luar sana. Tapi kenapa mungkin MA itu siswanya masih sedikit, ya itu masih menjadi misteri yang belum terpecahkan sampai sekarang ini. Mungkin karena saking banyaknya faktor yang akhirnya jadi tidak segera terpecahkan

masalah itu. Kalau dari gedung, kualitas guru, semuanya tidak kalah. Saya yakin tidak kalah dengan sekolah lain. Karena tadi juga dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang pernah diraih MA, cuma kurang satu tok yaitu siswa, kalau mutu pendidikan sudah bagus.

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau menurut saya pengembangan sekolah udah semua yang tadi disebutkan oleh bu putri

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau menurut saya, mungkin karena sekolah ini berbasis pondok pesantren, karena kan beda dengan sekolah yang tidak ada pesantrennya. Kalau tidak ada pesantrennya, mungkin guru atau siswa ada disini saat pembelajaran saja. Kalau disini kan ibaratnya 24 jam. Jadi menurut saya yang harusnya lebih membangun komunikasi yang lebih-lebih itu adalah dari pengurus pondok dengan masyarakat sekitar, harus lebih menjaga tali silaturahmi, walaupun tidak setiap saat, tapi harus menjalin komunikasi yang baik. Supaya yang pertama, pastinya dukungan dari masyarakat sekitar sangat penting, apalagi disini kan banyak pendatang yang dari luar daerah sini. Ibaratnya kita seperti menitipkan anak-anak kita kepada masyarakat sekitar untuk saling mengingatkan karena anak-anak kan tidak selalu positif, kadang ada nakalnya. Kalau masyarakat sekitar mendukung dan kita komunikasinya lancar dan efektif, pasti mereka saling mengingatkan. Mungkin dari pondok pesantrennya yang harusnya lebih ekstrem.

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kalau saya, itu sih ada kotak sarannya di depan sekolah, tapi nggak tau isi apa nggak. Jadi biasanya ya sarannya secara tidak langsung kayak gitu sih. Dari wali murid, mungkin ke wali kelas. Kalau wadah secara resminya belum berjalan dengan efektif.

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Sama sih mas jawabannya sama bu putri, kita tampung dulu masukannya nanti baru kita sampaikan kepada yang berkaitan

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Sama mas jawabannya kaya bu putri harus lebih kuat dari pihak pondoknya

B. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapannya ya pasti sama ya. Karena saya warga sini, saya mengharapkan MA ini lebih besar dari sekarang. Jauh, makanya jauh ya Ibu. Harus jauh, melesat. Paling tidak ya, dua kelas 1 angkatan. Kan jadi kita semakin sejahtera. Harapannya seperti itu.

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau saya, menurut saya, tambah gurunya. tambah gurunya, karena disini guru-gurunya sedikit, pekerjaanya banyak banget. gurunya ditambah, biar kita itu, ya lebih fokus ke ngajar ya. Karena ada kaitannya soalnya kan guru pasti akan meningkatkan kualitas pendidikan. Ketika kualitas pendidikan menaik juga pasti akan menambah jumlah siswa dan sebagainya.

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Sama sih harapannya walaupun siswa di MA tidak sebanyak di luar sana tetapi harus tetap semangat dalam meningkatkan prestasi siswa

Informan ke-13

Nama Informan : Bpk. Dr. Shobirin, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah MI Modern Al-Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Kalau pandangan yang pertama dari mutu, mutu ya sangat baik sebenarnya. Dari sisi sumber daya manusianya yang berkompetensi, dan dari prestasi apalagi yang terbukti bisa mencapai beberapa prestasi yang diikuti. Dan perkembangan saat ini ya sudah semakin baik dengan memiliki sarana prasarana sendiri secara terpisah. Kalau dari karakterisasi siswanya, secara yang dilihat setiap hari itu ya sangat baik. Kemudian terkait tentang pembelajarannya ya, pendampingannya juga cukup pantas oleh para gurunya, pada para siswanya.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Yang pertama dari pengelolaan, Yang kedua dari pelayanan, dan yang ketiga dari pemanfaatan potensi siswanya, Sehingga capaian pada saat ini perkembangannya ya baik seperti itu.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau reputasi sekolah di lingkungan masyarakat bisa diterimanya. Bisa diterima dengan sangat baik. Contohnya ya mereka bisa berbaur dengan masyarakat tanpa diasingkan, tanpa dipinggirkan seperti itu. Sehingga kegiatan-kegiatan di aliyah pun dapat terdukung oleh masyarakat sekitar.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Menurut saya sudah, madrasah sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar sini

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Terkait tentang biaya itu bisa perspektif orang berbeda-beda. Kalau dilihat dari sudut pandang lembaga Pondok itu cukup, dalam artian cukup itu ya tidak terlalu mahal. Karena ada pembiayaan dari kegiatan Pondokannya. Tapi memang tak kalah dibanding secara formalnya saja itu sudah tinggi. Sebenarnya biaya itu muncul karena adanya program-program yang dimiliki oleh aliyah. Sehingga itulah yang nanti mengaruhi pembiayaan yang muncul seperti itu.

B. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kelebihan yang saat ini kita lihat adalah kekreatifan dan inovatif dari para guru dan para siswanya. Salah satunya adalah punya potensi keunggulan untuk bisa menciptakan semacam film-film pendek. Ataupun karya-karya kaligrafi dan karya seni lainnya seperti itu.

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kekurangan yang saat ini masih ada adalah terkait tentang membuat image kemasyarakat. Terkait tentang kebutuhan antara MA, SMAN dan SMK. Itu yang harus digali lebih dalam lagi sehingga nanti eksistensi dari Madrasa Aliyah Al-Azhary itu sendiri itu bisa mengimbangi, minimal bisa mengimbangi terlebih dahulu. Sehingga nanti jumlah peserta didik itu bisa semakin meningkat.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Fasilitasnya sudah cukup memenuhi dari segala apa yang dibutuhkan yang sudah ada

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan

dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Saat ini sudah dengan adanya pengadaan dari dukungan fasilitas IT yang sudah semakin banyak dan tidak semakin lengkap dari sebelum-sebelumnya.

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Terkait tentang standar mutu ya, jika dibanding dari standar lembaga formal yang wording dengan pondok pesantren itu sudah cukup sebenarnya.

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Layanan sudah baik dengan adanya layanan secara offline dan online sehingga memenuhi kebutuhan dan melayani keterbatasan dari masyarakat. Kaitannya dengan kesempatan, waktu dan tenaga untuk bisa bertemu secara langsung dengan pihak Madrasah.

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Perannya sudah sangat meningkat saat ini dengan adanya pemberdayaan tenaga pendidik, pemberdayaan fasilitas dan pengembangan program-program kegiatan yang lebih kekinian dan yang lebih dibutuhkan oleh siswanya.

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Keterlibatan saat ini yang kita lihat sudah ada, Salah satunya adalah kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat untuk kerja sama di kantin, di laundry, dan di tenaga mengajar agama yang madin atau yang kepondokkan

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam

menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah cukup efektif. Sudah cukup efektif salah satunya adalah setiap kegiatan itu bisa melibatkan dan mengundang masyarakat sekitar yang terlibat

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Saat ini sudah. Yaitu secara langsung ataupun secara tidak langsung. Artinya secara langsung bisa disampaikan oleh orang yang bersangkutan ke lembaga dan akan direspon. Dan secara tidak langsung itu bisa melalui media sosial dan yang lainnya

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Kalau saat ini yang kita tahu sudah sangat baik. Setiap ada kritik dan saran itu dipertimbangkan dan didengarkan

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau penyelesaian dan penanganan secara perkala tentu ada. Apalagi kalau kita mengikuti kegiatan warga yang setiap bulan. Sehingga itu bisa mendengar secara langsung. Kaitannya dengan kegiatan anak yang berada di luar Madrasah.

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapan kami yang memandang dan peduli dengan keberlangsungan dari Madrasah aliyah tentu berharap untuk semakin besar. Semakin berprestasi dan semakin dipercaya oleh masyarakat.

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Saran yang bisa saya berikan adalah berdayakan semua sumber daya yang dimiliki. Memanfaatkan setiap potensi dan mau untuk terus belajar baik dari pengelola, tenaga pendidik dan peserta didiknya

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Perannya sangat luar biasa, dalam artian itu tidak memandang waktu dan tempat untuk bisa membimbing dan melatih, untuk siswa-siswa yang akan mengikuti ajang lomba ataupun yang memiliki bakat dan potensi masing-masing.

Informan ke-14

Nama Informan : Ibu Khusni Nur Aini, S.Pd.I

Jabatan : Guru MI Modern Al Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2025

- A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Kalau MA Al-Azhary itu menurut saya sekolahnya itu sudah bagus, guru-gurunya juga dalam mendampingi anak memiliki kecakapan walaupun sekolahnya belum banyak siswanya, Untuk prestasi kan sudah tidak diragukan lagi, itu salah satu penanda bawah sekolah tersebut termasuk bagus seperti itu

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Yang pertama tentunya dari pendidikan dari tenaga pendidiknya Terlebih dahulu kan semuanya sudah kompetitif, terus ada beberapa juga yang sudah tersertifikasi, Yang kedua gedungnya juga bagus sarana prasaranya juga memadai, Yang ketiga, murid-muridnya juga memiliki intak

yang baik Jadi dengan guru yang baik, siswa yang baik Sehingga hasil prestasi yang didapatkan juga baik dan bukti dengan di kompetisi dimanapun MA Al-Azhary kan selalu juara

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Penilaian saya terhadap MA Al-Azhary baik dengan adanya pendidikan di masyarakat juga baik, mungkin memang harus sedikit berusaha lagi supaya banyak siswa-siswanya yang bersekolah di situ. Sebenarnya semuanya sudah baik cuma dalam rekrutan siswanya yang masih belum banyak yang berminat, mungkin karena banyaknya sekolah-sekolah kecuali yang ada di sini Banyak sekali salah satunya yang langsung mau bekerja Sedangkan kalau di MAH itu kan butuh jenjang berikutnya Menurut saya juga sudah baik

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Menurut saya sudah cuma mungkin ada faktor-faktor yang tadi yang bisa jadi faktor eksternal, kemudian dari si anak tersebut di usia-usia yang seperti bu lulu tadi bilang usia yang sudah mencari jati diri diatur-atur, usia seperti itu banyak yang mungkin rasanya seperti sudah harus memiliki keputusan sendiri, sedangkan kalau di boarding kan otomatis harus taat peraturan

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Sedang, Kalau dihitung-hitung dengan makan dan sebagainya harus tinggal di pesantren, kalau dengan sekolah lain yang sehari-harinya jajan dengan uang saku, Kayaknya ya malah kita lebih banyak untung Karena kalau pesantren itu kan ada pendidikan agamanya yang notabene tidak didapatkan ketika anak tidak nyantri, tidaknya ada pelajaran-pelajaran agama baik Fiqih, Nahwu Shorof dan lain sebagainya, yang otomatis mereka dapatkan lebih dari anak-anak yang lain, dan kalau sedikit mahal kan banyak juga yang didapatkan

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kelebihannya ada pesantrennya selain di pesantren juga gurunya yang kompeten seperti itu, kemudian apa ya namanya sarana yang memadai, kemudian semangat dari siswa-siswinya yang walaupun terbatas tetapi ternyata tekatnya kuat sehingga banyak prestasi yang didapat

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Mungkin apa ya Kalau kekurangan ya tinggal dari jumlah siswanya saja sendiri, mungkin tinggal bagaimana cara mencari apa ya bagaimana mempromosikan yang lebih bagus itu, promosinya juga sudah sangat baik ya maksudnya di media sosial dan media lain sebagainya itu sudah baik, cuma mungkin ya itu kecenderungan masyarakat terutama anak-anak yang seusia itu yang mungkin belum ada kesadaran banyak yang belum siap untuk mesantren itu yang menjadikan kendala

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Semuanya juga sudah bagus Sarana, guru dan lain sebagainya Ya itu mungkin perlu dibutuhkan juga kurikulum-kurikulum yang bisa membuat anak untuk siap bekerja walaupun dari Aliyah

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Sudah sangat relevan

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Sudah, dari semua aspek baik dari gurunya, siswa sudah memenuhi standar

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Tentu setiap ada misal komplainan seperti itu, dari pihak pondok tentu sudah berusaha sebaik mungkin ya untuk segera menangani kritikan yang masuk, dengan para PJPJ asama yang selalu menangani kemudian ada kerjasama juga dengan umumnya, sudah berusaha maksimal dalam menjawab komplainan-komplainan atau keluhan-keluhan yang masuk

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Sebagai salah satu lembaga pendidikan otomatis MA Al-Azhary masuk di bagian lembaga pendidikan meskipun belum berkembang besar, tapi kan sudah menjadi bagian dari salah satu sistem pendidikan di Indonesia yang mana dengan adanya anak-anak yang berprestasi menjadi bibit-bibit unggul, menjadi salah satu modal bagi pembangunan Indonesia kedepan bahwa di sini pun meskipun muridnya belum banyak ampu mencetak anak-anak yang kompeten

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah, Masyarakat sekitar selalu dilibatkan kemudian dalam kegiatan-kegiatan di sekolah pun kadang bekerja sama juga dengan mitra-mitra sekolah yang lain

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau ke efektifan ini kan kita harus melihat ke dalam, sedangkan kita sendiri sudah berbeda Lembaga dan kita juga fokusnya kan ke lembaga MI sendiri, jadi untuk efektif tidaknya itu kan harus orang intern orang dari MA sendiri yang bisa menjawab karena kita kan dari pihak eksternal yang mau tidak mau, hanya bisa melihat dan memantau Itu pun secara global

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima

kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Sudah, pihak madrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran yang masuk dari masyarakat

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masyarakat?

Jawaban: Biasanya kan ketika ada laporan dari warga sekitar tentang apa itu ada komunikasi setahu saya seperti itu

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus itu saya kurang tahu

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Sebagai salah satu partner kita semoga MA bisa maju bersamalah dengan lembaga yang lain MI, MTS Sehingga sama-sama kita berkhidmat ke masyarakat, jadi nanti muridnya sama-sama banyak, sama-sama bisa berjuang di dunia Pendidikan

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Saran saya, semuanya sudah berjalan dengan baik setiap lembaga di Yayasan AJIYUMIKA ini sudah diberikan kewenangan untuk sama-sama berkembang MI, berkembang dengan psikologi anak-anak yang MI, MTS juga berkembang dengan psikologi anak-anak remaja, kemudian yang MA juga otomatis semua program disesuaikan dengan anak-anaknya semuanya, jadi otomatis semuanya saling bekerja dengan maksimal untuk bisa memaksimalkan potensi-potensi di sekolah

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Harapannya ya sejauh ini Mereka kan sudah cukup sangat baik menurut saya sangat baik dalam menampung anak-anak, ya tetap istiqomah

dengan semangatnya jangan pantang menyerah walaupun sekarang mungkin belum banyak siswanya

Informan ke-15

Nama Informan : Ibu Lulu Nafisah, S.Pd

Jabatan : Guru MI Modern Al Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Kalau menurut saya MA itu sudah bagus mas, dilihat dari siswanya yang datang untuk belajar di MA itu dari berbagai daerah

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Faktor yang membuat saya melihat bahwa MA itu bagus dari prestasi yang didapat siswanya ketika mengikuti berbagai macam perlombaan, karena setiap mengikuti lomba pasti MA selalu membawa kejuaraan

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Reputasi sekolah di masyarakat sudah baik, hanya saja mungkin ada sedikit yang membuat kekurangan, salah satunya disini banyak lembaga yang lebih khusus Seperti SMK, terus berikutnya disini ikan sekolahnya Boarding atau mondok dan memang di usia-usia seperti itu Anak jarang mempunyai kesadaran untuk mondok atau belajar di pesantren

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Jawaban saya sama seperti jawabannya bu khusni

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau menurut saya biayanya sedang, apalagi dilihat dari fasilitas yang didapatkan

B. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kelebihannya kita ada satu-satunya pesantren yang tidak didapatkan di lembaga yang lain

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Mungkin apa ya kalau kekurangan ya tinggal dari jumlah siswanya saja sendiri, mungkin tinggal bagaimana cara mencari apa ya bagaimana mempromosikan yang lebih bagus itu, promosinya juga sudah sangat baik ya maksudnya di media sosial dan media lain sebagainya itu sudah baik, cuma mungkin ya itu kecenderungan masyarakat terutama anak-anak yang seusia itu yang mungkin belum ada kesadaran banyak yang belum siap untuk mesantren itu yang menjadikan kendala

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Ya cukup bagus Hanya saja kalau untuk yang menunjang tadi keinginan masyarakat itu ya perlu dikembangkan lagi, katanya di MA kan ada ekstra menjahit, mungkin itu bisa di kembangkan lagi untuk menunjang keinginan masyarakat

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Sudah sangat relevan

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Sudah, Pendidikan di MA sudah memenuhi standar dalam

Pendidikan

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Sama seperti jawaban bu khusni

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Kurang lebih jawaban saya sama seperti bu khusni

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah, sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau seberapa efektif saya kurang tahu ya mas, karena, walaupun kita dari Yayasan yang sama, tapi kita berada di lembaga yang berbeda, jadi saya tidak bisa menyebutkan seberapa efektif komunikasi antara pihak MA dan masyarakat

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Tentu saja sudah, pihak madrasah sudah menyediakan wadah resminya

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Responnya baik, pihak madrasah akan komunikasikan secara pribadi ataupun secara lembaga untuk di kumpulkan dan diberitahukan apa masalahnya kemudian sama-sama mencari solusi, jadi seperti itu ada komunikasi baik

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus saya kurang tahu

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Semoga lebih maju, lebih banyak peminatnya dan lebih berkembang

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Untuk lebih Menarik Itu menambahkan, Muatan-muatan yang lebih seperti skill-skill yang menunjang anak-anak untuk bisa bekerja di suatu bidang

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Bekerja dengan maksimal dengan tetap memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat itu kan menjadi parfum supaya orang yang belum mengenal bisa lebih kenal yang belum tahu bisa lebih mengerti

Informan ke-16

Nama Informan : Bpk. Eko Waluyo, S.Pd

Jabatan : Guru Mts Modern Al Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2025

A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Yang pertama kalau dari fisik madrasah, kita ini udah lebih dari cukup kalau menurut saya, di MA Al-Azhary ini juga sudah ada komputer dan sebagainya, kemudian anak-anak juga sudah bisa membawa laptop dan

sebagainya, dari segi siswa, saya pribadi sih merasa siswa itu sudah cukup berprestasi kita hampir di MA itu tiap tahun mungkin lomba yang ada di UIN SAIZU, di UMP, kemudian di Universitas-Universitas lain juga kita tidak kalah dengan sekolah lain lah, meskipun ibaratnya dibanding jumlah siswa kita masih minim, tapi alhamdulillah di bagian perlombaan kualitas siswa itu tidak kalah. Guru juga kalau menurut saya sudah cukup bagus itu, karena di MA sendiri kan S2 ada 2 kan, yang lainnya S1, S2 sudah ada Pak Saikun yang sudah pengalaman di pendidikan beberapa tahun kemudian seperti S2-nya lagi Bu Fenti, itu juga luar biasa itu sudah muncul buku dan sebagainya, itu kalau menurut saya sudah lebih lah cukup bagus.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Itu yang tadi latar belakang dulu kan sudah harus pasti ya, siswa-siswa juga ketika sudah berlomba kan sudah ada kejuaraan, apalagi kita didukung oleh pondok juga, ya itu tidak bisa kita punggiri itu mendukungan paling besar pondok juga

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Reputasi sekolah di mata masyarakat kalau untuk MA Al-Azhary sudah terkenal, hanya saja mungkin terkenalnya di luar Malahan, kalau di daerah sini malah belum terlihat, sudah terlihat sih cuman belum familiar di daerah sini, karena ya tidak dibungkiri untuk MA juga dari segi siswanya itu ya tidak hanya siswa lokal malah minim siswa lokal yang rata-rata ya, Banjara-Negara, Purwolingga, mungkin Jakarta, mungkin Cilacap dan sebagainya, jadi untuk daerah lokal sini ya mungkin memang kalau ada beberapa yang belum kenal ya mungkin wajar karena kita mungkin marketnya MA mungkin di luar daerah mungkin.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Kalau saya pribadi sih sudah, hanya saja mungkin ada beberapa yang kalau di area sekitar sini mungkin masih menanjak kita itu mungkin sekolahan mahal mungkin ya, mungkin sekolahan mahal padahal kalau kita

pikir-pikir ya kalau kita misalkan punya anak setara MA gitu, kalau misalkan tau lah uang SPB sebulan segitu itu, kalau dibandingkan dengan uang jajan yang di luar enggak jauh beda lah, karena mungkin terlihat banyak ya karena makan di sini, belajar di sini dan sebagainya ya,

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau biaya relative sedang mas, Kalau saya lihat-lihat di setara dengan sekolah-sekolah lain sih menurut saya masih standar, masalahnya ada beberapa sekolah yang pondok juga yang lebih dari itu juga banyak, kita ya kalau menurut saya masih standarlah. Makanya mungkin nominalnya terlihat besar karena sudah tercover semua.

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau kelebihan dari MA sebenarnya banyak ya, dari MA itu ya prestasi udah yang tadi saya katakan, hampir tiap tahun menurut di lomba ya pasti di setiap lomba pasti kita dapet kejuaraan, jarang yang ketika ada lomba penyelenggarannya mana terus kemudian kita nol prestasi itu jarang, ada lah pasti ada satu, dua itu pasti tetap mengisi itu, dan guru-gurunya sudah mapan semua, masih muda semua, dan untuk metode pembelajarannya kemarin-kemarin saya lihat ya, seperti Ibu Putri, Ibu Sari itu sudah mulai bertumpah, apalagi yang sistem pendidikan berbeda ini kan guru dituntut untuk bagaimana caranya kita mengembangkan siswa dari sisi yang lain dengan cara yang sesuai generasinya mereka

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kekurangan di MA yang pertama menurut saya sosialisasi, sosialisasi kemudian yang lebih intens semua daerah itu masuklah. Nah selama ini mungkin dari pandangan saya sosialisasinya di beberapa tempat

yang disitu ada siswanya, misalkan siswanya ada orang cilacap, kita sosialisasi ke cilacap, mungkin lebih banyak lagi harusnya. Yang kedua animu masyarakat disini itu masih gambarannya sekolah mahal, padahal ya kita kalau hitung-hitungan ya masih standar gitu, mungkin bagi sebagian kelompok masyarakat masih itu mahal, ya nggak apa-apa sih itu kan standar ya, kadang-kadang bisa mengatakan mahal-mahal gitu kan, tapi kalau dibandingkan sekolah lain sih harusnya kita udah standar. Itu aja sih kemana-mana misalnya ya.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Kalau sarana dan prasarana ya kalau menurut saya masih ini sih ya, masih masuk ke standar lah, penilaian kurang banget. Contoh kita di MA, fasilitas komputer udah ada, laptop juga itu udah ada, kemudian kita sudah menggunakan LCD juga, LCD yang LED, fasilitas lain ketika ujian kita kan udah langsung harus pakai komputer, sudah tidak lagi menggunakan kertas tulis itu, itu fasilitasnya sudah sampai di situ.

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Ya, yang tadi saya katakan, dengan kelebihanannya kita guru-guru muda ini, sudah bisa beradaptasi dengan kurikulum-kurikulum yang baru. Beberapa kali saya pas lihat contoh, itu ya sudah dipakai. Bagaimana perpenggelajaran kepada siswa yang tidak hanya melulu di kelas, tidak hanya melulu dengan buku-buku paket, menurut saya sudah sudah semakin bagus.

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Standar mutu pendidikan, di MA saya lihat, selalu berusaha mengimbangi sekolah-sekolah lain, meskipun kita memang di sisi lain mungkin MA terbatas, dan pembelajaran agama lebih banyak dan sebagainya. Tapi kalau dibandingkan dengan sekolah lain, kita masih masuk dalam standar yang bagus.

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Administrasi sekolah mungkin, untuk administrasi, kalau sejauh ini sih, masih bisa lah ya, mungkin ke depannya saja, perlu adanya pemisahan administrasi. Kalau administrasi seperti Tata Usaha, itu dari sekarang sudah bisa ya, mungkin di administrasi keuangan, mungkin nanti bisa, kalau murid sudah banyak, mungkin nanti bisa dipisah, supaya lebih efektif lagi, lebih tertata lagi

C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Kalau itu meningkatkan peran ya otomatis ya, semua guru itu pasti meningkatkan kualitasnya, jadi selama guru tidak mau meningkatkan kualitas ya, nanti pembelajarannya seperti itu saja. Terus kalau saya lihat di guru MA, ya itu kelebihanannya, ya karena guru muda-muda, jadi mereka gampang beradaptasi.

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau untuk peran masyarakat, kita sudah beberapa kali seperti MA itu sebenarnya sudah, kemasyarakat itu sudah menjamah kemasyarakat lah ya, hanya saja kadang masyarakat itu belum melihat MA, karena menurut saya MA masih belum besar, tapi peran masyarakat sudah bagus, kemarin dari desa juga sudah mendukung ketika ada kegiatan-kegiatan di MA.

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Kalau menurut saya sudah lumayan efektif

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kalau wadah resmi secara, apa namanya, secara fisik sih mungkin

belum ya mas, hanya saja kalau memang ada beberapa tokoh masyarakat atau mungkin pihak-pihak lain yang memberi masukan, kita selalu welcome, selalu open lah, misalnya apa namanya, ada yang mengkritik itu ya sudah biasa, cuma kalau memang secara fisik kita seperti membuka layanan, misalkan kotak saran, kotak kritik itu memang belum.

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Respon sekolah sejauh ini ya, kalau yang saya tahu ada beberapa, kritikan-kritikan masuk ya otomatis kita selalu berguna, selalu berguna, kemudian ya kita evaluasi begitu, kalau memang misalkan itu sebuah sesuatu yang benar terjadi ya otomatis kita evaluasi, tapi kalau sesuatu itu kok sesuatu yang bukan, apa namanya, kritikan itu memang bukan kita yang melawan kesalahan ya, kita berarti konfirmasi, artinya ya itu bukan seperti itu, kita luruskan, tapi kalau memang itu kok kelemahan itu ya otomatis kita evaluasi.

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus sejauh ini sih belum ada, program khusus untuk menanggapi kritik ya, tapi kalau ibaratnya secara perubahan, secara langsung ketika ada apa namanya ya, kita langsung solusikan, kita cari solusinya, bagusnya ketemuannya bagaimana, begitu.

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapannya sih ya sama sih sama, dari sekarang kita masih kekurangan siswa ya, kalau menurut saya usaha kita sudah lebih sebenarnya, usaha kita sudah lebih, sosialisasi sutok, presidensi sutok, dan usaha-usaha lain juga sudah harapannya sih ya mudah-mudahan ke depan bisa menambah jumlah siswa, menemukan solusi yang terbaik untuk ini ya, untuk menanggapi permasalahan yang kita memang, ya sebenarnya yang tadi saya

katakan ya prestasi udah lumayan kan, hampir setiap ada event kita pasti ada kejuaraan ikut gitu kan, ya itu dengan kendalah jumlah itu yang memang kita belum ketemu solusinya bagaimana, usaha ya sudah sih ya, cuma ya kan manusia berusaha saja ya, usaha berdoa gitu kan, nanti ya, menaik banyak atau enggak ini ya nanti, mudah-mudahan ya lebih banyak lagi

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Dari guru, siswa, dari guru ya, berarti lebih semuanya telah hilang, karena sejauh ini kan mungkin ada beberapa ya, ya manusiawi ya, ketika kita mengajar siswa sedikit, otomatis semangat kita juga kadang, kalau lagi semangat-semangat banget, kalau lagi males ya aduh jempolnya segini gitu kan, itu terus apa namanya, ketika siswa sedikit ini, ketika ada beberapa yang sakit ijin, kan akhirnya lebih sedikit lagi, itu yang apa namanya ya, Masukan ya, itu jadi masukan aja sih, terus guru-gurunya ya semangat itu

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Tetap semangat, kemudian tetap belajar, tetap belajar bagaimana, apa namanya, membuat pembelajarannya lebih efektif, lebih asik, lebih menyenangkan gitu, jadi, untuk guru-guru, ya kalau tidak ada kompetensi sudah lah, lebih dari cukup kalau menurut saya, itu seperti itu.

Informan ke-17

Nama Informan : Ibu. Linda Diana, S.Pd

Jabatan : Guru Mts Modern Al Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2025

- A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Kalau dari prestasinya itu bagus ya karena memang kita tahu sendiri

bahwa setiap kali lomba, dimanapun, itu pasti kita bawa pulang piala walaupun nggak selalu juara satu ya tapi selalu bawa piala kalau untuk fisik, sekarang sudah mengalami kemajuan yang besar karena sudah memiliki gedung sendiri. kalau dari segi guru bagus-bagus ya karena gurunya sudah bisa mengantarkan anak untuk juara lomba berarti kan gurunya mumpuni. Siswanya siswanya juga juga bagus-bagus berprestasi

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Kalau anak bagus itu dari prestasinya yang jelas ya terus dari perilakunya juga bagus, outputnya juga kalau di MA itu kan ini apa namanya yang keluar dari MA kan ada banyak itu yang diterima di universitas-universitas, pengelolaan guru-gurunya itu di MA itu guru-gurunya sangat peduli dengan anak-anaknya, jadi semua anak-anaknya tidak merasa sendiri, buat saya itu lebih penting daripada yang lain-lainnya.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau masyarakat ini kan memang agak aneh ya jadi disini adanya sekolahan disini, bukan cuma MA saja ya tapi MI dan MTS juga, itu memang dianggap tidak bagus mereka itu memandang sebelah mata, mencibir dan sebagainya, sering membuat masalah kita sering susah mendapatkan izin, tapi di sisi lain mereka mengambil keuntungan dari kami, adanya kami, jadi saya bilang mereka bagaimana ya penilaiannya, menurut mereka katanya kita buruk tapi mereka mengambil keuntungan dari kami dengan cara menjual jajan-jajan disini, kalau menurut ibu pandangan masyarakat itu ya ada yang buruk.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Mungkin sudah, karena sudah mencakup semua kalau menurut saya

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: kalau di MA Al-Azhary itu termasuk yang sedang menengah

B. Apa yang mejadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Guru-gurunya itu pada peduli kalau saya itu lebih baik daripada yang lain, kalau dari siswa-siswa ya mereka karena ini pondok pesantren ya pasti ada nilai agama ilmu agama yang lebih dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain, terus satu lagi disini terjaga antara anak-anak terjaga ya mereka mungkin ada hubungan tapi tidak sejauh dari sekolah-sekolah lain kita tahu bahwa di sekolah lain itu ada bisex, ada sebagainya misalnya kalau di MA Al-Azhary itu tidak ada

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Kalau MA nya itu kekurangannya mungkin promosinya, karena kalau menurut saya sekolah MA itu harus punya kekhususan tertentu kalau MA kan belum ada, belum ada kekhususannya, maksudnya keunggulan apa gitu, tapi kalau di sini kan belum ada, mereka sama seperti sekolah-sekolah MA lain-lain gitu memang ada sesuatu khusus yang bisa menarik gitu, ya sama promosinya mungkin harusnya bersama dengan mana sehingga harus disalurkan bekerja atau apa kan di sini belum ada jadinya anak-anaknya jarang yang pada masuk sini

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Kalau sarana jelas belum yah, kalau untuk fasilitas pondok mungkin bagus ya, tapi untuk fasilitas dan sarana khusus MA nya itu pasti kurang karena di sana kan baru ada gedung sekolahan saja, untuk fasilitas olahraga kan belum ada gitu kan terus lapangan belum ada laboratorium belum ada, komputer belum ada, jadi ya sarana fasilitasnya masih kurang lebih

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan

dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Iya sudah apalagi sekarang itu MA nya sudah ketika tes itu sudah pakai komputer, tapi pakai online gitu lah jadi saya kira itu sudah sesuai dengan teknologi zaman sekarang

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Pendidikan sudah bagus menurut saya karena sebenarnya kelebihanannya itu ada mandarin kalau anak-anak memanfaatkan pembelajaran bahasa mandarin itu dan mereka belajar baik itu sebetulnya mereka memiliki keunggulan tertentu khusus gitu pada tempat bahasa asing itu kan memang dibutuhkan di dunia kerja nanti ya itu yang semoga anak-anaknya pada mau belajar itu

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Administrasinya menurut saya baik, walaupun tidak baik banget, tapi baik karena semua sudah teradministrasikan sudah ada proposal sama laporannya

- C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Ya sudah baik sih ya itu cuma mungkin karena kekurangan fasilitas kekurangan fasilitas jadi akhirnya tidak maksimal gitu

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah, karena sudah ada komite

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah bagus ya karena mereka juga sering melibatkan masyarakat

untuk melibatkan wali murid ketika ada kegiatan apa biasanya ada keterlibatan dari wali murid

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kalau MA saya ngga tau yah

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Kalau MA saya nggak tahu mereka ini kok baik mereka nggak tidak merasa di bagaimana tapi mereka baik mereka kalau misalnya itu kritikan bagus biasanya mereka perbaiki terus kalau saran yang bagus biasanya mereka terima dan dilaksanakan sudah sering kan kita kalau rapat bersama-sama gitu ada yang merasa MA itu biasanya kita kasih masukan untuk MA dan mereka memperbaikinya atau mungkin secara japri kalau misalnya gini-gini mereka nggak bersama tapi bagus ya mereka cukup baik hubungannya sama kita walaupun kita sering kasih masukan

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Nggak ada ya, tapi saya nggak tahu sih saya kurang paham

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Ya tentunya bisa lebih berkembang ya karena kan sekarang MA-nya masih sedikit sisanya harapan saya ke depannya MA-nya bisa lebih banyak muridnya lebih berkembang lagi terus lebih maju lagi

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Sarannya itu tadi harus punya keunggulan tertentu yang kira-kira dicari kan pekerjaan ya mengantarkan siswanya ke pekerjaan kalau menurut saya itu mungkin ada ikatan Kerjasama dengan perusahaan mana kalau anak

MA bisa masuk ke sana sama dengan perusahaan atau dengan universitas-universitas

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Harapan saya gurunya terus semangat terus bersemangat tidak pantang menyerah walaupun muridnya sedikit mereka tetap terlalu berjuang untuk murid-muridnya secara maksimal

Informan ke-18

Nama Informan : Ibu. Deasy Nirma Padipta, S.Pd

Jabatan : Guru Seni Budaya MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2024

- A. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Sebenarnya perannya udah banyak ya, yang ibu rasakan, contoh, misal di pelajaran seni budaya, Seni budaya itu kan ada ujian prakteknya, membuat film. Perannya di situ bisa membantu ibaratnya salah satu cara kita untuk mensosialisasikan bahwa, oh di sini ada MA Al-Azhary, dan kalau saya lihat juga banyak lah perannya yang lain juga, kayak contoh kalau lagi PIALA, ternyata ilmu yang mereka dapet di sini juga bermanfaat di masyarakat.

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Sudah, tapi nggak begitu berperan aktif. Sebenarnya udah ada masyarakat yang ikut membantu di MA Al-Azhary, cuman belum yang srbanyak. Jadi belum banyak. Hanya mungkin bisa dibilang perannya nggak

begitu besar.

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Komunikasi itu kalau ada apa-apa langsung diselesaikan. Misalnya kita dapet informasi ini, ayo kita selesaikan. Dan kita juga kan ada grup, kita dibahas di grup. Kadang kalau memang genting dan itu malam-malam pun kita kadang melakukan Zoom Meet. Jadi diusahakan ada masalah apa langsung diselesaikan, nggak nunggu nanti-nanti

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kalau di webnya ada. Tapi mungkin masih banyak masyarakat yang belum tahu. Jadi kebanyakan mereka masih kritik saran masyarakatnya lewat orang-orang. Contoh yang kenal sama Al-Azhary. Jadi belum yang melalui web atau datang langsung itu belum. Jadi lewat orang siapa

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Kita menanggapi dengan cepat. Kita langsung bahas, langsung diselesaikan. Cuma karena kita di sini punya yayasan. Kadang kita juga dari pihak madrasa kan sudah mendiskusikan. Tapi bagaimanapun kan ada yayasan. Jadi kita harus tetap konfirmasi ke yayasan.

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan masyarakat secara berkala?

Jawaban: Program khusus, mungkin belum ada

B. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Siswanya tambah banyak untuk sementara ini. Kalau fasilitas, insya Allah nanti mengikutin ya. Karena bagaimanapun juga meskipun siswanya sedikit, juga fasilitasnya sekarang sudah oke banget. Cuma siswanya yang masih belum.

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Yang satu yang jelas, yang paling utama adalah mengenalkan MA-nya dulu. Mengenalkan MA-nya dulu, ke masyarakat, sekitar. Nggak usah jauh-jauh dulu, orang sekitar aja. Pandan Sari, contoh. atau Ajibarang, deketin tokoh-tokoh masyarakat di sekitar sini. nanti kalau siswanya udah banyak, kan hasilitas otomatis mengikuti. Yang jelas, kepingin MA itu lebih maju, dengan hasilitas yang memadai, siswanya tambah banyak.

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Mengembangkan model pembelajaran. Bagaimana caranya supaya anak itu tidak jenuh. Karena sekarang kan MA juga kan, medianya udah banyak nih. Terus dari ujian aja kita udah meningkat. Pakainya udah pake komputer kan. Ya diharapkan semua guru udah menggunakan minimal laptopnya gitu. Untuk pembelajaran.

Informan ke-19

Nama Informan : Bpk. Khayatul Ikhsan, S.Kom

Jabatan : Kepala Sekolah Mts dan MA Modern Al-Azhary Ajibarang

Tanggal Wawancara : 18 Februari 2025

- A. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar tentang MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana Pandangan anda tentang mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary (IBS) Ajibarang?

Jawaban: Ya, kalau berbicara Mutu, Madrasah Aliyah sudah termasuk madrasah yang bagus. Kenapa? Karena kalau melihat secara umum untuk tingkatan madrasah aliyah di wilayah Kabupaten Banyumas, itu ya madrasah aliyah modern al-azhary itu termasuk yang punya banyak, apa ya namanya, terobosan-terobosan dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Termasuk apa

namanya, kegiatan ujian pun kita dilaksanakan dengan online. Mungkin di madrasah yang lain belum sampai ke situ. Ada-ada yang belum sampai ke situ. Terutama madrasah swasta. Madrasah swasta banyak juga yang masih pakai alat tulis. Kemudian di beberapa tahun atau setiap tahun, kalau bicara prestasi, bukan yang nihil prestasi, tapi setiap tahun pasti kita ada prestasi. Anak-anak punya kemampuan untuk bersaing mengikuti lomba, baik yang akademik maupun non-akademik. Jadi kalau bicara, ya itu kalau bicara itu ya aliyah termasuk bagus sebenarnya, bagus. Kemudian bagaimana kita mendidik anak-anak untuk bersaing di luar, punya mental, punya kemampuan, dan bukti real bahwa mereka bisa bersaing di luar. Punya kemampuan untuk bersaing di luar. Kemudian untuk kegiatan belajar-mengajar pun, kita dorong agar bapak ibu guru itu lebih update lah ya, update informasi, update cara belajar-mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku. Menurut saya sebenarnya kalau secara kualitas, kualitas itu sudah bagus. Karena kita berani bersaing lompat, akademik maupun non-akademik, sudah jelas kita mampu lah. Dengan, ya tahulah setahu sendiri, dengan anak yang seadanya tapi nyatanya kita berani kok bersaing dengan Madrasah Aliyah yang lain

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pandangan anda terhadap MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Ya itu tadi, termasuk bagaimana kita membina anak-anak untuk berani bersaing, apa ya namanya, meraih prestasi, ya itu. Kemudian kalau dalam KBM, itu tadi. Jelas kita mencoba untuk lebih dikedepankan untuk pemanfaatan teknologinya. Kemarin sih, bahkan kita kemarin ada kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan, apa itu namanya, manajemen akademik yang berbasis online itu. Sampai dengan bimbingan, kita mencoba untuk bimbingan anak-anak ke jenjang berikutnya atau ke perguruan tinggi.. Bagaimana anak keluar dari sini itu punya bekal untuk bisa bersaing, terutama mereka yang mengejar ingin masuk ke perguruan tinggi negeri kan mereka harus ujian dan sebagainya nah itu mereka juga kita bantu sampai ke situ. Dan

untuk tahun kemarin malah lebih 100%, berarti 100% bisa masuk ke perguruan tinggi.

3. Bagaimana penilaian anda terhadap reputasi sekolah di masyarakat?

Jawaban: Kalau bicara masyarakat sebenarnya ada itunya ya. Kalau komplainan sih nggak ada. Kalau bicara tentang, kalau kelingkungan, mungkin memandangnya Madrasa Aliyah kan faktor-faktornya banyak. Ketika melihat Madrasa Aliyah itu anak kan harus modok. Mungkin ketika bicara ala sehari ya, oh biaya harus sekian gitu kan. Karena memang harus modok. Mungkin kalau kita mencoba untuk menerima anak yang tidak modok, nah mungkin itu perspektifnya lain ya, lain. Mungkin mereka condong mendaftar. Nah kalau menurut saya kebanyakan begitu. karena wajib modok, akhirnya masyarakat luar itu lebih ke, waduh biayanya mahal gitu kan. Kalau dihitung secara apa namanya, kalau dibandingkan lah, dibandingkan, oh sekolah dengan biaya sekian-sekian di al-azhary ya, kalau yang untuk menengah ke atas ya, menengah lah, kata-kata menengah itu ya masih. Cuma kalau yang kebawah mungkin agak ini juga sih, agak kerepotan. Kemudian, ya itu karena faktor ada harus modok, mungkin banyak anak-anak yang lebih memilih di sekolah yang tidak modok gitu kan. mungkin itu adalah salah satu faktor yang sebenarnya, ya tau lah usia-usia untuk anak-anak usia SMA kan memang sudah mulai banyak keinginan bebas lah, sekolah di luar, seperti apa, seperti apa. Jadi nggak mau yang apa ya dalam aturan, apalagi kalau sudah jelas di sini kan modok gitu kan, banyak yang sebenarnya keberatan di situ. Itu menurut saya sih, kalau bicara, tadi kalau bicara kualitas ya saya kira, masyarakat banyak yang memahami lah ala sehari, secara apa namanya kualitasnya sebenarnya bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain. termasuk guru-guru bagaimana membina anak-anak dan seterusnya.

4. Apakah anda merasa sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan Pendidikan di lingkungan sekitar?

Jawaban: Kalau bicara lingkungan sekitar, secara siswa kan sebenarnya banyak yang dari luar ya. Kalau secara umum memenuhi apa belum, saya bilang memenuhi. Tetapi kalau bicara keterbatasan, kita memang punya

keterbatasan. Terutama sarana dan prasarana. Itu jelas, Sarana dan prasarana itu juga kita punya kekurangan lah. Di Aliyah punya kekurangan. Nah, kekurangan itu akhirnya kita atasi sebenarnya. Kita atasi dengan adanya sarana yang ada di Madrasa Tsanawiya. Sehingga, kayak misalkan tadi kita bicara ujian online lah misalnya. Kita butuh fasilitas. Nah, itu kita kerjasama untuk mengatasi itu, kerjasama dengan MTS. Akhirnya menggunakan lab yang ada di MTS. Untuk sarana-sarana sih sebenarnya paling seperti itu. Jadi ketika sarana di Aliyah nggak ada, coba ketika di MTS ada apa nggak. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sih kita, anak-anak juga memang diwajibkan membawa perangkat laptop gitu. Karena kita mencoba untuk pendidikan di Aliyah Sehari itu, yaitu berbasis IT ya betul-betul bisa memanfaatkan teknologi dan jangkauannya kan lebih luas begitu. Ketika anak bawa laptop ya anak bisa. Dan itu karena ada hubungannya. Tadi ada hubungannya dengan sistem yang dipakai guru, apa namanya, sistem akademik yang menggunakan berbasis online itu. Jadi ada tugas dan sebagainya itu kan lewatnya situ. Termasuk materi-materi begitu.

5. Apakah biaya sekolah di MA Modern Al-Azhary tergolong biaya yang mahal atau sedang?

Jawaban: Kalau menurut saya menengah sih, menengah. Kalau bicara murah banget ya, enggak, enggak murah gitu. Ya cuma itu tadi, karena ada wajib pondok itu juga kan termasuk menjadi kendala biaya juga kan. Maksudnya ada kos, misalkan ada kos untuk uang makan, ada kos untuk biaya pendidikan di pondok. Kalau bicara biaya ya itu sih. Jadi menurut saya ya tetap di menengah sih. Kalau di bawah juga enggak sih, tetap di menengah.

B. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang menurut pandangan masyarakat?

1. Apa saja kelebihan yang anda lihat di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Dari prestasi jelas, dari prestasi kemampuan anak-anak kan dibina langsung oleh guru-guru. Kemudian guru pun juga ada yang berprestasi,

Kemarin Pak Zaqi juga berprestasi kan ikut lomba guru di tingkat kabupaten, juga dapat juara harapan 3. gurunya juga bagus, kemudian siswanya juga bagus.

2. Apa kekurangan yang menurut anda perlu diperbaiki di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibrang?

Jawaban: Kekurangan siswa, Sarana prasarana itu kurang. Kemudian tadi karena ada singgungan dengan pondok secara langsung itu juga mempengaruhi itu tadi, usia SMA minat pondok juga saya kira tidak sebesar anak usia MTS SMP minat pondoknya. kalau menurut saya kenapa kekurangannya ya itu kita sedang mencoba untuk meningkatkan kualitas di kepondokan atau kepesantrenannya. Sehingga nanti minat siswa yang betul-betul mau pondok itu ya sesuai dengan harapan orang tua siswa atau siswa yang ingin pondok dan bersekolah disini. Ya karena itu tidak bisa lepas dari, apa namanya, dari madrasah, gitu ya. Karena ya kalau bicara kekurangan itu. Bukan-bukan kurang siswa itu. Dan ya itu karena minat, saya sekaligus minatnya banyak hal yang di, apa ya, di pondok pesantren yang belum bisa memenuhi keinginan para siswa

3. Bagaimana penilaian anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang di sediakan oleh madrasah?

Jawaban: Kalau sejauh ini sih cukup sih. Sejauh ini cukup. Maksudnya butuh yang lain, gitu. Kalau sejauh ini sih cukup. Kalau misalkan untuk perangkat pendukung KBM juga, LCD, kemudian ada TV besar juga, saya kira cukup,. Internet juga ada, kan.. Ya itu maksudnya, kalau internet, fasilitas-fasilitas seperti itu untuk mendukung KBM sih saya kira sudah cukup.

4. Apakah kurikulum dan metode pembelajaran di madrasah sudah relevan dengan perkembangan zaman?

Jawaban: Kalau bicara kurikulum, ya itu. Saya kira kita selalu belajar, update lah, belajar. Mengadakan kegiatan seminar. Tapi kita sudah melakukan kegiatan seminar terkait dengan kurikulum terbaru lah. Katakanlah kurikulum merdeka, seperti apa kurikulum merdeka, dan seterusnya. Sudah beberapa kali mengikuti kegiatan seminar. Baik seminar yang dilakukan oleh lembaga,

kita mandiri, begitu. Kita mengundang narasumber, juga sudah. Kemudian secara mandiri juga kita dorong, mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan online, belajar mandiri, begitu. Kemudian melalui grup MGMP, grup guru ya, mata pelajaran, itu juga tentunya mereka juga ada. Jadi saya kira secara pemahaman tentang kurikulum merdeka, saya kira sudah terbangun lah, sudah paham, begitu. Kemudian implementasinya, pelaksanaannya, ya itu. Masih kita dampingi, kadang-kadang tetap ada guru-guru mungkin yang masih konvensional lah, begitu ya. Belum belajar sampai ke sana. Bahkan sampai kepada kita, apa itu namanya ya, ada model yang melakukan kegiatan pembelajaran, Terkait dengan tadi yang dikatakan, sudah relevan dengan perkembangan zaman. Itu kan di supervisi juga memang masuk sih, relevan dengan perkembangan zaman. Ya kalau bicara perkembangan zaman, kita kan tadi sudah dengan teknologi, dengan itu saya kira itu adalah suatu cara untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

5. Apakah standar mutu Pendidikan di MA Modern Al-Azhary sudah memenuhi standar dibandingkan dengan sekolah yang lain, yang berada di kecamatan Ajibarang?

Jawaban: Menurut saya sudah, apalagi dengan prestasi yang siswa dapatkan ketika mereka mengikuti perlombaan di luar, saya rasa MA sudah memenuhi standar mutu Pendidikannya

6. Bagaimana kualitas layanan administrasi sekolah menurut anda?

Jawaban: Kualitas layanan administrasi disini baik, kami selalu memberikan layanan terbaik kepada siswa, wali murid, dsb

- C. Bagaimana peran madrasah dalam mengelola dan merespons masukan atau kritik dari masyarakat terhadap kualitas Pendidikan di kekurangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Bagaimana peran MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dalam meningkatkan Mutu Pendidikan?

Jawaban: Perannya saya kira sudah bagus. Apalagi ya kalau bicara keunggulan ya tadi secara umum untuk peningkatan Pendidikan, mendukung

peningkatan pendidikan di Indonesia, katakanlah sudah termasuk bagus. Kemudian secara apa namanya, kegiatan belajar mengajarnya juga sudah mengikuti kurikulum yang baru. Kemudian secara visi misi juga jelas, secara visi misi kalau bicara brand, bicara brand kan kita lagi apa namanya, yang al-qur'an, bahasa, dan teknologi. Saya kira itu adalah cita-cita yang bisa mewujudkan itu, bisa mendukung pendidikan di Indonesia lah. Tetap-tetap ada pentingnya teknologi, bagaimana menggunakan teknologi dengan baik dan benar. Kemudian bahasa juga sebagai alat untuk bisa berkomunikasi dengan siapapun. Bahkan kalau bicara tentang bahasa, di Al-Azhary kan ada tiga bahasa, empat sama bahasa Indonesia ini, Arab, Inggris, Mandarin.

2. Apakah sekolah sudah melibatkan masyarakat dalam pengembangan sekolah?

Jawaban: Sejauh ini belum terlalu jauh belum terlalu jauh melibatkan masyarakat secara langsung

3. Seberapa efektif komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam menyampaikan pengembangan sekolah?

Jawaban: Saya kira kita belum terlalu jauh belum terlalu jauh melibatkan masyarakat untuk pengembangan justru yang sedang saya lakukan ya itu yang sedang jadi saya memang sedang membangun komunikasi dengan masyarakat tokoh-tokoh masyarakat terkait perkembangan Madrasah Aliyah minat ke Madrasah Aliyah

4. Apakah pihak masdrasah sudah menyediakan wadah resmi untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat?

Jawaban: Kalau wadah resmi paling media sosial sih kalau kotak saran juga kayaknya kotaknya nggak ada

5. Bagaimana sekolah merespon masukan atau kritik dari masarakat?

Jawaban: Kalau merespon sih kita tetap respon baik ya apapun kritik dan masukan sih saya kira kita terimalah, kita terima, kita lihat, kadang kritik masyarakat juga kan harus dilihat konteksnya apa yang dikritik itu, ya kita terbuka

6. Adakah program khusus dari madrasah untuk menanggapi kritik dan masukan

masyarakat secara berkala?

Jawaban: Kalau program khusus belum ada

D. Apa harapan dan saran untuk perkembangan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

1. Apa Harapan anda terhadap perkembangan MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang dimasa depan?

Jawaban: Harapan saya siswanya banyak kemudian secara pelayanan lebih baik tetap-tetap ada peningkatan pelayanan kemudian hubungan tadi hubungan dengan masyarakat, komunikasi dengan masyarakat terjalin baik sehingga dukungannya bisa dirasakan, dukungan kan ada yang bisa dirasakan ada yang tidak, dukungan itu bisa dirasakan, dirasakannya dengan apa? ya itu tadi, dukungan dengan memasukkan siswanya ke Al-Azhary sehingga Al-Azhary punya banyak siswa kemudian secara kemandirian juga sudah terbangun dari segi tadi sarana-prasarana kemudian kalau dari segi guru juga kualitasnya tetap ditingkatkan itu harapan saya

2. Saran apa yang ingin anda berikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MA Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang?

Jawaban: Sarannya adalah karena kekurangan siswanya, ya siswanya diperbanyak

3. Bagaimana harapan anda terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawaban: Harapan kepada guru tingkatkan terus kualitas diri kemampuan diri dengan terus mau belajar

Lampiran II Dokumentasi



31 Januari 2025

31 Januari 2025

31 Januari 2025



1 Februari 2025

1 Februari 2025

1 Februari 2025



4 Februari 2025

4 Februari 2025

7 Februari 2025



10 Februari 2025

10 Februari 2025

11 Februari 2025



11 Februari 2025

14 Februari 2025

14 Februari 2025

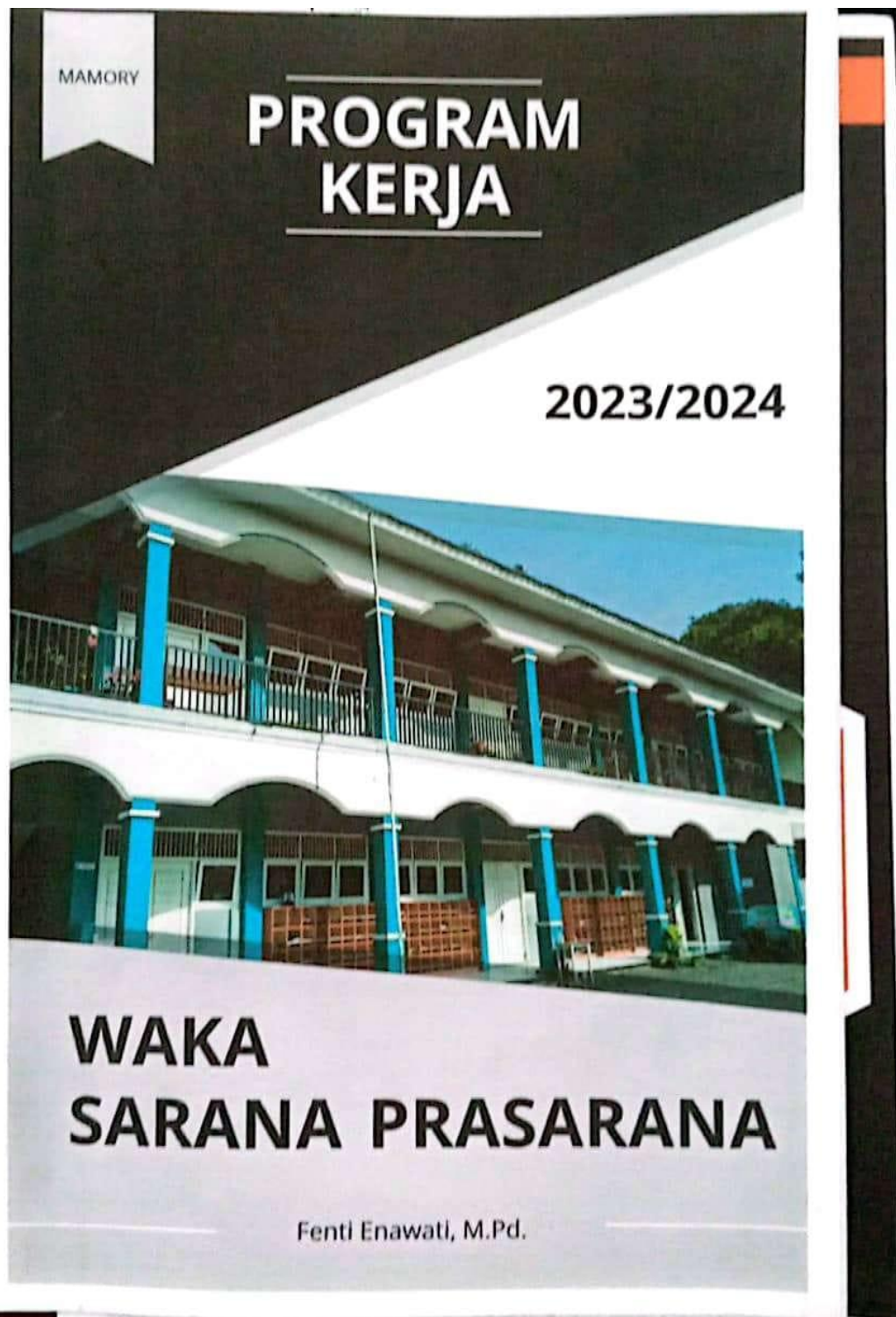


14 Februari 2025



18 Februari 2025

Lampiran III Dokumentasi Inventaris



MAMORY

LAPORAN

PERTANGGUNGJAWABAN

WAKA
SARANA
PRASARANA

2023/2024



Fenti Enawati, M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
WAKIL KEPALA MADRASAH BID. SARANA PRASARANA
MADRASAH ALIYAH MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-AZHARY AJIBARANG
TAHUN PELAJARAN 2023/ 2024

Nama : Fenti Enawati, M.Pd
NIP. : 2015 015 110191 3

Dinyatakan sah untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan Tugas Kegiatan Belajar Mengajar.

Disahkan di : Ajibarang
Pada Tanggal : 13 Juni 2024



Diperiksa

Waka Sarpras

FENTI ENAWATI, M.Pd
NPK. 4911210141055

Mengetahui
Pengawas

CHARIS MUNANDAR, S.Ag, M.Pd.
NIP. 196607042000031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puja dan puji hanya milik Allah SWT, karena hanya dengan curahan rahmat, taufiq, hidayah dan ma'unah-Nya dokumen **LAPORAN INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA** Waka Sarana Prasarana MA Modern IBS Al Azhary tahun pelajaran 2023/2024 dapat diselesaikan.

Tujuan dari penyusunan dokumen Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana MA Modern IBS Al Azhary tahun pelajaran 2023/2024 secara umum akan digunakan untuk menjadi pedoman kegiatan yang hendak dilakukan dan diselesaikan dalam bidang Sarana dan Prasarana Madrasah dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Secara khusus dokumen ini juga digunakan untuk memproyeksikan secara rinci kegiatan pengembangan, pengadaan ataupun pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Modern IBS Al Azhary.

Harapan atas disusunnya dokumen Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana MA Modern IBS Al Azhary tahun pelajaran 2023/2024 adalah mudahnya pihak ketiga dalam hal ini kepala madrasah, pengawas madrasah dan atau seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MA Modern IBS Al Azhary dalam memahami dan ikut serta dalam ikut menyukseskan kegiatan yang sudah termaktub dalam dokumen Program Kerja Waka Bidang Sarana Prasarana MA Modern IBS Al Azhary tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
BAB I Pendahuluan.....	4
a. Dasar Program.....	4
b. Maksud dan Tujuan.....	4
c. Ruang Lingkup dan Sasaran.....	4
BAB II Program Kerja.....	6
a. Program Umum.....	7
b. Program Khusus.....	7
c. Program Jangka Pendek.....	7
d. Program Jangka Panjang.....	7
BAB III Penutup.....	10

BAB I

Pendahuluan

a. Dasar Program

Dasar penyusunan Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana MA Modern IBS Al Azhary tahun pelajaran 2023/2024 adalah direkamnya sarana dan prasarana MA Modern IBS AL Azhary 2023/2024 yang termasuk dalam Rencana Kerja Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024. Kegiatan yang dimasukan, berupa kegiatan yang meliputi pendataan, pencatatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Modern IBS Al Azhary.

Program kerja yang dikoordinatori oleh Waka. Bidang Sarana Prasarana dan tercantum dalam RKM Tahun Pelajaran 2023/2024 ini merupakan program kerja bidang Sarana Prasarana yang direncanakan dan dilakukan selama satu tahun ke depan yakni tahun pelajaran 2023/2024. Program kerja-program kerja yang dicantumkan pun dibiayai dan dimasukan pada Rencana Kerja Anggaran Madrasah tahun pelajaran 2023/2024 MA Modern IBS AL Azhary.

Pembagian program kerja Waka. Bidang Sarana dan prasarana dibagi menjadi Program Jangka Pendek dan Program jangka Panjang. Program jangka pendek adalah program yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024 tanpa ada perpanjangan dan keterkaitan dengan program kerja pada tahun mendatang, sedangkan jangka panjang merupakan program yang berkelanjutan.

Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana MA Modern IBS AL Azhary tahun pelajaran 2023/2024 dimasukan menjadi laporan berkelanjutan yang mencakup inventarisasi sarana dan prasarana yang nantinya menjadi panduan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dari MA Modern IBS AL Azhary.

b. Tujuan

Tujuan disusunnya Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana MA Modern IBS AL Azhary tahun pelajaran 2023/2024 adalah terlaksananya seluruh program inventarisasi sarana prasarana yang sudah termaktub dalam Rencana Kerja Madrasah dan mengolahnya agar dapat diselesaikan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Madrasah. Demi kelancaran dan terlaksananya seluruh kegiatan secara sistematis, terstruktur dan terarah, maka disusun rencana kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan dalam dokumen khusus dan disahkan oleh pihak pihak pengawas terkait

Tujuan lain Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana MA Modern IBS AL Azhary tahun pelajaran 2023/2024 yang lain yaitu sebagai tolak ukur peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Modern IBS AL Azhary pada tahun pelajaran 2023/2024. sarana dan prasarana yang dimiliki akan dimanfaatkan dan diatur penggunaanya demi menunjang kebutuhan dan pelaksanaan pembelajaran dan interaksi sosial di Madrasah Aliyah MModern AL Azhary.

c. Ruang Lingkup dan sasaran

Ruang lingkup dan sasaran dari sarana dan prasarana yang akan berkaitan dengan pemanfaatan, pengembangan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Modern IBS Al Azhary dalam kurun waktu satu tahun kedepan, yaitu pada tahun pelajaran 2023/2024.

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai untuk mencapai makna dan tujuan. sebagai contoh, dalam dunia pendidikan dapat diartikan bahwa sarana pendidikan adalah alat yang dipakai untuk mencapai makna dan tujuan dari pendidikan tersebut. Contohnya buku, bolpoin, komputer, map dan alat tulis kantor. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari sarana. Sebagai contoh dari prasarana ada gedung, ruangan, tempat ibadah, dapur dan kantin.

Program kerja waka bidang sarana dan prasarana akan didokumentasikan melalui catatan seperti jurnal, catatan diari pelaksanaan, proposal maupun LPJ. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengawasan dan evaluasi yang nantinya digunakan untuk merencanakan kegiatan kedepannya.

BAB II

Inventarisasi Sarana dan Prasarana dan Program Kerja

A. Inventarisasi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pada Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Program Kerja Waka Sarana dan Prasarana MA Modern IBS Al Azhary tahun pelajaran 2023/2024 dibagi menjadi bagian sarana dan prasarana. Berikut adalah inventarisasi sarana dan prasarana MA Modern IBS Al Azhary yang terekam pada awal semester tahun pelajaran 2023/2024.

1) Prasarana MA Modern IBS Al Azhary

NO	NAMA PRASARANA	KEPEMILIKAN	BUKTI
1	Gedung dua lantai (6 lokal ruang)	Yayasan Aji Yumika Ajibarang	Akta Tanah
2	Laboratorium komputer (25 set)	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian komite
3	Laboratorium Bahasa Educio	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian komite
4	Ruang Kantin Mamory	MA Modern IBS Al Azhary	Katin Mamory
5	Ruang Kepala Madrasah	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian Madrasah
6	Ruang Literasi dan Perpustakaan	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian komite
7	Gudang Lifeskill tataboga dan tatabusana	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian komite
8	Instalasi listrik PLN 1200 Watt	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian Madrasah
9	PDAM	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian Madrasah
10	Instalasi internet	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian Madrasah
11	Prasarana digital: Quipper (Kelas Digital)	MA Modern IBS Al Azhary	Pembelian komite

2) Sarana MA Modern IBS Al Azhary

Sarana elektronik MA Modern IBS Al Azhary

NO	NAMA SARANA	KEADAAN	JUMLAH	LOKASI
1	Laptop	Berfungsi baik	2	Loker Madrasah
2	Printer	Berfungsi baik	4	Ruang Kantor Guru
3	Scanner	Berfungsi baik	1	Ruang Kantor Guru
4	Printer fotocopy	Berfungsi baik	1	Ruang Kantor Guru
5	Set Komputer	Berfungsi baik	3	Ruang Kantor Guru
6	Speaker Besar	Berfungsi baik	1	Ruang Literasi
7	Sound Mixer	Berfungsi baik	1	Ruang Kantor Guru
8	Speaker Portable	Berfungsi baik	2	Ruang Literasi
9	Speaker Bar	Berfungsi baik	4	Ruang Kantor Guru
10	Amplifier	Berfungsi baik	1	Ruang Kantor Guru
11	Mikropone	Berfungsi baik	4	Ruang Literasi

12	LCD TV 38 inci	Berfungsi baik	1	Ruang Literasi
13	Sound Class Paralel	Berfungsi baik	6 set	Ruang Kelas 3, Ruang Guru 1, Ruang Literai 1, Teras lantai bawah 1, Teras Lantai Bawah 1
14	Proyektor set	Berfungsi baik	3	Ruang Kelas
15	Layar Proyektor	Berfungsi baik	3	Ruang Kelas
16	Blower	Berfungsi baik	1	Ruang Literasi
17	Kipas Angin	Berfungsi baik	6	Ruang Kelas 3, Ruang Guru 1, Ruang Literai 2
18	HP Mandrasah	Berfungsi baik	1	Loker Madrasah
19	Telepon Kantor	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
20	Finger print	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
21	Kamera DSLR	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
22	Kulkas 2 pintu	Berfungsi Baik	1	Kantin Mamory

Sarana non-elektronik MA Modern IBS Al Azhary

NO	NAMA SARANA	KEADAAN	JUMLAH	LOKASI
1	Loker Besi	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
2	Set Meja Kursi Kepala Madrasah	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
3	Set sofa tamu	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
4	Set mebel guru	Berfungsi baik	13	Ruang Guru
5	Papan organisasi madrasah	Berfungsi baik	3	Ruang Guru
6	Lemari perpustakaan	Berfungsi baik	5	Ruang Literasi
7	Book file	Berfungsi baik	5	Ruang Guru
8	Set lemari dokumen	Berfungsi baik	3	Ruang Guru
9	Set mebel siswa	Berfungsi baik	90	Ruang Kelas
10	Capstok	Berfungsi baik	5	Seluruh ruang
11	Tanding box dokumen	Berfungsi baik	10	Ruang Guru
12	Arkrilik nama meja	Berfungsi baik	5	Ruang Guru
13	Akrilik brosur	Berfungsi baik	6	Ruang Guru
14	Kotak Tisu	Berfungsi baik	3	Ruang Guru
15	Box Makan	Berfungsi baik	3	Ruang Guru
16	Set Batminton	Berfungsi baik	4	Ruang Guru
17	Set Bola sepak	Berfungsi baik	2	Ruang Guru
18	Set basket	Berfungsi baik	2	Ruang Guru
19	Set senam lantai	Berfungsi baik	3	Ruang Guru
20	Box kontainer penyimpanan jumbo	Berfungsi baik	6	Ruang Guru
21	Box kontainer penyimpanan besar	Berfungsi baik	10	Ruang Guru
22	Box kontainer penyimpanan kecil	Berfungsi baik	10	Ruang Guru
23	Set Makan	Berfungsi baik	12	Ruang Guru
24	Rak Piring	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
25	Lemari ATK	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
26	Set Toples	Berfungsi baik	6	Ruang Guru
27	Set mesin jahit	Berfungsi baik	20	Ruang Literasi
28	Set mesin obras	Berfungsi baik	2	Ruang Literasi

29	Set tata boga	Berfungsi baik	4	Gudang
30	Dispenser	Berfungsi baik	1	Ruang Guru
31	Standing Banner	Berfungsi baik	4	Ruang Guru
32	Tong Samah	Berfungsi baik	6	Tiap ruang dan teras
33	Set Bendera ekstrakurikuler, merah putih dan organisasi	Berfungsi baik	6	Gudang
34	Taplak	Berfungsi baik	56	Gudang
35	Bingkai presiden dan wakil	Berfungsi baik	8	Tiap ruang
36	Vas Bunga	Berfungsi baik	3	Gudang

*)Kelengkapan informasi sarana dan prasarana, akan dimaktub pada buku induk inventaris.

B. Program Kerja bidang Sarana dan Prasarana

Tugas utama wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana adalah melakukan analisis tingkat kerusakan dan kebutuhan sarana prasarana untuk dilakukan perbaikan atau pengadaan sarana prasarana yang baru.

Program kerja yang disusun dalam program kerja Waka. Sarpras tahun pelajaran 2023/2024 merupakan program kerja yang sudah di masukkan ke dalam Rencana Kerja Madrasah dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah Aliyah IBS Al Azhary tahun pelajaran 2023/2024 yang sudah disusun pada saat Rapat Kerja Awal tahun 2023/2024.

Daftar Program Kerja Waka Sarpras secara Umum Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Kegiatan	Program Jangka Pendek	Program Jangka Panjang	Perkiraan Waktu Pelaksanaan
1	Pengadaan ruang perpustakaan madrasah		✓	Juli 2023-juni 2024
2.	Pengadaan Buku perpustakaan madrasah	✓		Juni 2023-Desember 2024
3.	Pemanfaatan sarana prasarana madrasah	✓		Juli 2023-juni 2024
4.	Inventarisasi data sarana prasarana madrasah	✓		Juli 2023-juni 2024
5.	Pembuatan papan nama madrasah madrasah	✓		Juli 2023-juni 2024
6	Pemeliharaan box majalah dinding	✓		Juli 2023
7.	Pengecekan ketersediaan sarana dan prasarana madrasah	✓		Juli 2023-juni 2024
8.	Pengadaan Pendukung Sound System Ruang Literasi		✓	Juni 2023-juni 2024
9.	Pengadaan sarana prasarana olahraga		✓	Juni 2023-juni 2024
10.	Pengadaan sarana penunjang kelas Al Qur'an, kelas digital, kelas bahasa	✓		Juli 2023-juni 2024

11.	Pembuatan papan cantel	✓		Juni 2023-Desember 2024
12.	Pemeliharaan alat elektronik		✓	Juni 2023-juni 2024
13.	Pengadaan alat kebersihan kelas, ruang guru dan ruang literasi	✓		Juni 2023-Desember 2024
14.	Melengkapi papan informasi kelas	✓		Juni 2023-Desember 2024
15.	Pemeliharaan instalasi listrik madrasah		✓	Juni 2023-juni 2024
16.	Pengadaan lemari display buku ruang literasi		✓	Juni 2023-juni 2024
17.	Pemeliharaan engsel pintu kelas, ruang guru dan ruang literasi	✓		Juni 2023-Desember 2024

Di dalam penyusunan program kerja wakil kepala madrasah aliyah urusan sarana dan prasarana dapat kami kemukakan sebagai berikut:

a. Program Umum

1. membantu tugas kepala Madrasah Aliyah IBS Al Azhary di dalam penyelenggaraan kegiatan Madrasah Aliyah sehari-hari terutama menyangkut urusan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
2. menyediakan, mengatur, memelihara sarana dan prasarana MA Modern IBS Al Azhary dengan pelaksanaan kegiatan sekolah dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar. tentu saja hal ini diimbangi dengan pengawasan secara rinci.
3. mengupayakan kepada seluruh aparatur penyelenggara sekolah akan pentingnya kesadaran diri untuk ikut memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah sebagai unsur ketahanan
4. memikirkan, mengusahakan sarana dan prasarana yang belum ada, rusak, diadakan serta mengganti memperbaiki sarana dan prasarana yang telah rusak
5. menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
6. mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah
7. mengelola dalam pembiayaan alat-alat pengajaran
8. menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana sekolah

b. Program Khusus

Program khusus ini dilaksanakan secara rutin yang meliputi:

1. pemeliharaan kebersihan dan keindahan sekolah serta lingkungan secara teratur dengan meningkatkan tugas kerja
2. menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan sekolah seperti alat tulis menulis serta kertas dan lain-lain
3. mencatat dan mengawasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah secara teratur agar setiap saat dapat diketahui

4. pembinaan kebersihan maupun bagian pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah agar sadar dan mampu meningkatkan partisipasi di dalam menunjang penyelenggaraan sekolah sesuai dengan tugas
5. mengkoordinir kebersihan ruangan kelas, ruang waka/tu, ruang guru dan ruang kepala sekolah setiap hari
6. mengkoordinir kebersihan halaman sekolah, kebersihan taman, kebersihan kamar kecil serta kebutuhan air kamar kecil setiap hari

c. Program Jangka Pendek

1. Kebersihan dan keindahan meliputi:

- 1) kebersihan dan keindahan di dalam dan di luar ruang dan seluruh ruang yang ada di sekolah dengan cara
 - a) mengkoordinir dan melakukan pengawasan terlaksananya budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
 - b) bekerja sama dengan wali kelas agar setiap ruangan dibersihkan pagi hari oleh siswa yang menempati ruangan tersebut sebelum jam 07.30 dan sampai jam 15.00
 - c) mengawasi petugas kebersihan agar ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU dibersihkan oleh petugas kebersihan sebelum jam 07.30 setiap harinya
 - d) bekerja sama dengan wali kelas agar lorong-lorong kelas atau ruangan dan halaman sekitar dibersihkan oleh siswa setiap harinya
 - e) bekerja sama dengan wali kelas agar halaman depan dan belakang ruang kelas dibersihkan oleh masing-masing siswa yang menempati ruangan tersebut setiap hari
- 2) Kebersihan Kamar Kecil
 - a) memantau agar selalu terpelihara kebersihannya dengan penyediaan air yang cukup sehingga tidak menimbulkan bau yang dapat mengganggu pada ruang sekitarnya
 - b) memantau agar ruang kamar kecil ini dibersihkan minimal 1 kali dalam satu minggu oleh petugas kebersihan
- 3) kebersihan dan keindahan taman secara rutin kebersihan dan keindahan taman dilakukan dengan cara:
 - a) memastikan petugas kebersihan sekolah menjaga kebersihannya taman di halaman depan dan belakang sekolah
 - b) memastikan siswa atau petugas piket kelas menjaga taman yang berada di depan ruangan kelas masing-masing

2. Penyediaan dan penambahan sarana dan prasarana

sarana dan prasarana yang sangat diperlukan untuk kelengkapan sekolah yang diprioritaskan antara lain:

- a) perlengkapan
 - 1) memperbaiki atap yang bocor
 - 2) memperbaiki plafon ruangan dan teras yang rusak
 - 3) memperbaiki tegel/ ubin ruangan teras yang rusak

- 4) memperbaiki got/ saluran air yang tersumbat
- 5) memasang atau mengganti kran air yang rusak
- 6) penataan ruangan dan halaman laboratorium
- 7) penataan dan penggunaan alat dan bahan laboratorium
- 8) memperbaiki/ mengganti kaca jendela ruang kelas, dan ruangan yang lainnya yang pecah
- 9) penambahan meja-kursi siswa

b) Peralatan

- 1) pengadaan alat kebersihan dan keindahan kelas
- 2) pengadaan alat olahraga dan kesenian untuk meningkatkan prestasi dan kegiatan pengembangan diri siswa
- 3) pengadaan papan whiteboard untuk ruang kelas dan untuk data pengelolaan laboratorium
- 4) pengadaan meja dan kursi siswa/ meubeler siswa
- 5) pengadaan meja dan kursi guru/meubeler guru
- 6) pengadaan meja dan kursi pegawai/ mebel pegawai
- 7) pengadaan lemari rak untuk guru
- 8) pengadaan lemari rak untuk barang inventaris
- 9) pengadaan AC/Kipas Angin untuk ruang KBM
- 10) Pengadaan karpet untuk ruang komputer
- 11) pengadaan buku perpustakaan / buku pelajaran untuk siswa dan pegangan guru
- 12) pengadaan spidol dan isi ulang untuk guru
- 13) pembuatan ting pembakaran sampah
- 14) pengadaan kitab suci AL Qur'an untuk kegiatan IMTAK dan pengembangan diri siswa
- 15) pengadaan sajadah/ karpet sholat untuk mushola
- 16) pengadaan meja dan kursi/ meubeler perpustakaan
- 17) perbaikan lemari rak untuk alat dan bahan praktikum laboratorium kewirausahaan
- 18) pengadan alat dan bahan praktikum IPA/ Kewirausahaan
- 19) Pengadaan gordena pada ruang perpustakaan/ ruang laboratorium
- 20) pengadaan kotak pesan kritik dan saran pada ruangan TU, UKS/ Piket, bimbingan konseling dan perpustakaan.

c) Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dengan pencatatan yang teratur serta pengecekan setiap akhir bulan.

- 1) perbaikan lemari meubeler perpustakaan
- 2) perbaikan lemari untuk penyimpanan karpet lapangan kegiatan pembiasaan tadarus al qur'an
- 3) perbaikan cat atap ruangan lab yang bocor
- 4) perbaikan pc pada lab komputer
- 5) perbaikan dan penambahan saluran sumur resapan dan lubang biopori
- 6) pemeliharaan keramik yang rusak dan terbongkar
- 7) pemeliharaan pintu ruang kelas

- 8) pemeliharaan AC/ kipas angin berkala
- 9) perbaikan kursi dan meja siswa
- 10) pemeliharaan kunci pintu kamar mandi siswa, ruang kelas dan ruang guru
- 11) perbaikan meja dan kursi siswa dan guru yang rusak secara rutin dan teratur
- 12) perbaikan meja kursi kuliah siswa
- 13) pemeliharaan lampu

3. Program Jangka Panjang

- 1) pengadaan ruang perpustakaan madrasah
- 2) Pengadaa TV digital
- 3) Pengadaan Sarana Prasarana
- 4) Pemeliharaan alat elektronik
- 5) Pemeliharaan instalasi listrik madrasah
- 6) Pengadaan kebutuhan ruang perpustakaan dan literasi

BAB III

Penutup

Demikian program kerja Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah IBS Al Azhary tahun 2023/2024. Adapun pelaksanaan akan dikoordinasikan dengan pihak terkait seperti kepala madrasah, dewan pendidik dan kependidikan, siswa-siswi MA Modern IBS Al Azhary maupun pihak ke-3 di luar MA Modern Al Azhary yang merupakan penyedia jasa dan barang yang bekerja sama untuk mewujudkan program kerja sarana prasarana Ma Modern IBS Al Azhary.

Adapun tambahan program kerja akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan MA Modern IBS Al Azhary yang tentunya akan bermanfaat untuk tercapainya tujuan utama pembelajaran maupun realisasi dari visi dan misi Madrasah akan ditampung menjadi program kerja darurat atau tambahan yang nanti akan dilaporkan bersamaan dengan Laporan Pertanggung Jawaban yang nanti akan disampaikan di akhir tahun pembelajaran 2023/2024.

Kritik dan saran akan diterima dan dikoordinasikan terkait dengan pelaksanaan program yang sudah menjadi program kerja maupun tambahan program kerja tambahan atau program kerja darurat yang terjadi pada tahun pelajaran 2023/2024.